

**PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI
UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN MEMBACA
SISWA KELAS I SD NEGERI 218/IV KOTA JAMBI**

TESIS



**Oleh :
DIYA UL'HAK
NIM P2A622026**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2024

**PENGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI
UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN MEMBACA
SISWA KELAS I SD NEGERI 218//IV KOTA JAMBI**

TESIS

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Pada Program Studi Magister
Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Jambi**



**OLEH :
DIYA UL'HAK, S.Pd
NIM. P2A622026**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul “*Penggunaan Media Kartu Kata Berwarna-warni untuk Meningkatkan Keterlibatan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 218/IV Kota Jambi*”. Yang ditulis oleh Diya Ul’hak, Nomor Induk Mahasiswa P2A622026 telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Ujian Naskah Tesis Program Studi Magister Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Mei 2024
Pukul : 10.30 WIB
Tempat : Kampus Magister Pendidikan Dasar Universitas Jambi

DEWAN PENGUJI

Ketua : Prof. Dr. Dra. Nazurty, M.Pd
Sekertaris : Prof. Drs. Syahrial, M.Ed., Ph.D
Penguji Utama : Eddy Haryanto, S.Pd., M.Sc.Ed., MPP., Ph.D
Penguji Anggota : Dr. Atri Widowati, S.Pd., M.Or
Penguji Anggota : Dr. Indryani, S.Pd., M.Pd.I

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Prof. Dr. Dra. Nazurty, M.Pd
NIP. 195907251985032003

Prof. Drs. Syahrial, M.Ed., Ph.D
NIP. 196412311990031037

Jambi, Mei 2024
Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Atri Widowati, S.Pd., M.Or
NIP. 197703022005012002

HALAMAN PERSETUJUAN KETUA PROGRAM STUDI

Dengan ini Ketua Program, menyatakan bahwa :

Nama : DIYA UL'HAK
NIM : P2A622026
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Judul Tesis : Penggunaan Media Kartu Kata Berwarna-warni Untuk
Meningkatkan Keterlibatan Membaca Siswa Kelas I SD
Negeri 218/IV Kota Jambi

Telah memenuhi semua persyaratan administrasi akademik dan keuangan, untuk mencapai tahap ujian tesis.

Jambi, 2024
Ketua Program Studi

Dr. Atri Widowati, S. Pd., M. Or.
NIP. 197703022005012002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Diya Ul'hak

Nim : P2A622026

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Judul : Penggunaan Media Kartu Kata Berwarna-warni Untuk Meningkatkan Keterlibatan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 218/IV Kota Jambi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tesis ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikian pernyataan ini saat buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 2024

Materai
10.000

Diya Ul'hak
NIM.P2A622026

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.”

-QS Al Insyirah 5-6-

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

-Umar Bin Khattab-

“Memulai dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan dengan Penuh Keikhlasan, Menyelesaikan dengan Penuh Kebahagiaan.”

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirobbil 'alamin

*Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan karya ini guna memperoleh gelar strata 2 (S2)
Shalawat beserta salam tidak lupa pula kukirimkan kepada junjunganku Nabi Muhammad Rasulullah SAW*

Tesis ini saya persembahkan untuk Ayahanda dan Almarhumah Ibunda tercinta, Bapak Drs.Ambo Intang dan Ibu Dra.Siti Rosmiyati. Terima kasih atas segala doa, usaha dan perjuangan dalam membesarkan dan mendidiku hingga aku bisa sampai pada tingkat perguruan tinggi dan menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih kuucapkan kepada orang tuaku atas nasehatnya dan menjadi sandaran bagiku disaat aku putus asa, dan sebagai sumber semangat perjuanganku.

Tesis ini kupersembahkan untuk diri sendiri yang selalu mampu menguatkan dan meyakinkan tanpa jeda bahwa semuanya bakalan selesai pada waktunya.

Serta terima kasih kepada abang, keluarga besar, serta teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, doa, dukungan dan perhatian sehingga saya mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik.

ABSTRAK

Ul'hak, Diya. 2024. *Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterlibatan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 218/IV Kota Jambi*: Tesis, Magister Pendidikan Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing : (1) Prof. Dr. Dra. Nazurty, M.Pd., (II) Prof. Drs. Syahrial, M.Ed., Ph.D.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas I SD Negeri 218/ IV Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 218/IV Kota Jambi pada tahun ajaran semester genap 2023/2024.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 3 siklus dan enam pertemuan. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas I dengan jumlah siswa 13 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian membuktikan bahwa apakah penggunaan media kartu kata berwarna-warni dapat meningkatkan keterlibatan membaca siswa di kelas I SD Negeri 218/IV Kota Jambi dengan hasil yaitu media kartu kata berwarna warni dapat meningkatkan keterlibatan membaca siswa di kelas I dilihat dari hasil persentase yang di peroleh pada siklus ke III yaitu 84,61% atau 11siswa yang mana indikator keberhasilan penelitian ini adalah 70% yaitu 9 siswa.

Jadi, peneliutian ini terbukti media kartu kata berwarna-warni dapat meningkatkan keterlibatan membaca siswa di kelas I SD Negeri 218/IV Kota Jambi.

Kata Kunci : Media Kartu Kata dan Keterlibatan Membaca Siswa

ABSTRACT

Ul'hak, Diya. 2024. Use of Word Card Media to Increase Reading Engagement of Class I Students of SD Negeri 218/IV Jambi City: Thesis, Master of Basic Education, Department of Early Childhood and Basic Education, Faculty of Teacher Training and Education, Jambi University, Supervisor: (1) Prof. Dr. Dra. Nazurty, M.Pd., (II) Prof. Drs. Syahrial, M.Ed., Ph.D.

This research aims to describe the use of colorful word card media to increase the reading engagement of class I students at SD Negeri 218/IV Jambi City. This research was conducted at SD Negeri 218/IV Jambi City in the even semester academic year.

This research is classroom action research (PTK) which consists of 3 cycles and six meetings. The subjects of this research were all students in class I with a total of 13 students. The data collection techniques used in this research are observation and documentation.

The results of the research prove that the use of colorful word card media can increase students' reading engagement in class I of SD Negeri 218/IV Jambi City with the results that colorful word card media can increase students' reading engagement in class I seen from the percentage results obtained. in the third cycle, namely 84.61% or 11 students, where the success indicator for this research was 70%, namely 9 students.

So, this research proves that colorful word card media can increase students' reading engagement in class I of SD Negeri 218/IV Jambi City.

Keywords: *Word Card Media and Student Reading Engagemen*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanrrohim. Alhamdulillah Puji Syukur penulis ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “Penggunaan Media Kartu Kata Berwarna-Warni Untuk Meningkatkan Keterlibatan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri 218/IV Kota Jambi”. Tesis ini disusun untuk memenuhi tugas akhir memperoleh Gelar Magister Pendidikan Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi.

Selesainya penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penyusunan Tesis ini, penulis akan menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah terlibat di dalam penyusunan Tesis ini:

1. Bapak Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc. Selaku dekan FKIP Universitas Jambi.
2. Bapak Dr. Yantoro, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan PAUDAS FKIP Universitas Jambi.
3. Ibu Dr. Atri Widowati, S.Pd., M.Or. Selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar FKIP Universitas Jambi.
4. Ibu Dr. Indryani, S.Pd.,M.Pd.I. Selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Dasar FKIP Universitas Jambi.
5. Ibu Prof. Dr. Drs. Nazurty, M.Pd selaku pembimbing tesis I atas bimbingan, saran dan motifasi yang diberikan.
6. Bapak Prof. Drs. Syahrial, M.Ed., P.hD selaku pembimbing tesis II yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan tesis ini.

7. Bapak Eddy Haryanto, S.Pd., M.Sc.Ed., MPP., P.hD selaku penguji ketua yang telah memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
8. Ibu Dr. Atri Widowati, S.Pd., M.Or. selaku penguji anggota yang telah memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
9. Ibu Dr. Indryani, S.Pd., M.Pd.I. selaku penguji anggota yang telah memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
10. Bapak Dr. Ugi Nugraha, S.Pd., M.Pd selaku penguji anggota yang telah memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
11. Segenap dosen dan staf Prodi Magister Pendidikan Dasar Universitas Jambi
12. Bapak Nuzirwan, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri 218/IV Kota Jambi
13. Seluruh Majelis guru dan staf SD Negeri 218/IV Kota Jambi yang telah memberikan semangat kepada penulis.
14. Teman-teman mahasiswa Prodi Magister Pendidikan Dasar Angkatan 2022.
15. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, bimbingan, kritik, saran serta kasih sayang yang selalu tercurahkan selama ini.

Penulis dengan penuh kesadaran diri bahwa dalam penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, hal ini dengan keterbatasan kemampuan dan kedangkalan ilmu yang penulis miliki. Penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan tesis ini. Penulis berharap penelitian tesis dapat memberikan manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut. Aamin.

Jambi, Maret 2024

Diya Ul'hak
P2A622026

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSETUJUAN KETUA PROGRAM STUDI	iv
PERNYATAAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Batasan Masalah	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN....	8
2.1 Media Pembelajaran.....	8
2.1.1. Pengertian Media Pembelajaran	8
2.1.2. Manfaat Media Pembelajaran	10
2.1.3. Klarifikasi Media Pembelajaran	13
2.2 Media Kartu Kata Berwarna-Warni.....	16
2.2.1. Pengertian Media Kartu Kata Berwarna-Warni.....	16
2.2.2. Manfaat Media Kartu Kata	21
2.2.3. Langkah-Langkah Penggunaan Kartu Kata Berwarna-Warni	23
2.2.4. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Kata	23
2.3 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	25
2.4 Keterlibatan Membaca	28
2.4.1. Pengertian Membaca.....	28
2.4.2. Pengertian Membaca Permulaan.....	29
xi	
2.4.3. Aspek-Aspek Kemampuan Membaca Permulaan	31

2.4.4. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan..	32
2.5 Penelitian yang Relevan.....	36
2.6 Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Jenis Penelitian.....	41
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	42
3.2.1. Tempat Penelitian	42
3.2.2. Waktu Penelitian.....	42
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	43
3.3.1. Subjek Penelitian	43
3.3.2. Objek Penelitian.....	43
3.4 Desain Penelitian.....	43
3.5 Prosedur Penelitian	44
3.6 Instrumen Pengumpulan Data.....	48
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.7.1. Metode Observasi	48
3.7.2. Metode Dokumentasi	50
3.8 Metode Analisis Data.....	50
3.9 Indikator Keberhasilan.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1 Deskripsi Lokasi dan Partisipasi Penelitian	52
4.2 Hasil Penelitian	54
4.3 Hasil Penelitian Siklus I	55
4.3.1 Perencanaan Tindakan Siklus I.....	55
4.3.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus I	57
4.3.3 Tahap Observasi	60
4.3.4 Rekap Keberhasilan Tindakan Siklus I.....	75
4.3.5 Refleksi Penelitian	75
4.4 Hasil Penelitian Siklus II.....	76
4.4.1 Perencanaan Tindakan Siklus II	76
4.4.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	77
4.4.3 Tahap Observasi	82
4.4.4 Rekapitulasi Keberhasilan Tindakan Siklus II	99
4.4.5 Refleksi Penelitian	100
4.5 Hasil Penelitian Siklus III	100
4.5.1 Perencanaan Tindakan Siklus III	101
4.5.2 Pelaksanaan Tindakan Siklus III	102
4.5.3 Tahap Observasi	107
4.5.4 Rekapitulasi Keberhasilan Tindakan Siklus III	124
4.6 Pembahasan.....	125
BAB V PENUTUP.....	129

5.1 Kesimpulan	129
5.2 Implikasi.....	129
5.3 Saran.....	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN.....	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	37
3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemms dan Taggart.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kisi-kisi Observasi	49
3.2 kategori Persentase Penggunaan Media Kartu Kata	51
3.3 Kategori Persentase Keterlibatan Membaca Siswa.....	51
4.1 Lokasi Penelitian.....	52
4.2 Partisipan Penelitian.....	53
4.3 Jadwal Perencanaan Siklus I	56
4.4 Hasil Pengamatan Siswa Siklus I.....	61
4.5 Hasil Rekapitulasi Keberhasilan Tindakan Siklus I.....	75
4.6 Jadwal Perencanaan Siklus II.....	77
4.7 Hasil Pengamatan Siswa Siklus II.....	83
4.8 Hasil Rekapitulasi Keberhasilan Tindakan Siklus II	99
4.9 Jadwal Perencanaan Siklus III	102
4.10 Hasil Pengamatan Siswa Siklus III	108
4.11 Hasil Rekapitulasi Keberhasilan Tindakan Siklus III	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian	133
2. Surat Bukti Penelitian.....	134
3. Modul Ajar Siklus I.....	135
4. Modul Ajar Siklus II.....	139
5. Modul Ajar Penelitian Siklus III	144
6. Lembar Observasi Siklus I Pertemuan Pertama	149
7. Lembar Observasi Siklus I Pertemuan Kedua.....	163
8. Lembar Observasi Siklus II Pertemuan Pertama.....	177
9. Lembar Observasi Siklus II Pertemuan Kedua	191
10. Lembar Observasi Siklus III Pertemuan Pertama	205
11. Lembar Observasi Siklus III Pertemuan Kedua	219
12. Dokumentasi Penelitian.....	233

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar manusia dalam mengembangkan kepribadian dan kebiasaan yang dilakukannya, salah satunya adalah kebiasaan untuk membaca. Membaca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi, memperoleh ilmu dan memperoleh pengetahuan serta mendapatkan pengalaman baru. Menurut Puji Santosa, dkk (2005) proses membaca terdiri dari dua bagian yaitu membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental sedangkan membaca sebagai produk mengacu pada konsekuensi dan aktivitas yang dilakukan pada saat membaca.

Membaca dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang suatu bacaan (Satrijono dkk, 2019). Membaca dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting, karena dengan membaca kita dapat mengetahui informasi tertulis, seringkali membaca akan menguasai banyak kosa kata dan dapat mempelajari berbagai tipe kalimat. Oleh sebab itu membaca harus diajarkan sejak dini, yang bermanfaat untuk menambah kosa kata, meningkatkan kemampuan dalam berkomunikasi dan mampu menciptakan daya imajinasinya.

Sosilowati (2019) menjelaskan bahwa membaca adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh semua praktisi Pendidikan. Membaca merupakan kunci dasar yang harus dilakukan oleh seorang pelajar jika ingin meraih

prestasi dalam belajar, karena dengan membaca akan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan. Sekain itu membaca akan mejadikan individu yang berkualitas. Bagi seorang siswa membaca akan memudahkan menjcapai prestasinya.

Tjoe (2013:19) mengatakan bahwa membaca permulaan adalah kemampuan membaca yang berada pada tahap awal proses membaca, proses merangkai ejaan, atau proses visual. Proses membaca permulaan merupakan menerjemahkan simbol tulisan kedalam bunyi yang berlaku bagi siswa kelas rendah. Sedangkan Anderson (2018) mengatakan bahwa keberhasilan siswa dalam kegiatan pembelajaran terletak pada kemampuan siswa dalam menerjemahkan simbol bahasa tulis yang dapat dicapai melalui kemampuan membaca permulaan siswa. Maka semakin baik kemampuan membaca permulaan siswa, semakin cepat siswa menerjemahkan dan memahami pelajaran dalam bentuk tulisan, dan sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan membaca permulaan kurang baik, maka akan lebih lambat dalam menyerap ilmu pengetahuan yang tertuang dalam bentuk tulisan dan akan mengalami ketertinggalan.

Pentingnya kemampuan membaca permulaan sebagai modal dalam perkembangan bahasa. Jika kemampuan ini terlambat dan tidak ditangani maka siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami dan dipahami di lingkungan sosialnya, hal ini dapat mengganggu siswa dan tentunya kondisi ini akan memperparah ketidak mampuan siswa dalam memiliki kosa kata yang baik dan membaca permulaan. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi dalam

meningkatkan kemampuan membaca permulaan, salah satunya yaitu menggunakan media pembelajaran yang menarik siswa.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran dari sumber kepada penerima. Pemilihan media dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus cermat dan kreatif dalam memilih serta memanfaatkan media pembelajaran yang akan di gunakan untuk membantu meningkatkan minat belajar anak dan pencapaian hasil belajar.

Pada kenyataannya di lapangan banyak guru yang melakukan pembelajaran dalam mengenalkan membaca permulaan pada siswa masih dengan metode tanya jawab, lembar kerja dan juga memberikan contoh dengan menggunakan media papan tulis. Dengan itu membuat pembelajaran kurang menarik dan menyenangkan bagi siswa kelas satu. Solusi yang dapat diberikan untuk menghadapi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan media yang menarik untuk siswa kelas satu, salah satunya menggunakan media kartu kata untuk mengenalkan membaca permulaan bagi siswa kelas satu. Media kartu kata juga bisa di buat tidak hanya dalam bentuk tulisan tetapi di lengkapi dengan gambar-gambar yang menarik.

Menurut Arsyad (2017:115) media kartu kata merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks atau tanda simbol yang mengingatkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Kartu kata biasanya berukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang hadapi. Misalnya kartu abjad dapat digunakan untuk latihan mengeja lancar. Kartu kata yang berisi gambar-gambar dapat digunakan untuk melatih siswa

mengeja dan memperkaya kosa kata. Kartu-kartu tersebut memberikan rangsangan dan petunjuk bagi siswa untuk memberikan respon yang diinginkan oleh guru. Pada penelitian ini penulis menggunakan media kartu kata berwarna-warni, dimana setiap kata diberikan warna yang berbeda-beda. Contohnya kata nama buah-buahan menggunakan warna merah, kata nama hewan menggunakan warna biru dan kata benda menggunakan warna hijau. Penggunaan media kartu kata berwarna-warni ini dengan maksud agar siswa kelas I SDN 218/IV Kota Jambi lebih memiliki keterlibatan membaca selama proses pembelajaran dan media kartu kata berwarna-warni ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dan melihat pentingnya media pembelajaran khususnya media kartu kata ini, diharapkan pada saat proses pembelajaran siswa dapat lebih tertarik dan aktif mengikuti pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas satu. Berdasarkan observasi awal dan tes membaca terhadap siswa kelas satu yang peneliti lakukan terlihat masih banyak siswa yang belum memiliki keterlibatan membaca yang baik dan masih terdapat juga siswa yang belum mengetahui huruf abjad dengan benar. Melihat kejadian tersebut peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Kartu Kata Berwarna-warni untuk Meningkatkan Keterlibatan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 218/IV Kota Jambi” .

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana penggunaan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas I SD Negeri 218/IV Kota Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk menganalisis penggunaan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas I SD Negeri 218/IV Kota Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis adalah dapat memberikan gambaran tentang penggunaan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas I SDN 218/IV Kota Jambi

Adapun manfaat praktis penelitian ini antara lain :

1. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD.

2. Bagi guru

Diharapkan penelitian ini memberikan nilai tambah serta pengalaman tentang penggunaan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai media untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dan untuk menambah pengetahuan peneliti di dunia pendidikan.

1.5 Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang penting yaitu sebagai berikut:

1. Media Kartu Kata Berwarna-warni

Media kartu kata dalam penelitian ini adalah media yang terbuat dari kertas warna warni yang berbentuk persegi, terdapat tulisan atau kata-kata dengan warna yang berbeda.

2. Membaca Siswa

Keterlibatan membaca dalam penelitian ini adalah keterlibatan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 218/IV Kota Jambi, dimana kemampuan membaca nya dalam tahap awal, yaitu pengenalan huruf, suku kata hingga kalimat sederhana dan unsur-unsur linguistik yang

diterima oleh indera reseptor visual (mata) untuk kemudian dilanjutkan ke otak dan selanjutnya memberikan makna. Kemampuan membaca tahap ini merupakan tahap dimana mengubah siswa yang tidak mampu membaca menjadi mampu atau dapat membaca.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 MEDIA PEMBELAJARAN

2.1.1. Pengertian Media Pembelajaran

Media dalam perspektif Pendidikan merupakan instrument yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik.

Kata media berasal dari bahasa latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Sardiman, dkk : 2011). Menurut Naz & Akbar (2008) menyatakan bahwa dalam perspektif belajar mengajar, media adalah pengantar informasi dari guru kepada siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Sedangkan Hanafiah & Suhana (2010), media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan oleh guru untuk mendorong siswa belajar dengan cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadi verbalisme.

Menurut Oemar Hamalik (1989), media pembelajaran adalah alat, metode dan Teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses Pendidikan dan pengajaran di sekolah. Prihatin (2008) juga menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan media yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami dan memperoleh informasi yang dapat dilihat maupun didengar oleh panca indera sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat bermanfaat dan berhasil. Hal serupa juga dikemukakan oleh Azikiwe (2007:46) media pembelajaran semua hal yang

digunakan guru untuk melibatkan semua panca indera penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman dan pengecapan saat menyampaikan pembelajarannya, media sebagai pembawa informasi yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan dalam kegiatan belajar mengajar.

Sudjana (2001 : 1) mengatakan bahwa media pembelajaran sebagai alat untuk membantu proses belajar mengajar dalam komponen metodologi yang di atur oleh guru untuk menata lingkungan belajarnya. Sedangkan Aqib (2010 : 58) mengatakan bahwa media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang perasaan, pikiran, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.

Menurut Gerlach dan Ely dalam Oemar Hamalik mengatakan bahwa: “Media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Jadi menurut pengertian ini, guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah dan luar sekolah, bagi seorang siswa merupakan media”.⁷ Batasan lain telah pula dikemukakan oleh para ahli yang sebagian di antaranya akan diberikan berikut ini. AECT (Association of Education and Communication Technology) memberi batasan tentang media sebagai “segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi”. Sejalan dengan batasan ini, Latuheru memberi batasan media sebagai “semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah di paparkan menunjukkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara dan pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh yang melibatkan semua panca indera penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman dan pengecapan saat menyampaikan pembelajarannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2.1.2. Manfaat Media Pembelajaran

Rusman (2012) berpendapat bahwa manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu agar proses pembelajaran dapat menarik perhatian dan menumbuhkan motivasi belajar siswa, materi pembelajaran menjadi lebih jelas maknanya sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami dan menguasai serta mencapai tujuan pembelajaran. Aqib (2013) juga mengatakan manfaat umum media pembelajaran adalah menyeragamkan penyampaian materi pembelajaran lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran lebih interaksi, efisiensi waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar, belajar dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja, menumbuhkan sikap positif belajar terhadap materi dan proses pembelajar serta dapat meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif.

Arsyad (2016) juga berpendapat bahwa manfaat media pembelajaran untuk memperjelas materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar, memusatkan perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar,

interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan, dan siswa dapat belajar mandiri, mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu serta memberikan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Hamalik (1986 : 19) mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat bermanfaat untuk membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap awal pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain itu manfaat penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan menafsirkan data dan memadatkan informasi.

Selanjutnya Sawarna, dkk (2006 : 128) juga mengemukakan beberapa manfaat media pembelajaran secara khusus sebagai berikut:

1. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.

Guru mungkin mempunyai penafsiran yang beraneka ragam mengenai suatu hal. Melalui media pembelajaran, penafsiran yang beragam ini dapat direduksi sehingga materi tersampaikan secara seragam.

2. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.

Media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dapat dilihat (visual), sehingga dapat mendeskripsikan prinsip, konsep,

proses maupun prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lengkap.

3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.

Jika pemilihan media nya tepat maka dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif. Tanpa media, guru mungkin akan cenderung menyampaikan materi secara satu arah kepada siswa.

4. Jumlah waktu belajar mengajar dapat dikurangi

Sering dijumpai guru menghabiskan waktu mengajar dengan cara menjelaskan materi padahal waktu yang tersedia sangat terbatas, dengan penggunaan media pembelajaran ini guru dapat menggunakan waktu yang terbatas ini menjadi lebih efisien.

5. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan

Penggunaan media tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi secara utuh dan lebih mendalam.

6. Proses pembelajaran dapat terjadi di manapun dan kapanpun.

Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan alat indera, ruang dan waktu. Berarti media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa untuk memudahkan siswa belajar dimana saja mereka mau dan tidak tergantung kepada guru.

7. Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.

Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian materi dan dapat memperlancar serta meningkatkan proses dan hasil belajar. dengan media, proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik.

8. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.

Dengan pemanfaatan media guru dapat memberikan perhatian lebih banyak pada aspek pemberian motivasi minat dan tindakan, penyajian informasi, pemberian intruksi dan bimbingan.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli, media pembelajaran bermanfaat untuk membangkitkan rasa senang siswa, memusatkan perhatian siswa sehingga lebih memotivasi siswa untuk belajar, memberikan suasana dan pengalaman baru kepada siswa selama proses pembelajaran sehingga akan sangat membantu keefektifan proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran pun akan tercapai.

2.1.3. Klasifikasi Media Pembelajaran

Arsyad, A (2011) mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari, antara lain : buku, tape-recorder, video, kaset,kamera, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer.

Sudiman dkk (2009:28) mengklasifikasikan media meliputi : (1) media grafis yang terdiri atas gambar/foto, sketsa, bagan, kartun, grafik,poster,peta dan globe, papan flanel dan papan buletin; (2) media audio yang terdiri dari radio, alat perekam dan laboratorium bahasa; (3) media proyeksi diam yang terdiri atas film bingkai, film rangkai, proyektor, film, televisi, video dan permainan atau simulasi.

Aqib (2013:67) mengemukakan berdasarkan fungsinya media pembelajaran dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Media cetak, meliputi *buklet*, yaitu media yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam bentuk buku, *leaflet* seperti *flyer* tetapi dalam bentuk lipatan, *flyer* yaitu media untuk menyampaikan informasi dalam bentuk lembaran, *flip chart* atau lembar balik, yaitu media untuk menyampaikan dalam bentuk lembaran besar yang disatukan. Halaman depan berisi materi yang dilihat peserta, bagian belakang berisi materi yang sama tetapi dilihat oleh penyuluh, *rubrik*, atau tulisan pada surat kabar mengenai suatu masalah, dan poster yaitu bentuk media cetak yang berisi pesan atau informasi yang biasanya ditempel pada tempat-tempat umum.
- 2) Media elektronik, yaitu media penyampaian informasi melalui instrumen radio, video atau *slide*.
- 3) Media papan (*bill board*), yang dipasang di tempat-tempat umum dapat dipakai sebagai media untuk menyampaikan pesan/informasi.

Selanjutnya Rudi Bretz (2012 : 20) mengklasifikasikan media atas karakteristik utamanya yaitu suara, bentuk visual (gambar, garis dan simbol) dan gerak. Di samping itu, ia juga membedakan media tranmisi dan media rekaman. Bretz menggolongkan semua media itu menjadi 8 kelas, yaitu media audio visual gerak, media audio visual diam, media audio semi gerak, media visual gerak, media visual diam, media semi gerak, media audio dan media cetak.

Sementara Djamarah (2012:124) mengelompokkan media berdasarkan jenisnya menjadi beberapa jenis, yaitu:

- 1) Media *auditif*, media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja seperti *tape recorder*.
- 2) Media *visual*, merupakan media yang hanya mengandalkan indra penglihatan dalam wujud visual.
- 3) Media audio visual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis kemampuan media ini lebih baik dan dibagi ke dalam dua jenis yaitu yang pertama audio visual diam yang menampilkan suara dan visual diam seperti film sound slide dan yang kedua audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film, kaset dan VCD.

Dari beberapa pendapat diatas dan dengan perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) pada saat ini, maka dapat disimpulkan kualifikasi media pembelajaran di bagi menjadi :

- 1) Media audio, yaitu media yang menggunakan media suara seperti radio, kaset rekaman, dan Mp3
- 2) Media visual, media yang menggunakan indera penglihatan seperti media foto, gambar, grafik dan poster.
- 3) Media audiovisual, yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar seperti televisi, kaset video dan video compact disk (VCD).
- 4) Media animasi, yaitu gambar/grafik bergerak yang dibuat dengan cara merekam gambar-gambar diam kemudian rekaman itu diputar ulang secara berurutan sehingga terlihat tidak sebagai gambar terpisah. Karakter gambar bisa berupa orang, hewan maupun objek nyata lainnya. Objek dalam gambar bisa berupa tulisan, bentuk benda, warna dan spesial efek.

- 5) Multimedia, media ini menggabungkan banyak unsur seperti audio, visual, audio visual dan animasi yang terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi secara terintegrasi.

Jadi dapat disimpulkan banyak sekali media yang dapat dipakai dalam pembelajaran seperti media audio, visual dan media audio visual. Selain itu terdapat pula media yang berbasis TIK yang bisa dimanfaatkan seperti media multimedia dan animasi yang berbasiskan komputer.

2.2 Media Kartu Kata Berwarna-warni

2.2.1. Pengertian Media Kartu Kata Berwarna-warni

Menurut Arsyad, “kata media berasal dari bahasa bahasa Latin medius yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (نل وسا) (atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan”. Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa sesuatu bahan (software) dan/atau alat (hardware). Hamalik mengatakan bahwa: “media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Jadi menurut pengertian ini, guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah dan luar sekolah, bagi seorang siswa merupakan media”.

Dengan istilah mediator, media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar

siswa dan isi pelajaran. Di samping itu, mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.

Kartu termasuk dalam jenis media visual, yaitu pada teknologi cetak. Menurut S.Wojowasito, kartu adalah kertas tebal yang berbentuk segi empat. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kartu adalah kertas tebal, berbentuk persegi panjang dan dapat digunakan untuk berbagai keperluan. Sedangkan kata merupakan suatu unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Dan gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas, dan sebagainya.

Menurut Ismiyati (2018: 3), menyatakan bahwa media kartu kata adalah kartu belajar yang efektif untuk mengingat dan menghafal lebih cepat karena pada dasarnya untuk membantu siswa belajar mengingat dan menghafal. Karena tujuan ini melatih kemampuan kognitif untuk mengingat gambar dan kata, sehingga kemampuan berbahasa dapat ditingkatkan sejak usia dini. Kartu kata kartu yang dilengkapi oleh kata-kata dan memiliki banyak seri antara lain buah-buahan, binatang, benda-benda, pakaian, warna dan sebagainya.

Menurut Sakdiah, H (2016: 116) kartu kata adalah media yang dapat merangsang siswa agar lebih cepat mengenal huruf, membuat minat siswa semakin

kuat dalam pengenalan huruf abjad kepada siswa serta dapat merangsang kecerdasan dan ingatan siswa. Hal serupa dikemukakan Eka (2017: 65), media kartu kata adalah media yang digunakan untuk membantu meningkatkan daya ingat siswa, karena media ini memberikan pengaruh yang lebih besar dalam mengingat dan memahami kosa kata dan gambar.

Ditambahkan oleh Suhrianati (2016: 53), media kartu kata merupakan salah satu ide untuk menyampaikan pendapat konsep dalam bentuk tertulis dan merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat serta konkrit dengan masalah yang digambarkannya. Menurut Rita (2016: 56), media kartu kata adalah media yang berupa lembaran berisi pembelajaran dengan memanfaatkan kata-kata yang sudah ada kemudian di tempelkan akan dapat merangsang siswa mengucapkan kata-kata.

Muyasaroh (2017: 65) mengatakan bahwa media kartu kata adalah kartu permainan yang dilakukan dengan cara menunjukkan kata secara cepat untuk memicu otak siswa agar dapat menerima informasi yang ada dihadapan siswa, dan sangat efektif untuk membantu siswa belajar membaca permulaan, mengenal huruf di usia sedini mungkin. Menurut Arsyad (2017 : 115) kartu kata bergambar (flash card) merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Flash card biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu abjad, misalnya, dapat digunakan untuk latihan mengeja lancar. Kartu yang berisi gambar-gambar (benda-benda, binatang, dan sebagainya) dapat digunakan untuk melatih siswa

mengeja dan memperkaya kosa kata. Kartu-kartu tersebut menjadi petunjuk dan rangsangan bagi siswa untuk memberikan respons yang diinginkan.

Berdasarkan penelitian Goodman, dkk (dalam Mulyati2023 : 16), perkembangan membaca awal merupakan proses interaktif di mana anak adalah peserta aktif. Sebaiknya pendekatan keahlian dasar dan fonik menekankan bahwa pembelajaran membaca seharusnya mengajarkan fonik dan aturan-aturan dasarnya dalam menerjemakan symbol-simbol kedalam bunyi. Penggunaan media kartu kata berwarna-warni bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Kartu kata berwarna-warni adalah gambar kata yang dituangkan pada selemba karton berbentuk kartu yang cukup besar. Kartu-kartu tersebut memuat kata yang ditulis dengan warna yang berbeda-beda, siswa hanya mengamati kata yang tertuang pada kartu.

Terdapat beberapa fungsi kartu kata berwarna-warni dalam Pendidikan terutama pada siswa kelas I SD, kartu kata berwarna-warni bersifat menyenangkan, siswa tidak mudah bosan dan dapat meningkatkan keterlibatan membaca siswa selama proses pembelajaran. Siswa dapat memasang, mengucapkan dan memainkan kartu kata dengan bimbingan dan pengawasan guru kelas. Kartu kata berwarna-warni merupakan media dalam permainan menemukan kata. Siswa diajak bermain dengan Menyusun kata berdasarkan warna dan melakukan permainan teka teki yang memanfaatkan media kartu kata berwarna-warni.

Menurut Maekey dalam Rofiuddin (2003:44), seorang guru dapat menggunakan strategi permainan membaca dengan media kartu kata, misalnya

mencocokkan kartu kata, ucapkan kata, temukan kata itu, konteks ucapan, temukan kalimat itu, baca berbuat, dan sebagainya. Memaikan permainan yang melibatkan pengenalan huruf-huruf alphabet dan kata-kata utuh adaah sesuatu yang kebanyakan disukai oleh siswa asalkan dilakukan dengan cara yang benar. Permainan ini selain melatih membaca juga dapat melatih menulis siswa.

Media kartu kata berwarna-warni dapat membantu dan meningkatkan daya imajinasi siswa melalui proses belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, membantu guru menginterpretasikan dan mengembangkan kurikulum menjadi bentuk pelajaran yang menarik, dalam pelajaran yang menyenangkan dalam proses belajar siswa dilakukan tanpa adanya keterpaksaan tetapi dengan rasa keharmonisan.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa kartu kata adalah media praga dalam pembelajaran baca tulis huruf alphabet terbuat dari kertas origami berwarna berbentuk persegi terdapat tulisan atau kata-kata dengan warna yang berbeda. Kartu kata kartu yang dilengkapi oleh kata-kata dan memiliki banyak seri antara lain buah-buahan, binatang, benda-benda, pakaian, warna dan sebagainya. Media ini dapat merangsang siswa agar lebih cepat mengenal huruf, membuat minat siswa semakin kuat dalam pengenalan huruf abjad kepada siswa serta dapat merangsang kecerdasan dan ingatan siswa.

Media kartu kata berwarna-warni yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tulisan kata yang dituangkan dalam selemba karton yang cukup besar dengan berbagai warna sesuai dengan suku kata yang berawalan dari huruf k, yaitu suku

kata ka, ki,ku,ke,ko yang diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran dengan suku kata yang berawalan dari huruf “k”.

2.2.2. Manfaat Media Kartu Kata

Kartu kata bermanfaat untuk memperkenalkan suku kata pada anak usia 6-7 tahun dengan lebih cepat karena dengan bantuan alat peraga, guru dapat menjelaskan lebih banyak hal dalam waktu yang singkat dan lebih cepat menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan. Kartu kata juga bermanfaat untuk mempermudah guru dalam pembelajaran anak lebih mudah memahami tiap kata yang ada pada kartu.

Yasbiati (2017 : 54) mengemukakan manfaat penggunaan kartu kata untuk mengembangkan kemampuan berbahasa siswa , membantu siswa membaca permulaan dengan mudah, membantu siswa dalam mengenal huruf, kosa kata dan gambar, mengembangkan daya ingat otak kanan dan memperbanyak pembendaharaan kata pada siswa.

Kartu kata tersebut digunakan sebagai media dalam permainan menemukan kalimat, siswa diajak bermain dengan menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat yang berdasarkan teka-teki atau soal-soal yang dibuat oleh guru. Langkah langkah menggunakan media kartu kata dalam pembelajaran membaca siswa di kelas 1 adalah sebagai berikut.

- (1) Memanfaatkan benda kongkret yang ada disekitar siswa untuk dijadikan sumber belajar siswa dalam membaca.
- (2) Menghubungkan antara materi membaca dengan benda-benda kongkret yang ada di lingkungan sekitar siswa. Siswa menyusun kartu kata berdasarkan

nama-nama bendabenda kongkret yang ditemukannya sehingga membentuk kalimat.

- (3) Siswa membaca/mengeja kata-kata atau kalimat yang telah ditemukannya pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai prosedur (tematik untuk kelas rendah) misalnya mulai dari bercerita, menyanyi, atau tanya jawab.
- (4) Guru menanyakan beberapa kata yang terkait dengan alat transportasi kepada kelas secara umum setiap kata yang disebutkan anak, guru menempel kartu kata di papan planel, kemudian meminta anak untuk mengulangi mengucapkan kata tadi bersama-sama variasi mengucapkan kata bisa dilakukan, misalnya dengan menanyakan ke seluruh kelas, bisa menyuruh beberapa siswa membaca, atau menanyakan kepada siswa bagaimana membacanya, kegiatan ini dilakukan hingga semua kata terkait tema yang sudah disiapkan dapat ditempel di papan planel,
- (5) Selanjutnya, guru menyuruh siswa berlatih membaca kata-kata yang tertempel di papan planel dalam hati, waktu kira-kira 10 menit yang belum tahu bagaimana membacanya dapat bertanya kepada teman di sebelahnya,
- (6) Guru dapat menugasi beberapa siswa untuk memilih beberapa kata yang tertempel, kemudian mencari pasangannya yaitu kartu suku kata, kartu suku kata ini dipasang di bawah kartu kata dan siswa membacanya keras-keras,
- (7) Guru membagi siswa di kelas menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok mencari kelompok lain sebagai pasangan bermain. Satu kelompok mengambil dua atau tiga kata dari yang tertempel di papan, kemudian kelompok lainnya membuat kalimat berdasarkan katakata yang dipilihkan oleh kelompok lain. Harus dipastikan bahwa setiap kelompok mendapatkan

giliran memilih kartu kata dan membuat kalimat berdasarkan kartu kata terpilih.

2.2.3. Langkah-langkah Penggunaan Kartu Kata Berwarna-warni

Langkah pembelajaran keterlibatan membaca siswa dengan menggunakan media kartu kata berwarna-warni adalah sebagai berikut:

- a. Persiapkan media yang akan digunakan untuk pembelajaran
- b. Kondisikan anak sebelum pembelajaran dimulai
- c. Guru memberitahukan materi pembelajaran (nama hewan).
- d. Dengan kartu kata berwarna-warni siswa diajak untuk belajar membaca
- e. Tunjukkan kartu kata kepada anak sesuai dengan materi pembelajaran, misalnya kuda. Tanyakan kepada siswa huruf apa saja yang ada pada kartu, jika siswa sudah bisa menjawab kelompokkan menjadi per suku kata seperti ku-da. Kegiatan ini diulang-ulang sampai siswa tepat untuk membunyikannya.

2.2.4. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Kata

Masing-masing media mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu juga dengan media yang digunakan dalam pembelajaran berbahasa. Menurut Rahayu (2018 : 76) media kartu kata juga mempunyai kekurangan dan kelebihan, kekurangan dan kelebihannya sebagai berikut:

- (a) Mudah dibawa kemana-mana. Dengan ukuran yang kecil sehingga media kartu dapat disimpan dimanapun, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dan digunakan dimana saja.

- (b) Praktis dalam membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun siswa didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini. Selain itu pembuatan media ini sangat murah, karena dapat menggunakan barang-barang bekas seperti kardus sebagai kartunya.
- (c) Gampang diingat karena kartu ini bergambar dan sangat menarik perhatian. Sehingga kartu ini akan memudahkan siswa untuk mengingat dan menghafal bentuk huruf tersebut.
- (d) Menyenangkan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa digunakan dalam permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari satu kartu kata yang disusun secara acak yang kemudian harus dipasangkan sesuai antara tulisan (kata) dengan gambarnya. Cara seperti ini juga bisa mengasah aspek kognitif dan motorik kasar siswa.

Keuntungan media kartu kata bergambar adalah mempermudah bagi peserta didik untuk memahami pembelajaran yang berlangsung, karena dengan kartu kata tersebut materi akan mudah diulangi sehingga pemahaman anak akan optimal. Desain gambar yang menarik akan membuat anak lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

Kelebihan media kartu kata bergambar sebagai media gambar menurut Arif S. Sadiman dkk (1986: 29) mengemukakan sebagai berikut:

- 1) Sifatnya konkrit gambar atau foto lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata
- 2) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.

- 3) Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas dan tidak selalu bisa dibawa (diperlihatkan) ke obyek peristiwa tersebut.
- 4) Media gambar atau foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan.
- 5) Dapat memperjelas suatu masalah dibidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membentuk pemahaman.
- 6) Murah harganya, mudah untuk didapat dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Kelebihan media kartu kata adalah (1) Menyajikan obyek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistik, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar, (2) Sifatnya visual, sehingga memiliki daya tarik tersendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi pembelajar untuk belajar, (3) Sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik, (4) Dapat mengurangi kejenuhan belajar, karena dilakukan melalui permainan (5) Menambah daya tahan ingatan atau retensi tentang obyek belajar yang dipelajari. Melalui permainan, siswa dapat mengalami dan melaksanakan sendiri secara langsung suatu kejadian sehingga suasana akan lebih hidup tanpa adanya paksaan dalam kegiatan pembelajaran.

Sedangkan kelemahan media kartu kata yaitu siswa hanya dapat mengetahui dan memahami kata yang ada pada media kartu kata, dengan kata lain pengetahuan siswa terbatas pada kartu kata yang disajikan (Yasbiati, 2017: 61).

2.3 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran pokok yang penting untuk dibelajarkan di seluruh jenjang jenjang pendidikan salah satunya di jenjang

sekolah dasar. Muatan pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan sentral dalam pendidikan karena mampu menjadi sarana berfikir logis serta mampu membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan social, intelektual, serta emosional yang akan menunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari bidang lainnya (Irwandi, 2018; Sari, 2020).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap bangsa Indonesia. Selain itu mata pelajaran Bahasa Indonesia juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tertulis, meningkatkan kemampuan berpikir, serta kemampuan memperluas wawasan. Keterampilan berbahasa meliputi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. (Nurhadi : 1995 : 338).

Bahasa Indonesia meliputi 4 komponen keterampilan, diantaranya yaitu; keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Ningrat & Sumantri, 2019). Salah satunya adalah penguasaan kosakata. Kosakata merupakan dasar yang dipergunakan dalam mengenal dan mempelajari bahasa. Penguasaan kosakata juga memiliki peran dalam perkembangankonseptual, memperkuat proses siswa dalam berfikir kritis, dan memperluas wawasan siswa. (Daeni, 2020; Mumpuni & Supriyanto, 2020) menambah wawasan dengan mempelajari serta menguasai kosakata bahasa Indonesia diharapkan dapat meningkatkan dan memperlancar kemampuan berbahasa serta komunikasi siswa baik secara lisan maupun tulisan.(Amini & Suyadi, 2020; Adipta et al., 2016).

Untuk mengembangkan keterampilan yang ada pada siswa guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang inovatif dengan memilih dan menerapkan model, metode dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Penggunaan model dan media pembelajaran akan mampu meningkatkan minat belajar siswa, membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna (Ambarsari & Hartono, 2017; Wahyuningtyas, Rizki, & Sulasmono, 2020).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar kelas satu maka dapat disimpulkan bahwa Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan untuk anak dari jenjang sekolah dasar karena mampu menjadi sarana berfikir logis serta mampu membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan social, intelektual, serta emosional yang akan menunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari bidang lainnya. Bahasa Indonesia terdiri dari empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

2.4 Keterlibatan Membaca

2.4.1. Pengertian Membaca

Menurut Harjasujana (1996:4) mengemukakan bahwa membaca merupakan proses. Membaca bukanlah proses yang tunggal melainkan sintesa dari berbagai proses yang kemudian berakumulasi pada suatu perbuatan tunggal. Membaca diartikan sebagai pengucapan kata-kata, mengidentifikasi kata dan mencari arti dari sebuah teks. Membaca diawali dari struktur luar bahasa yang terlihat oleh

kemampuan visual untuk mendapatkan makna yang terdapat dalam struktur dalam bahasa. Sedangkan menurut Somadya (2011:1) Membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tertulis lebih lanjut, dikatakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.

Tarigan (1994: 7) berpendapat bahwa membaca merupakan “suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”. Membaca dapat diartikan sebagai suatu metode yang dapat dipergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis.

Anderson (Nuryati, 2011: 5) mengemukakan beberapa definisi membaca yaitu: 1) Membaca adalah suatu proses decoding, 2) membaca adalah sebuah keterampilan berbahasa, 3) membaca adalah proses merekonstruksi makna sebuah teks, 4) membaca adalah suatu pemindahan lambang visual menjadi lambang auditoris, 5) membaca merupakan suatu proses mengolah bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh dan mendalam tentang isi bacaan. Membaca permulaan dalam penelitian ini yaitu membaca kata dan suku kata yang telah di paparkan pada komponen pertama yakni pengembangan kosakata. Hal tersebut sangat diperlukan anak didik dalam membaca permulaan karena pengembangan

kosakata sangat menunjang untuk pengembangan membaca anak pada tingkat membaca lanjutan.

Baca atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai symbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf, dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar. Perkembangan kemampuan membaca anak dapat diamati melalui kemampuan bercerita, bercakap-cakap, membaca puisi, menyanyi dan sebagainya, yang kesemua itu dapat diperoleh dari berbagai sumber baik melalui bahan bacaan, diceritakan orang lain atau mendengar siaran-siaran media massa baik lewat radio atau televisi.

Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain . Di dunia modern saat ini kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seorang manusia. Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali, sedikit membaca atau hanya membaca bacaan tidak berkualitas.

2.4.2. Pengertian Membaca Permulaan

Menurut Salmiati (2018: 13), dijelaskan, kegiatan membaca di sekolah dasar ada dua tahapan. Pertama, belajar membaca yang diberikan pada tahun-tahun pertama sekolah dasar (kelas 1, 2, dan 3) yang dikenal dengan sebutan membaca permulaan. Kedua adalah membaca untuk pemahaman atau membaca lanjut yang perlu dikuasai oleh anak-anak di kelas atas (kelas 4, 5, dan 6). Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar bagi siswa sekolah dasar kelas

awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik.

Menurut Vika,dkk (2017:27), kemampuan membaca permulaan sering disebut membaca lugas atau membaca dalam tingkat awal. Kegiatan dalam tingkat ini belum sampai pada pemahaman secara kompleks. Materi yang dibaca masih sangat sederhana, masih terdiri dari suku kata dan belum pada membaca kalimat panjang. Kemampuan membaca pada tahap ini merupakan tahap yang mengubah manusia dari tidak mampu membaca menjadi mampu atau dapat membaca.

Membaca Permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan. Pada tingkatan membaca permulaan, pembaca belum memiliki keterampilan kemampuan membaca yang sesungguhnya, tetapi masih dalam tahap belajar untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan membaca.

Membaca Permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Siswa belajar untuk memperoleh kemampuan dan menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik. Oleh karena itu guru perlu merancang pembelajaran membaca dengan baik sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca sebagai suatu yang menyenangkan.

Membaca pada tingkatan ini merupakan kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah siswa dituntut dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi bahasa tersebut, untuk memperoleh kemampuan membaca diperlukan tiga syarat, yaitu kemampuan membunyikan: (1) lambang-lambang tulis, (2) penguasaan kosakata untuk memberi arti, dan (3) memasukkan makna dalam kemahiran bahasa.

2.4.3. Aspek-aspek Kemampuan Membaca Permulaan

Menurut Lathipah (2016: 23) ada tiga aspek penting dalam kemampuan membaca permulaan, yaitu: (a) Pengenalan pada bentuk-bentuk huruf dan tanda baca. Pada tahap ini siswa pertama kali mengenal huruf dan tanda-tanda baca serta cara mengucapannya hingga membentuk suatu kata yang bermakna. Misal rangkaian huruf /b/u/k/u jika dibaca adalah „buku“ bukan „duku“ atau kata yang lain. (b) Pengenalan unsur-unsur linguistik. Pada tahap ini siswa mengenal fonem, makna kata, pola kalimat dan tanda-tanda baca lainnya. Misal huruf „b“ berarti dibaca /b/, bukan /d/ atau huruf yang lain. Misal kata „pensil“ berarti pemahamannya adalah sebagai alat untuk menulis, bukan alat untuk makan atau pemahaman salah yang lain. (c) Pengenalan pola ejaan dan bunyi. Pada tahap ini siswa belajar cara menyuarakan kata yang tertulis, misal: kata „buku“ maka cara menyuarakan harus sesuai dengan huruf yang ada yaitu /b/u/k/u bukan huruf yang lain yang bisa memunculkan makna yang berbeda.

Menurut Salmiati (2018: 19), menyebutkan dua aspek penting dalam membaca permulaan, yaitu:

- a. Kecepatan membaca. Kecepatan membaca adalah banyaknya kata yang berhasil dibaca dalam satu menit. Kecepatan membaca yang dimaksud bukan hanya sekedar membaca dengan cepat, tapi juga harus dimbangi dengan pemahaman dari apa yang dibaca. Adapun kecepatan membaca diukur dengan satuan menit.
- b. Pemahaman membaca. Pemahaman membaca adalah banyaknya jawaban benar tentang pertanyaan yang diberikan berdasarkan bacaan yang telah dibaca. Pemahaman membaca diukur dengan satuan persen.

Sedangkan menurut Darmiyati Zuchdi (2001:58) kemampuan membaca permulaan dititik beratkan pada aspek-aspek yang bersifat teknis, yaitu ketepatan menyerukan bacaan, lafal yang jelas, intonasi yang tetap, kelancaran suara dan kejelasan suara.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai aspek-aspek dalam kemampuan membaca permulaan maka dapat disimpulkan aspek-aspek dalam kemampuan membaca permulaan yaitu pengenalan bentuk huruf kepada peserta didik, ketepatan dan kelancaran dalam membaca, lafal yang jelas serta intonasi yang tetap.

2.4.4. Faktor yang mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan. Salah satunya seperti yang diungkapkan oleh Menurut Salmiati (2018: 29), yang menyatakan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi anak membaca permulaan:

a) Pengalaman dan pengetahuan

Pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki seorang anak akan berpengaruh terhadap kemampuannya dalam membaca permulaan. Seorang anak yang memiliki banyak pengetahuan dan pengalaman akan lebih cepat dalam membaca permulaan, karena pengetahuan dan pengalamannya akan lebih membantu memahami makna kata yang dibacanya. Begitu juga sebaliknya, anak cenderung akan lebih lama memaknai suatu kata jika pengetahuan dan pengalamannya sedikit karena kata yang dibacanya benar-benar merupakan suatu hal yang baru baginya.

b) Kecakapan memori kerja dan memori jangka panjang

Kemampuan membaca permulaan seorang anak semakin baik selain didukung oleh banyaknya pengetahuan dan pengalaman juga didukung oleh kemampuan memorinya, baik memori kerja maupun memori jangka panjang. Seorang anak dengan memori yang baik akan lebih mudah mengingat makna kata yang telah dibacanya dan anak pun kelak akan mudah menggali memori kembali dalam ingatannya. Berbeda dengan anak dengan kemampuan memori yang kurang baik, akan cenderung mudah melupakan informasi yang diterima sehingga kelak pun akan sulit menggali kembali memorinya. Dimana hal ini akan memperlambat kemampuannya dalam membaca permulaan.

c) Kecakapan memusatkan perhatian

Perhatian merupakan bentuk aktivitas mental yang berfokus pada materi (dalam hal ini adalah materi bacaan) amat menentukan keberhasilannya dalam membaca permulaan.

Menurut Lathipah (2016: 21), ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan, yaitu:

a) Proses sensomotor

Proses sensomotor adalah proses-proses fisiologis yang mempengaruhi kemampuan dalam membaca permulaan. Proses sensomotor meliputi: kemampuan auditori, yaitu hal yang berkaitan dengan kemampuan membedakan bunyi yang digunakan dalam membaca, misal antara bunyi huruf /b/ dengan huruf /d/, kemampuan visual yang berhubungan dengan kemampuan dalam membedakan bentuk-bentuk huruf yang dibaca, misal antara huruf /b/ dengan huruf /d/, kemampuan integrasi antara kemampuan auditorial dan visual, misal huruf /b/ dan huruf /d/ harus benar-benar bisa membedakan baik dari segi bunyi maupun bentuk tulisannya.

b) Kognitif

Kognitif merupakan kemampuan berpikir logis yang melibatkan 2 aspek, yaitu: kemampuan simbolisasi, yaitu pemahaman bahwa simbol-simbol grafis mengandung arti dalam bacaan dan urutan simbol grafis yaitu urutan simbol-simbol grafis yang disusun akan membentuk kata dan kalimat yang mengandung makna.

Berbeda dengan yang disampaikan dua para ahli diatas, Pramesti (2018:287) dalam jurnalnya menyebutkan faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan yaitu:

- (1) Minat, kurangnya minat membaca akan membuat prestasi belajar peserta didik menjadi rendah dan sulit untuk mencapai tingkat keberhasilannya dalam membaca.

- (2) Motivasi, orang tua peserta didik harusnya ikut berkontribusi dalam memberikan motivasi/dorongan peserta didik untuk membaca.
- (3) Faktor lingkungan, lingkungan keluarga juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik, termasuk latar belakang dan pengalaman. Dikarenakan peserta didik sangat membutuhkan keteladanan dalam membaca permulaan.
- (4) Faktor intelektual, meliputi tingkat kecerdasan peserta didik yaitu peserta didik yang lebih rendah dari temannya mempersulit dirinya untuk membaca dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Cunnigham (2010:280) memperjelas, salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan peserta didik adalah lingkungan. Perkembangan kemampuan membaca peserta didik didukung oleh lingkungan literasi di sekitar peserta didik. Pengalaman pada peserta didik di masa dini yang mendukung dengan stimulasi melalui lingkungan yang kaya akan paparan literasi yang tepat adalah hal yang sangat penting.

Berdasarkan aspek-aspek yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan dipengaruhi oleh: pengetahuan dan pengalaman, minat, memori, tingkat perhatian, proses sensorimotor dan juga tingkat kognitif.

2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian mengenai analisis penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 SD dilakukan oleh beberapa penelitian, diantaranya :

1. Penelitian oleh Rimhasni (2020) yang berjudul “Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 009 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 009 Rokan IV Koto tahun pelajaran 2019/2020. Pada tindakan ini keterampilan membaca siswa dengan lafal, intonasi dan membaca memahami meningkat hingga mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu rata-rata kelas 70 dan ketuntasan kelas 80%. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada bagian jenis penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan.
2. Penelitian oleh Eka Teni (2019) yang berjudul. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar”. Hasil penelitiannya pada hasil tes kemampuan membaca siswa dan tingkat ketuntasan juga mengalami peningkatan. Analisis hasil tes kemampuan membaca pada siklus I adalah 72,57 dan siklus II 87,15. Berdasarkan paparan diatas maka dapat

disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SDN 7 Pendawan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada bagian jenis penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan. Perbedaan lainnya juga terletak pada media yang digunakan dimana penelitian yang dilakukan Eka Teni menggunakan kartu kata bergambar sedangkan yang akan peneliti lakukan menggunakan kartu kata saja.

3. Penelitian yang dilakukan Eka Mila Aryani (2014) yang berjudul, “Penggunaan Media Kartu Kata dalam Menyusun Kalimat Sederhana Siswa Kelas II SDN Sidodadi II/154 Surabaya”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada siklus I pembelajaran telah terlaksana 100% dengan nilai ketercapaian 63,75, dan pada siklus II pembelajaran juga telah terlaksana 100% dengan nilai ketercapaian yang mengalami peningkatan menjadi 81,25. Hasil belajar siswa pada siklus 1 adalah sebanyak 72% siswa belum tuntas belajar mencapai nilai KKM yaitu 75. Pada siklus II meningkat sebanyak 92% siswa tuntas belajar nilai melebihi KKM 75. Kendala pada saat siklus I seperti ada beberapa anak bingung dengan penjelasan guru tentang apa yang harus dia lakukan, telah dapat teratasi dengan cara guru menjelaskan ulang sambil berkeliling ke tiap–tiap kelompok. Sedang pada siklus II, kendala yang muncul adalah lingkungan luar kelas yang ramai karena ada kegiatan ekstrakurikuler samroh, juga telah dapat diatasi melalui

bimbingan dan arahan guru yang ekstra terhadap anak didik serta pemindahan ke ruang kelas. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata dapat meningkatkan menyusun kalimat sederhana siswa kelas II SDN Sidodadi II / 154 Surabaya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada bagian jenis penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang dilakukan.

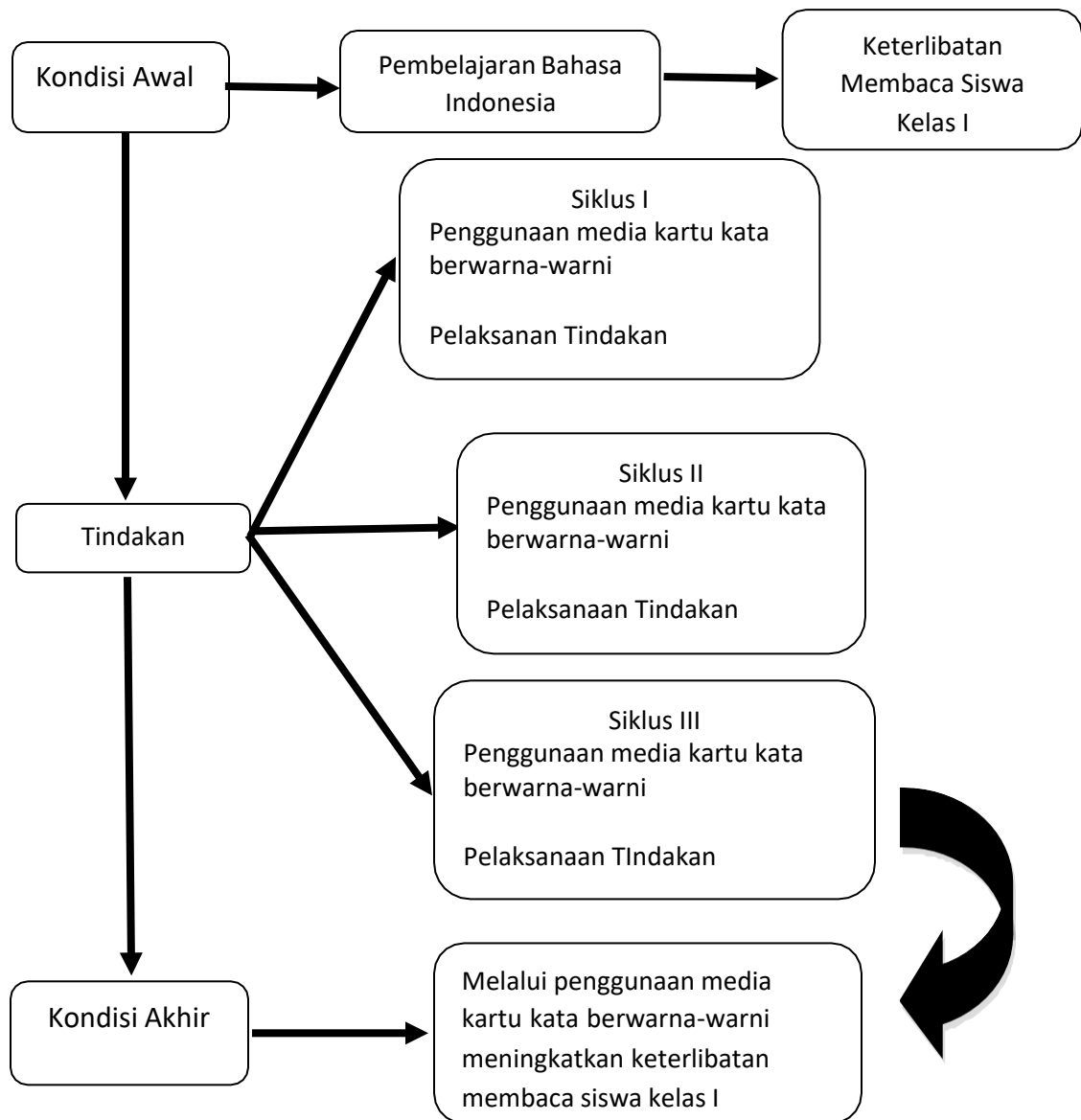
2.6 Kerangka Berpikir

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SDN 218/IV dalam pembelajaran terlihat beberapa peserta didik yang masih kurang dalam keterlibatannya membaca. Kurangnya keterlibatan membaca siswa tentu akan menimbulkan dampak buruk bagi yang bersangkutan. Baca atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar. Perkembangan kemampuan membaca anak dapat diamati melalui kemampuan bercerita, bercakap-cakap, membaca puisi, menyanyi dan sebagainya.

Guru perlu mengembangkan cara mengajar siswa agar siswa dapat termotivasi dalam berbagai kegiatan belajarnya. Guru perlu menggunakan media yang menyenangkan agar membuat siswa lebih termotivasi dan lebih cepat dalam mengingat huruf. Dalam penelitian ini media yang akan digunakan yaitu media kartu kata berwarna-warni yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses

pembelajaran. Media kartu kata berwarna-warni adalah alat praga dalam pembelajaran baca tulis huruf alphabet yang terbuat dari kertas berwarna berbentuk persegi yang terdapat tulisan atau kata-kata dengan warna-warna yang berbeda. Dengan menggunakan media ini dapat menarik perhatian, minat dan motivasi siswa, membuat siswa lebih aktif, interaktif, proses pembelajaran akan berlangsung dengan menyenangkan dan optimal serta dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan uraian tentang masalah dan media pembelajaran di sekolah dasar, di bawah ini disajikan kerangka berpikir untuk menunjukkan hubungan antar variable.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut subryantoro (2009:8-9) jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) atau CAR (Classroom Action Research). PTK sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku Tindakan. Sesuatu yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari Tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap Tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi praktek pembelajaran tersebut dilakukan. Penelitian Tindakan kelas dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pelaksanaan Tindakan, observasi dan refleksi.

Suharsimi, Arikunto (2006:2-3) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah Tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Hopkins (1993) dalam Wiraatmdja (2007:11) mengartikan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah kajian yang sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek Pendidikan oleh sekelompok guru dalam melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Menurut Khasinah Penelitian Tindakan Kelas atau (Classroom Action Reserch) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas atau tempat ia mengajar yang terfokus Pada penyempurnaan proses dan praktis pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas ini berfungsi sebagai alat untuk in service training, dimana guru menggunakan keterampilan metode metode yang baru serta memepertajam kemampuan analisisnya. Selanjutnya sebagai alat untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif Tahapan PTK dimulai dengan perencanaan aksi pembelajaran dan kegiatan observasi dan diakhiri dengan refleksi.

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas. Penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat Langkah, yaitu perencanaan, Tindakan, observasi dan refleksi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Penelitian ini mengambil tempat penelitian di SD Negeri 218/IV Kota Jambi, letaknya di komplek Yuka RT. 17 Kelurahan Paal Merah Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. Peneliti memilih lokasi ini untuk melakukan penelitian yang berjudul penggunaan media kartu kata bewarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 218/IV Kota Jambi. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut dikarenakan lokasi penelitian tidak jauh dari tempat penulis, mudah dijangkau dan tidak menggunakan waktu yang banyak serta tidak mengeluarkan dana yang besar.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 218/IV Kota Jambi di kelas I dengan jumlah 13 siswa, 7 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan pada tahun ajaran 2023/2024.

3.3.2. Objek Penelitian

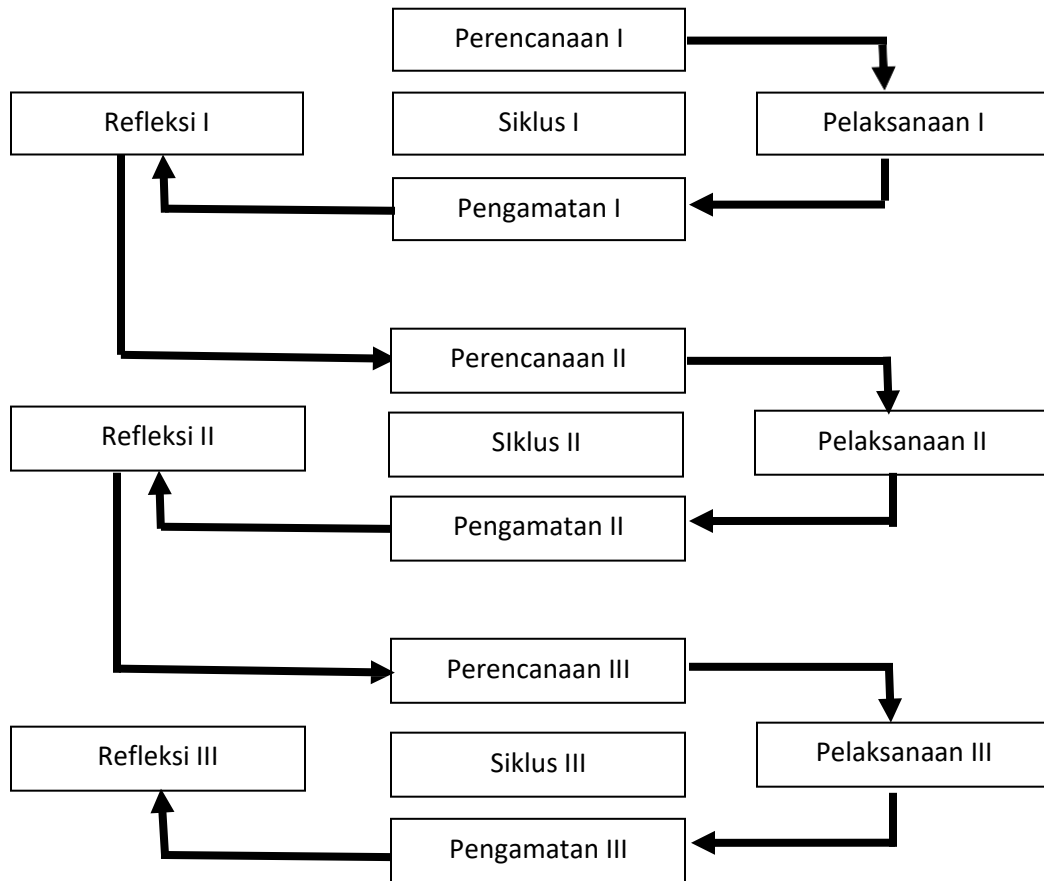
Penelitian ini menggunakan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas I SD.

3.4 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan dikembangkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah desain penelitian model *Kemmis* dan *Mc Taggart* yang dikutip oleh (Kusumah, 2012). Dalam PTK model ini digambarkan bahwa penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui beberapa siklus, dan tiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu : Perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), melakukan pengamatan (*observation*), dan mengadakan refleksi atau analisis (*reflection*).

Penelitian Tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan meningkat. Tujuan utama dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

Desain penelitian kelas pada penelitian ini tergambar pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Model Kemmis dan Taggart

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan (*Action Research*). Penelitian Tindakan adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti yang membuat rencana dan peneliti yang melaksanakan apa yang direncanakan guna memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat di dalam kelas. Tindakan yang dilakukan adalah dengan menerapkan media kartu kata berwarna-warni

untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas I di SD Negeri 218/IV Kota Jambi.

Untuk lebih jelasnya berikut tahapan prosedur Tindakan pada penerapan media kartu kata berwarna-warni dalam proses pembelajaran, sebagai berikut:

Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Peneliti mengadakan survey ke sekolah yang akan dijadikan objek penelitian. Untuk mengidentifikasi permasalahan tentang konsepsi peserta didik dan proses pembelajaran di kelas. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (Modul ajar, LKPD, Bahan Ajar, Media Pembelajaran dan Instrumen Assesmen). Dan juga mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Fokus pembelajaran pada siklus I adalah berupa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan media kartu kata berwarna-warni di kelas I SD Negeri 218/IV Kota Jambi. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Durasi siklus I dilaksanakan 2 x 35 menit pada setiap pertemuannya.

3. Pengamatan (Observasi)

Tahap pengamatan/observasi ini sebenarnya berjalan bersama dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, peneliti sebagai guru melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan

menggunakan lembar/instrument observasi. Termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario pembelajaran dari waktu ke waktu dan dampaknya terhadap aktivitas belajar peserta didik . (Daryanto, 2018)

4. Refleksi

Dari hasil observasi dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, analisis data sebagai data kajian untuk melakukan refleksi, sehingga dapat diketahui perkembangan yang diperoleh dari penerapan media kartu kata berwarna-warni. Siklus I setelah direfleksikan akan menjadi acuan perbaikan pada siklus II yang akan dilaksanakan.

Siklus II

Pada akhir siklus I telah dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan guru sebagai acuan dalam pelaksanaan siklus II. Adapun pelaksanaan pada siklus II secara rinci meliputi langkah-langkah, sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini siklus 2 ini, Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan (Modul ajar, LKPD, Bahan Ajar, Media Pembelajaran dan Instrumen Assesmen) yang merupakan perbaikan dari hasil refleksi siklus 1. Serta mempersiapkan lembar pengamatan (observasi) kegiatan pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan ini dilaks peserta didik an untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam pembelajaran

3. Tahap Pengamatan (Observasi)

Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran termasuk keaktifan siswa dalam mencari informasi tentang materi.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini semua tindakan yang telah dilakukan akan dievaluasi secara keseluruhan sesuai dengan data yang telah dikumpulkan. Jika pada proses refleksi terdapat masalah pada analisis dan penialian pada hasil obesrvasi maka dilakukanpengevaluasian ulang serta melakukan rencana perbaikan untuksiklus berikutnya.

Siklus III

1. Perencanaan

Rencana Tindakan siklus III merupakan perbaikan dari rencana siklus I, kegiatan ini merupakan Tindakan lanjut dari siklus II. Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan materi danrencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata berwarna-warni.

2. Pelaksanaan/Tindakan

Tahap pelaksanaan siklus III, peneliti melaksanakan rancangan pembelajaran seperti yang dilaksanakan di modul ajar, yaitu guru melaksanakan pembelajaran mengenai keterlibatan membaca siswa kelas I dengan menggunakan media kartu kata berwarna-warni berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi siklus II.

3. Pengamatan/Observasi

Melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran termasuk keaktifan siswa dalam mencari informasi tentang materi.

4. Refleksi

Pada tahap ini, semua Tindakan yang telah dilakukan akan dievaluasi secara keseluruhan sesuai dengan data yang telah dikumpulkan. Jika pada proses refleksi terdapat masalah pada analisis dan penilaian pada hasil observasi maka dilakukan pengevaluasian ulang serta melakukan rencana perbaikan untuk siklus berikutnya.

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sanjaya (2011:84) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Tanpa instrument penelitian yang tepat maka penelitian tidak dapat menghasilkan data yang diharapkan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah modul pembelajaran, serta angket penggunaan media kartu kata berwarna-warni, dan lembar observasi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.7.1 Metode Observasi

Observasi adalah proses mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang di teliti. Observasi merupakan proses yang menyeluruh, yang tersusun atas proses biologis dan psikologis. Observasi mengarah kepada

memperhatikan secara seksama, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek didalam fenomena tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung oleh peneliti tanpa menggunakan instrumen pengamatan. Tujuan dilakukan observasi ini untuk memaparkan penggunaan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas I SD Negeri 218/IV Kota Jambi.

Komponen	Aspek yang diamati	Item	Jumlah Item
Penggunaan media kartu kata berwarna-warni	Keefektifan Dalam menggunakan Media	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni	1
		Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni	1
		Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	1
		Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	1
		Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	1
Keterlibatan membaca siswa	Respon siswa Terhadap pembelajaran membaca	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas	1
		Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru	1
		Siswa membaca dengan lafal yang tepat	1
		Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata	1
		Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	1
Jumlah			10

Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi Penggunaan Media Kartu Kata Berwarna-warni untuk Meningkatkan Keterlibatan Membaca Siswa

3.7.2 Metode Dokumentasi

Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data ini dapat berupa foto, video, majalah, agenda, serta dokumen tertulis lainnya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan peneliti berupa foto yang diambil saat melakukan proses wawancara terhadap subjek penelitian.

3.8 Metode Analisis Data

Data penelitian ini diperoleh melalui observasi dan angket pada saat pembelajaran di SD Negeri 218/IV. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif kuantitatif. Untuk menentukan hasil belajar siswa dengan menghitung persentase keterlibatan membaca siswa, rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase keterlibatan belajar

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah Skor maksimal

Persentase yang diperoleh dari hasil perhitungan skor hasil observasi selanjutnya ditafsirkan dalam kriteria seperti yang tersaji pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3. 2 Kategori Persentase Penggunaan Media Kartu Kata

Persentase (%)	Kriteria
81 – 100 %	Sangat Baik
61 – 80 %	Baik
41 – 60 %	Cukup Baik
21 – 40 %	Kurang Baik
< 20%	Tidak Baik

Tabel 3. 3 Kategori Persentase Keterlibatan Membaca Siswa

Persentase (%)	Kriteria
81 – 100 %	Sangat Aktif
61 – 80 %	Aktif
41 – 60 %	Cukup Aktif
21 – 40 %	Kurang Aktif
< 20%	Tidak Aktif

3.9 Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas keberhasilannya dapat ditandai dengan adanya perbaikan, baik terkait guru maupun peserta didik. Keberhasilan suatu penelitian tindakan kelas yaitu dengan membandingkan kondisi sebelum diberi tindakan dengan hasil sesudah diberi tindakan. Sebagai bahan pertimbangan dan memberikan makna terhadap yang telah dicapai sesudah Tindakan, dalam PTK ini kategori yang digunakan untuk mengukur aktivitas siswa ditentukan dengan menjumlahkan skor masing-masing indikator sehingga diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa. Aktivitas siswa dapat dikatakan meningkat apabila rata-rata persentase aktivitas siswa sekurang-kurangnya 70% dari jumlah siswa dalam satu kelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Lokasi dan Partisipan Penelitian

Tabel 4.1 Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah		
1	Nama Sekolah	SD NEGERI 218/IV
2	NPSN	10504478
3	Jenjang Pendidikan	Sekolah Dasar
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	Jl. Yuka
	RT/RW	017 / 000
	Kode Pos	36126
	Kelurahan	Paal Merah
	Kecamatan	Paal Merah
	Kabupaten/Kota	Kota Jambi
	Provinsi	Jambi
	Negara	Indonesia
2. Kontak Sekolah		
6	Kontak Telepon	
7	Email	sdn218.iv@gmail.com
3. Data Periodik		
8	Waktu Penyelenggaraan	Pagi
9	Sumber Listrik	PLN
10	Daya Listrik (watt)	900
11	Akses Internet	Telkom Speedy
12	Akses Internet Alternatif	
4. Data Lainnya		
13	Kepala Sekolah	Nuzirwan, S.Pd
14	Akreditasi	B

15	Kurikulum	Kurikulum Merdeka
----	-----------	-------------------

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 218/IV Kecamatan Paal Merah, Kota Jambi. Lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti merupakan guru kelas di sekolah ini. Dalam penelitian ini difokuskan pada penguasaan kosakata dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya siswa kelas 1 dengan menggunakan media kartu kata berwarna-warni. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah mengetahui bahwa penggunaan media kartu kata berwarna-warni dapat meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 218/IV Kota Jambi.

Partisipan yang dipilih untuk penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 218/IV Kota Jambi yang berjumlah 13 orang. Mereka terdiri dari 7 orang laki-laki dan 6 orang perempuan yang tergambar pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Partisipan Penelitian

No	Nama Siswa	Laki-laki/Perempuan
1	AP	P
2	AAR	L
3	DSR	L
4	DHP	P
5	FA	L
6	FI	L
7	KS	P
8	MAM	L
9	MZ	L
10	RBM	P

11	SF	P
12	SRR	L
13	SKR	P

SD Negeri 218/IV Kota Jambi, 2024

4.2. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas tentang penggunaan media kartu kata dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini dilakukan dalam 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan akan disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang menjadi fokus penelitian tindakan kelas ini. Setiap siklus mempunyai empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil penelitian yang disajikan berdasarkan hasil catatan atau refleksi guru, observasi dengan audio visual, dan LKPD yang diberikan guru. Peneliti menganalisa keterlibatan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penggunaan media kartu kata berwarna-warni melalui observasi keterlibatan membaca siswa. Sebelum ketiga siklus dilakukan, peneliti mengadakan pra siklus untuk mengetahui kemampuan dasar siswa dalam penguasaan kosa kata dan bagaimana keterlibatan membaca siswa di kelas sebelum diterapkannya penggunaan media kartu kata berwarna-warni.

Berangkat dari permasalahan yang ada di kelas yang dihadapi peneliti sekaligus sebagai seorang guru dapat dikemukakan bahwa keterlibatan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 218/IV Kota Jambi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih sedikit. Dalam penelitian ini penelitian pun menawarkan strategi khusus yang dianggap mampu merangsang keterlibatan dan keaktifan membaca siswa melalui media kartu kata berwarna-warni. Media kartu kata adalah media

praga dalam pembelajaran baca tulis huruf alphabet yang terbuat dari kertas origami berwarna berbentuk persegi terdapat tulisan atau kata-kata dengan warna yang berbeda. Media kartu kata ini dapat merangsang siswa agar lebih cepat mengenal huruf, membuat minat siswa semakin kuat dalam pengenalan huruf abjad serta merangsang kecerdasan dan ingatan siswa.

Berikut akan dipaparkan hasil penelitian pada bab ini yang dimulai dengan informasi awal keterlibatan membaca siswa dimana keterlibatan masih begitu rendah kemudian dilanjutkan dengan penjabaran siklus demi siklus yang menggambarkan keterlibatan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 218/IV Kota Jambi dengan penggunaan media kartu kata berwarna-warni.

4.3. Hasil Penelitian Siklus I

Dalam siklus 1 ini peneliti melakukan empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilakukan dalam dua kali pertemuan yaitu hari Jumat 26 Januari 2024 dan Jumat 02 Februari 2024. Masing-masing pertemuan berlangsung selama 2 x 35 menit.

4.3.1. Perencanaan Tindakan Siklus I

Dalam tahap perencanaan ini penulis mempersiapkan dan Menyusun rencana pembelajaran yang berbentuk modul ajar. Dalam modul ajar yang disusun akan di jelaskan tentang materi, metode, kegiatan pembelajaran, dan media yang akan di gunakan untuk menjelaskan pelajaran kepada siswa kelas I SD

Negeri 218/IV Kota Jambi. Selain modul ajar, peneliti juga mempersiapkan lembar observasi, instrumen penilaian dan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang akan di gunakan pada saat melakukan penelitian. Pada tahap ini juga dilakukan beberapa kegiatan yaitu, menentukan terlebih dahulu materi yang diambil, Adapun materi yang diambil yaitu materi Bahasa Indonesia Bab 5 Teman Baru materi suku kata berawalan huruf “m”. Kemudian penulis menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dalam modul ajar tersebut juga dicantumkan media yang akan digunakan pada saat penelitian yaitu media kartu kata berwarna-warni. Kemudian penulis juga menyiampkan beberapa materi yang relevan dari berbagai sumber untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Penulis mempersiapkan lembar observasi. Pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan yaitu peneliti menyesuaikan lembar observasi yang dibuat sesuai dengan indikator yang telah dibuat sebelumnya. Lembar observasi yang dipersiapkan untuk dinilai pada pertemuan 1 dan 2 adalah lembar observasi keterlibatan membaca dan lembar observasi penggunaan media kartu kata. Penulis juga mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD). Pada tahapan ini penulis membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.

Tabel 4.3 Jadwal Perencanaan (Siklus I)

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1	Jum’at, 26 Januari 2024	Pertemuan I	Suku kata berawalan huruf “m”
2	Jum’at, 02 Februari 2024	Pertemuan II	Suku kata berawalan huruf “m”

4.3.2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

1. Pelaksanaan Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Jum'at 26 Januari 2024. Alokasi waktu 2 x 35 menit dengan materi suku kata berawalan huruf “m”. Berikut Langkah-langkah yang dilakukan peneliti :

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa dengan semangat. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru mengecek kehadiran siswa. Dilanjutkan dengan menyanyikan lagu “Sabang sampai Merauke” bersama-sama untuk menanamkan sikap semangat kebangsaan. Lalu guru mengecek kesiapan belajar siswa, alat tulis dan bersikap disiplin dalam pembelajaran. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di pelajari yang dikaitkan dengan pengalaman siswa. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dilanjutkan dengan memberikan ice breaking agar anak lebih bersemangat dalam melakukan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Setelah melakukan ice breaking, siswa mengamati guru membaca cerita “Mimi Berani” lalu siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai cerita yang telah dibacakan guru. Setelah itu guru menampilkan beberapa gambar dan siswa mencoba menganalisis nama-nama benda pada gambar yang telah ditampilkan. Siswa Bersama guru merangkai kosa kata yang diawali dengan huruf “m” yang berkaitan dengan gambar yang di tampilkan oleh guru. Selanjutnya siswa dibagi menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri dari 2 siswa yang heterogen. Peserta

didik dibimbing dan diarahkan oleh guru unruk mengerjakan LKPD yang sudah diberikan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada LPD. Bersama teman kelompoknya siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru, siswa berdiskusi menentukan cara menyelesaikan persoalan menuliskan suku kata yang hilang sambil membaca dan mengamati gambar yang ada pada LKPD. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuatnya ke depan kelas secara bergantian dengan kelompok yang lain. Siswa menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan melengkapi suku kata. Siswa saling menanggapi hasil kerja presentasi kelompok lain dan guru memberikan tanggapan hasil kegiatan diskusi setiap kelompok.

c. Kegiatan Penutup

Di akhir pembelajaran guru memberikan soal evaluasi yang dikerjakan siswa secara mandiri. Selanjutnya guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran dengan diberikannya pertanyaan-pertanyaan mengenai pelajaran yang telah dilakukan. Pertanyaannya seperti : Apa saja yang telah dipelajari hari ini?, Apa yang kalian suka dari pembelajaran hari ini?. Setelah itu siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan pembelajaran hari ini, lalu siswa menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Salah seorang siswa memimpin untuk berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk menumbuhkan sikap beriman, bertaqwa dan bersyukur.

2. Pelaksanaan Pertemuan Kedua

Pada siklus I pertemuan kedua ini dilakukan pada Jum'at 02 Februari 2024. Alokasi waktu adalah 2 x 35 menit dengan materi suku kata berawalan huruf "m". Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran kelas dibuka dengan salam, guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. Dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Sabang sampai Merauke. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Siswa menyiapkan persiapan kerapian diri, alat tulis dan bersikap disiplin dalam pembelajaran. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yang dikaitkan dengan pengalaman siswa. Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan guru melalui power point. Agar siswa semangat selama pembelajaran guru mengajak siswa melakukan ice breaking bersama-sama.

b. Kegiatan Inti

Setelah melakukan ice breaking, guru membacakan siswa cerita “Empat Kata Ajaib”. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai cerita yang dibacakan guru. Selanjutnya siswa mengamati gambar yang ditampilkan oleh guru. Siswa dan guru bersama-sama mencoba menganalisis nama-nama benda pada gambar yang telah di tampilkan. Siswa bersama guru merangkai kosa kata yang diawali dengan huruf “m”. Selanjutnya guru menampilkan kartu kata yang berawalan kata “m”, dan siswa mencoba menganalisis kartu kata yang ditampilkan oleh guru. Guru meminta siswa untuk membaca kata yang ada dalam kartu kata. Guru memberikan interuksi bahwa setiap siswa mencoba untuk mengambil satu gambar dan mencocokkannya pada kartu kata yang telah disediakan guru. Setiap siswa secara bergantian mencoba mengambil gambar dan kartu kata di depan kelas lalu Kembali duduk dikursinya dengan membawa satu

gambar dan satu kartu kata yang menurutnya benar. Setelah semua siswa mendapatkan gambar dan kartu kata, setiap siswa diminta menampilkan hasil kerja didepan kelas sambil dibacakan, dan siswa yang lain menanggapi secara bergantian. Guru memberikan pemahaman bagi siswa yang belum tepat mencocokkan gambar dan kartu kata.

c. Kegiatan Penutup

Di akhir pembelajaran siswa mengerjakan soal evaluasi pembelajaran secara mandiri. Siswa mengumpulkan soal yang telah dikerjakannya didepan kelas. Guru bersama siswa melakukan refleksi pembelajaran dengan beberapa pertanyaan, seperti: Apa saja yang telah dipelajari hari ini? Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini? Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Salah seorang peserta didik memimpin untuk berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk menumbuhkan sikap beriman, bertaqwa dan bersyukur.

4.3.3. Tahap Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I dilakukan dengan mengamati segala aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Pada tahap ini guru melakukan pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan secara cermat menggunakan instrumen penelitian berupa catatan lapangan. Peneliti juga melakukan pendokumentasian dengan menggunakan kamera. Pengamatan proses dilakukan berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu kata berwarna-

warni yaitu respon siswa dan tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pengamatan hasilpun dilakukan untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam membaca.

Kegiatan pengamatan pada siklus I dilakukan untuk mengetahui penggunaan media kartu kata berwarna-warni dalam meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas I pada proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Tahap pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan penggunaan media kartu kata berwarna-wani terhadap keterlibatan membaca siswa dan juga merekam segala aktivitas dan perubahan yang terjadi setelah dikenakan tindakan.

Saat pengamatan ini peneliti melaksanakan pemberian tindakan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Adapun hasil pengamatan siswa dalam siklus I adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Keefektifan dalam penggunaan media	4	31	6	46	10	38
2	Respon siswa terhadap pembelajaran membaca	3	23	5	38	26	30

Berdasarkan tabel hasil pengamatan penggunaan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II dapat dilihat bahwa ada peningkatan dalam aspek keefektifan penggunaan media pada pertemuan pertama 31% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 46%, dan pada aspek respon siswa terhadap

pembelajaran membaca pada pertemuan pertama 23% meningkat menjadi 38% pada pertemuan kedua.

Berikut adalah deskripsi hasil pembahasan mengenai penggunaan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa:

a. Hasil Pengamatan Pertemuan I

Hasil pengamatan pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan pertama berlangsung cukup baik. Guru juga menerapkan beberapa tanya jawab dengan siswa dan memicu keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, walaupun belum begitu aktif hanya terdapat beberapa siswa saja yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Selama pertemuan pertama berlangsung, semua siswa berperan aktif dalam menyebutkan nama pada gambar yang ditampilkan oleh guru. Namun pada saat diminta menyebutkan huruf yang ada pada nama benda tersebut hanya beberapa siswa saja yang bisa menyebutkannya. Lalu selama mengerjakan LKPD secara berkelompok, masih juga terdapat beberapa siswa yang tidak terlibat dalam mengerjakan LKPD nya, siswa hanya bergantung kepada teman kelompoknya saja. Sehingga selama mengerjakan tugas masih terdapat siswa yang mengobrol dengan teman kelompok yang lain yang sama-sama tidak bisa mengerjakan tugas LKPD nya. Hal ini membuat kelas menjadi kurang kondusif.

Berikut penjelasan mengenai setiap aspek yang diamati dalam pertemuan pertama pada siklus I ini:

1) Aspek Keefektifan Penggunaan Media Kartu Kata Berwarna-warni

Pada pengamatan aspek keefektifan penggunaan media kartu kata ini hanya 4 peserta didik yang masuk dalam kriteria yaitu peserta didik dengan

nama AAR, FI, KS dan MAM. Berdasarkan lembar observasi penggunaan media kartu kata berwarna-warni yang digunakan guru terdapat lima item yang diamati, dan akan dipaparkan sebagai berikut:

Pada item pengamatan pertama yaitu siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna warni, siswa yang masuk dalam kriteria penilaian berkembang sesuai harapan terdapat 6 siswa yaitu AP, AAR, FA, FI, KS, dan MAM. Keenam anak tersebut pada pertemuan pertama ini memiliki ketertarikan yang tinggi dapat dilihat dari tingginya perhatian (attention) siswa selama penggunaan media kartu kata berwarna-warni dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keenam siswa tersebut memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru. Sementara itu 7 siswa lainnya masih masuk kedalam kriteria penilaian mulai berkembang dan belum berkembang, dilihat dari kurangnya rasa ingin tahu siswa dengan media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru, siswa cenderung diam dan hanya melihat temannya yang lain memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru.

Pada item yang diamati kedua yaitu siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni siswa yang masuk kriteria penilaian berkembang sesuai harapan ada 4 siswa, yaitu AP, AAR, FI, dan MAM. Keempat siswa tersebut dapat melihat dengan jelas media yang ditampilkan oleh guru di depan kelas, sedangkan 9 siswa lainnya dalam kategori masih berkembang. Hal ini dikarenakan media yang digunakan guru masih tergolong kecil tidak menjangkau ke semua siswa yang duduknya dibelakang.

Hal ini bisa menjadi perbandingan untuk di pertemuan selanjutnya agar memperbaiki media yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya sehingga dapat dilihat dengan jelas oleh semua siswa.

Pada item yang diamati ketiga yaitu siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni, siswa yang masuk kriteria berkembang sesuai harapan ada 5 siswa yaitu AP, AAR, FI, KS dan MAM. Kelima anak tersebut dapat menyebutkan dengan benar warna yang tertera pada media yang ditampilkan, 8 siswa lain masih dalam kriteria penilaian mulai berkembang dikarenakan masih ada yang menyebutkan warna dengan benar dan ada siswa tidak menjawab hanya diam saja saat ditanyakan oleh guru.

Pada item yang diamati keempat yaitu siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni terdapat 4 siswa dengan nama AAR, FI, KS, dan MAM. Keempat siswa tersebut bisa menyebutkan huruf pada media yang ditampilkan dengan benar. Sementara 9 siswa lainnya dalam kriteria mulai berkembang dan belum berkembang dikarenakan dikelas 1 masih terdapat siswa yang belum mengenal huruf dengan baik, masih ada siswa yang cenderung asal dalam menyebut huruf, dan masih ada pula siswa yang tidak berpartisipasi dalam menyebutkan huruf yang tertera pada media kartu kata berwarna-warni.

Selanjutnya item yang diamati kelima yaitu siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni terdapat 4 siswa yang bernama AAR, FI, KS, dan MAM. Keempat siswa ini sama dengan empat siswa yang memenuhi item keempat sebelumnya, dikarenakan keempat siswa

ini sudah mengetahui huruf dengan tepat dan sudah bisa membaca tanpa dieja walaupun masih harus dengan bimbingan guru. Selain itu 9 siswa lainnya masuk kedalam kriteria mulai berkembang dan belum berkembang. Sembilan anak ini yang perlu perhatian khusus dalam penggunaan media kartu kata berwarna-warni.

Dari kelima item yang diamati pada aspek keefektifan penggunaan media kartu kata berwarna-warni dapat disimpulkan persentase item pertama terdapat 46% siswa yang tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni, pada item kedua 31% siswa yang dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni, pada item ketiga 38% siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni. Selanjutnya pada item keempat 31% siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni, dan item kelima 31% siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni. Dapat disimpulkan dalam lima item pengamatan aspek keefektifan penggunaan media kartu kata dalam siklus I pertemuan pertama ini 31% siswa yang masuk kedalam kategori, sementara 69% nya masih membutuhkan bimbingan dan perhatian guru.

2) Aspek Keterlibatan Membaca Siswa

Pada aspek keterlibatan membaca siswa di kelas 1 ini terdapat 5 item yang diamati pada saat melakukan observasi. Diantaranya yaitu siswa senang mengikuti pembelajaran, siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru, siswa membaca dengan lafal yang tepat, suara siswa jelas dalam membaca dan siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata. Setelah di komulatifkan kelima item tersebut kepada 13 siswa di kelas 1 maka

mendapatkan hasil hanya 3 siswa yang dalam kriteria aktif, 6 siswa dalam kategori kurang aktif dan 4 siswa dalam kriteria cukup aktif. 3 siswa yang kriteria aktif yaitu AAR, FI, dan MAM. Hasil observasi pada keterlibatan membaca siswa akan dipaparkan sebagai berikut.

Pada item observasi pertama yaitu siswa senang mengikuti pembelajaran, pada item ini semua siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan, semua siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas, terlebih belajar membaca menggunakan media kartu kata yang berwarna-warni sehingga dapat merangsang keterlibatan dan keaktifan siswa dalam menjawab dan berpartisipasi selama pembelajaran. Kartu kata berwarna-warni ini juga dapat merangsang daya ingat peserta didik dengan huruf yang ada pada kartu kata berwarna-warni.

Pada item observasi yang kedua yaitu siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru, terdapat 3 siswa yaitu AAR, FI, dan MAM. Ketiga siswa tersebut sudah dapat membaca lancar tanpa bantuan guru dan tanpa di eja. Sedangkan 10 siswa lainnya di kelas 1 masih ada dalam kriteria mulai berkembang dan belum berkembang. Siswa dalam kriteria mulai berkembang yaitu siswa yang masih mengeja dalam membaca dan siswa yang membutuhkan bantuan guru dalam membaca ada pula siswa yang sering lupa dalam membaca huruf. Sedangkan siswa yang dalam kategori belum berkembang adalah siswa yang belum mengenal huruf dan tidak memiliki keterlibatan dalam pembelajaran membaca. Siswa dalam kategori ini adalah siswa yang harus diperhatikan guru untuk meningkatkan keterlibatan membacanya.

Selanjutnya pada item observasi keterlibatan membaca siswa yang ketiga yaitu siswa membaca dengan lafal yang tepat, terdapat 3 siswa yang masuk kategori berkembang sesuai harapan, yaitu AAR, FI dan MAM. Ketiga siswa tersebut sudah bisa mengucapkan huruf dan kata dengan tepat dan jelas. 10 siswa lainnya masih perlu bimbingan dari guru dalam membaca dengan lafal yang tepat. Hal ini yang perlu dipertimbangkan oleh guru agar terdapat perubahan pada siklus selanjutnya.

Item observasi yang keempat yaitu suara siswa yaitu siswa dapat membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata. Terdapat 3 siswa yang memenuhi kriteria berkembang sesuai harapan yaitu AAR, FI dan MAM, kedua siswa tersebut jelas dalam menyebutkan huruf yang tertera pada media kartu kata berwarna-warni. Selanjutnya 10 siswa lainnya masih dalam kategori mulai berkembang dan belum berkembang yang memerlukan bantuan guru dalam menyebutkan huruf yang ada pada media.

Pada item observasi yang kelima yaitu siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada kartu kata terdapat 3 siswa yang masuk kedalam kriteria berkembang sesuai harapan, yaitu AAR, FI dan MAM. Ketiga anak tersebut sudah bisa menyebutkan kata yang tertera pada media kartu kata berwarna-warni dengan benar tanpa bantuan guru, sementara 10 teman lainnya yang didalam kelas belum bisa menyebutkan kata dengan benar dan masih ada siswa yang belum bisa dalam membaca kata.

Dari kelima item observasi keterlibatan membaca siswa didapat persentase nya sebagai berikut, pada item pertama 100% siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas, pada item kedua terdapat 23%

siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru, pada item ketiga terdapat 23% siswa membaca dengan lafal yang tepat, pada item keempat terdapat 23% siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata dan pada item kelima terdapat 23% siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata. Maka dapat disimpulkan dari kelima item observasi keterlibatan membaca siswa di kelas pada siklus I pertemuan pertama mendapat persentase 23%, sementara 77% masih perlu bimbingan guru dalam meningkatkan keterlibatan membaca nya.

b. Hasil Pengamatan Pertemuan II

Hasil pengamatan pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan kedua berlangsung lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Pada pembelajaran pertemuan kedua ini guru menggunakan media kartu kata berwarna warni dalam pembelajaran, guru juga menggunakan permainan mencari pasangan kartu gambar dan kartu kata berwarna-warni kepada setiap individu peserta didik, sehingga hal ini diharapkan dapat merangsang meningkatnya keterlibatan membaca setiap siswa. Guru juga menerapkan beberapa tanya jawab dengan siswa dan memicu keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, walaupun belum begitu aktif hanya terdapat beberapa siswa saja yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Pada siklus I pertemuan kedua ini, siswa tidak dibagikan menjadi beberapa kelompok dalam mengerjakan LKPD, tetapi memfokuskan siswa mengerjakan LKPD secara individu, sehingga siswa tidak bisa bergantung kepada temanya yang mengetahui huruf. Pada pertemuan ini siswa berusaha sendiri melengkapi kata yang ada pada LKPD.

Berikut penjelasan mengenai setiap aspek yang diamati dalam pertemuan kedua pada siklus I ini:

1) Aspek Keefektifan Penggunaan Media Kartu Kata Berwarna-warni

Pada pengamatan aspek keefektifan penggunaan media kartu kata ini 6 siswa yang masuk dalam kriteria yaitu peserta didik dengan nama AAR, FI, KS, MAM, SF dan SRR. Berdasarkan lembar observasi penggunaan media kartu kata berwarna-warni yang digunakan guru terdapat lima item yang diamati, dan akan dipaparkan sebagai berikut:

Pada aspek keefektifan penggunaan media kartu kata berwarna-warni item pertama yaitu siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni. Pada item ini yang semua siswa termasuk dalam berkembang sesuai harapan. Semua siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni berbeda pada pertemuan pertama tidak semua siswa tertarik. Tetapi hal ini masih perlu peningkatan sampai ke kategori berkembang sangat baik.

Pada item kedua siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni terdapat 10 siswa yaitu AP, AAR, FI, KS, MAM, MZ, RBM, SF, SRR dan SKR. Sepuluh siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru di depan kelas, sementara 3 siswa lainnya tidak terlihat jelas media yang ditampilkan guru dikarenakan jarak tempat duduk dengan media terlalu jauh sehingga siswa yang duduk dibelakang tidak terlihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan oleh guru. Terlihat perbedaan yang meningkat dari pertemuan pertama pada siklus I ini.

Pada item kedua siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni terdapat 10 siswa yaitu AP, AAR, FI, KS, MAM, MZ, RBM, SF, SRR dan SKR. Sepuluh siswa tersebut sama dengan siswa pada item kedua. Siswa dapat menyebutkan dengan benar warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan oleh guru. Tiga siswa lainnya masih dalam kategori mulai berkembang dalam menyebutkan warna yang ada dalam kartu kata.

Pada item keempat siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni terdapat 6 siswa yaitu AAR, FI, KS, MAM, SF, dan SRR. Keenam siswa tersebut masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, keenam siswa itu sudah bisa menyebutkan huruf yang ada pada media kartu kata berwarna-warni dengan benar dan tanpa bantuan guru. Sedangkan 7 siswa lainnya masuk ke kategori masih berkembang dan belum berkembang yang masih perlu bimbingan dan arahan guru dalam menyebutkan huruf.

Selanjutnya pada item kelima siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni terdapat 5 siswa yaitu AAR, FI, KS, MAM, dan SF. Kelima siswa tersebut masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, sedangkan 8 siswa lainnya dengan kategori mulai berkembang dan belum berkembang. Kelima siswa tersebut sudah bisa menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni dengan benar tanpa bantuan guru.

Dari kelima item yang diamati pada aspek keefektifan penggunaan media kartu kata berwarna-warni dapat disimpulkan persentase item pertama

terdapat 46% siswa yang tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni, pada item kedua 77% siswa yang dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni, pada item ketiga 77% siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni. Selanjutnya pada item keempat 46% siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni, dan item kelima 38% siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni. Dapat disimpulkan dalam lima item pengamatan aspek keefektifan penggunaan media kartu kata dalam siklus I pertemuan kedua ini 46% siswa yang masuk kedalam kategori, sementara 54% nya masih membutuhkan bimbingan dan perhatian guru. Hasil siklus I pada pertemuan kedua ini 46%, terjadi peningkatan 15% dalam aspek keefektifan penggunaan media kartu kata berwarna-warni jika dibandingkan dengan pertemuan pertama yang hanya 31%.

2) Aspek Keterlibatan Membaca Siswa

Pada aspek keterlibatan membaca siswa di kelas 1 ini terdapat 5 item yang diamati pada saat melakukan observasi. Diantaranya yaitu siswa senang mengikuti pembelajaran, siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru, siswa membaca dengan lafal yang tepat, suara siswa jelas dalam membaca dan siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata. Ketika dikumulatikan kelima aspek tersebut dan dihitung persentasenya maka mendapatkan hasil persentase keterlibatan membaca siswa pada siklus I pertemuan kedua kriteria aktif terdapat 5 siswa yaitu AAR,FI,KS,MAM dan SF, kriteria cukup aktif terdapat 5 siswa dan kriteria kurang aktif terdapat 3

siswa. Hasil observasi keterlibatan membaca pada siklus I pertemuan kedua akan dijelaskan sebagai berikut:

Pada point pertama yaitu siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas, pada pengamatan di kelas point ini mendapatkan hasil 13 siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan dimana semua siswa dikelas memiliki ketertarikan dan rasa senang dalam pembelajaran membaca di kelas. Ditambah lagi belajar membaca dengan cara menyenangkan menggunakan media kartu kata berwarna-warni yang telah dipersiapkan guru. Walaupun masih terdapat siswa yang belum mengenal huruf dan membaca dengan benar tetapi semua siswa senang selama proses pembelajaran membaca berlangsung.

Pada point kedua yaitu siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru, pada point ini terdapat 5 siswa diantaranya AAR, FI, KS, MAM, dan SF. Kelima siswa ini dalam kategori berkembang sesuai harapan dalam membaca lancar kata yang ada pada kartu kata berwarna-warni yang digunakan guru tanpa adanya bantuan dari guru. Sedangkan 5 siswa lainnya dikelas masuk dalam kategori masih berkembang dan 3 siswa dalam kategori belum berkembang. Siswa yang belum berkembang ini masih dalam tahap pengenalan huruf, siswa sering lupa huruf yang ada pada kata dan perlu bantuan oleh guru dalam menyebutkan hurufnya, sedangkan siswa dalam kategori mulai berkembang sudah bisa mengenal huruf dengan baik tapi masih mengeja dalam membacanya dan masih ada juga yang salah dalam penyebutan huruf.

Pada item ketiga siswa membaca dengan lafal yang tepat, pada kategori berkembang sesuai harapan terdapat 5 siswa yaitu AAR, FI, KS, MAM dan SF. Pada kategori mulai berkembang terdapat 5 siswa dan kategori belum berkembang terdapat 3 siswa. Siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan sudah bisa menyebutkan kata dengan lafal yang tepat sesuai dengan yang diinginkan oleh guru pada penelitian ini, lalu siswa dalam kategori mulai berkembang masih perlu bimbingan dan perhatian guru dalam melafalkan kata yang ada pada media kartu kata berwarna-warni, sedangkan siswa dalam kategori belum berkembang perlu bantuan ekstra dari guru dalam melafalkan huruf dan kata pada kartu kata berwarna-warni yang telah di gunakan guru selama keterlibatan membaca siswa di kelas.

Point keempat pada aspek keterlibatan membaca siswa adalah siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata, terdapat 4 siswa yaitu AAR, FI, KS, dan SF dalam kategori berkembang sesuai harapan. Sementara siswa dalam kategori mulai berkembang dan 4 siswa dalam kategori belum berkembang. Siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan ini sudah mulai terlihat keterlibatan membacanya dari siswa memiliki antusias dalam membaca dan sudah bisa membaca dengan benar huruf yang ada pada media kartu kata tanpa adanya bantuan dari guru. Siswa pada kategori mulai berkembang yaitu siswa yang telah mengenal huruf tetapi masih sering salah dalam mengucapkan huruf nya, siswa kategori ini masih perlu bimbingan guru dalam keterlibatan membaca nya, Sementara siswa dalam kategori belum berkembang adalah siswa yang masih belum mengenal

huruf dengan benar, dan siswa asal menyebutkan huruf yang ada pada kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru.

Pada point kelima aspek keterlibatan membaca yaitu siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata terdapat 4 siswa AAR, FI, MAM, dan SF yang masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, keempat siswa tersebut sudah memiliki perkembangan dalam keterlibatan membaca didalam kelas, siswa bisa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru. Sementara 9 siswa lainnya masuk kedalam kategori mulai berkembang dan belum berkembang yang masih memerlukan bantuan guru dalam keterlibatan membaca point kelima.

Dari kelima point yang diamati pada aspek keterlibatan membaca siswa di kelas maka dapat ditarik kesimpulan pada kategori berkembang sesuai harapan pada point pertama 100% siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas, point kedua 38% siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru, point ketiga 38% siswa membaca dengan lafal yang tepat, point keempat 31% siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata dan point kelima 31% siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata. Berdasarkan kelima point pengamatan aspek keterlibatan membaca siswa pada siklus I pertemuan kedua mendapatkan hasil observasi 38%, dan dinyatakan meningkat dari pertemuan pertama siklus I yaitu hanya 23%.

4.3.4. Rekapitulasi Keberhasilan Tindakan Siklus I

Tabel 4.5 hasil rekapitulasi keberhasilan tindakan siklus I

No	Peserta didik yang masuk seluruh kriteria	Jumlah (Orang)	%
1.	Pertemuan I	3	23,07%
2.	Pertemuan II	5	38,46%
Rata-rata			30,76%

Berdasarkan tabel rekapitulasi keberhasilan tindakan diatas menunjukkan bahwa siswa yang memenuhi seluruh kriteria aspek penggunaan media kartu kata berwarna-warni dan aspek keterlibatan membaca siswa pada siklus I pertemuan I yaitu 23,07% atau 3 siswa dari jumlah keseluruhan 13 siswa. Dan pertemuan II mengalami peningkatan 15,39% menjadi 38,46% atau 5 siswa dari jumlah keseluruhan 13 siswa. Rata-rata hasil keseluruhan penelitian pada siklus I yaitu 30,76%, dengan indikator keberhasilan penelitian yaitu 70% atau 9 orang dari jumlah siswa keseluruhan. Diketahui pada siklus I tindakan yang dilakukan masih belum berhasil, sehingga peneliti akan memperbaiki kesalahan yang ada pada siklus I dan melanjutkan tindakan pada siklus II.

4.3.5. Refleksi Penelitian

Refleksi dilakukan setelah siklus pertama selesai dan data-data didapatkan, sehingga data tersebut dievaluasi oleh peneliti dari hasil kerja siswa dan peneliti menemukan siswa selama tindakan siklus I proses kegiatan belajar mengajar berlangsung lebih baik dibandingkan dengan proses pembelajaran membaca tidak menggunakan media kartu kata berwarna-warni. Adanya media kartu kata berwarna-warni ini dapat menambah keterlibatan membaca siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas. Hanya saja masih terdapat beberapa

siswa yang kurang aktif selama proses pembelajaran dan masih terdapat siswa yang belum bisa membaca dengan benar.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian siklus berikutnya yaitu siklus II. Hal ini dilakukan untuk agar aspek yang diamati dalam penggunaan media kartu kata berwarna-warni dan aspek keterlibatan membaca siswa dapat lebih meningkat terutama secara individual. Selain itu perlu diadakan pendekatan lebih intensif kepada siswa agar lebih antusias dalam bertanya sehingga pembelajaran dapat lebih aktif lagi.

4.4. Hasil Penelitian Siklus II

Dalam siklus II ini peneliti melakukan penelitian lanjutan dari siklus I dimana terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilakukan dalam dua kali pertemuan yaitu hari Kamis 15 Februari 2024 dan Jumat 23 Februari 2024. Masing-masing pertemuan berlangsung selama 2 x 35 menit.

4.4.1. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada tahap perencanaan ini penulis mempersiapkan dan Menyusun rencana pembelajaran dikelas dalam bentuk modul ajar. Modul ajar yang digunakan akan menjelaskan tentang tujuan, materi, metode, dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk menjelaskan pelajaran membaca kepada siswa kelas I SD Negeri 218/IV Kota Jambi. Selain modul ajar, peneliti juga mempersiapkan lembar observasi, instrument penilaian dan lembar kerja peserta didik(LKPD) yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pada tahap perencanaan ini peneliti juga melakukan beberapa kegiatan yaitu menentukan terlebih dahulu materi yang diambil. Agar bisa melihat peningkatan siswa, pada siklus II ini peneliti

menggunakan materi yang sama pada siklus I yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia BAB 5 Teman Baru dengan materi suku kata berawalan huruf “m”. Pada penelitian ini peneliti juga menggunakan media pembelajaran yaitu media kartu kata berwarna-warni yang diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan membaca siswa.

Penulis mempersiapkan lembar observasi. Pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan yaitu peneliti menyesuaikan lembar observasi yang dibuat sesuai dengan indikator yang telah dibuat sebelumnya. Lembar observasi yang dipersiapkan untuk dinilai pada pertemuan 1 dan 2 adalah lembar observasi keterlibatan membaca dan lembar observasi penggunaan media kartu kata. Penulis juga mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD). Pada tahapan ini penulis membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan materi yang akan diajarkan pada pertemuan 1 dan pertemuan 2.

Tabel 4.6 Jadwal Perencanaan (Siklus II)

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1	Kamis, 15 Januari 2024	Pertemuan I	Suku kata berawalan huruf “m”
2	Jum’at, 23 Februari 2024	Pertemuan II	Suku kata berawalan huruf “m”

4.4.2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1. Pelaksanaan Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis, 15 Januari 2024. Alokasi waktu 2 x 35 menit dengan materi suku kata berawalan huruf “m”. Berikut langkah-langkah peneliti:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini, kelas dibuka dengan guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Selanjutnya guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu *Sabang sampai Merauke*, setelah itu guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Guru menanyakan kesiapan belajar siswa dan siswa mempersiapkan kerapian diri, alat tulis dan bersikap disiplin dalam pembelajaran. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yang dikaitkan dengan pengalaman siswa. Selanjutnya guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang disampaikan melalui power point. Kelas dimulai dengan guru dan siswa melakukan ice breaking agar siswa bersemangat melakukan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan pertama yaitu siswa mengamati guru membacakan cerita mengenai cerita “Mimi Berani”. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai cerita “Mimi Berani” , lalu siswa dan guru bersama mencoba menganalisis nama-nama tokoh yang ada pada cerita “Mimi Berani”. Selanjutnya siswa mengamati beberapa gambar yang ditampilkan oleh guru. siswa bersama guru merangkai kosa kata yang diawali dengan huruf “m”. Guru menampilkan kartu kata berwarna-warni yang diawali dengan huruf “m” kepada siswa dan siswa mengamati kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan oleh guru. Siswa mencoba membaca kartu kata yang ditampilkan oleh guru dan siswa bersama guru mencoba menganalisis huruf yang ada pada kartu kata berwarna-warni.

Selanjutnya siswa dibagi secara heterogen yang setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. Siswa diminta berdiskusi untuk mengisi LKPD yang telah diberikan mengenai melengkapi suku kata. Siswa secara bergantian ditunjuk oleh guru untuk membacakan langkah kerja pada LKPD. Selanjutnya siswa bersama teman kelompoknya untuk Menyusun gambar kata yang diberikan oleh guru. Siswa dibimbing dan diarahkan guru untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan sesuai dengan langkah yang ada pada LKPD. Siswa berdiskusi menentukan cara menyelesaikan persoalan menuliskan suku kata yang hilang dengan bantuan gambar kata yang telah disusun. Siswa mengidentifikasi abjad pada kata-kata yang sudah dibuat pada LKPD. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

Setelah melakukan ice breaking, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat ke depan kelas secara bergantian dengan membaca huruf secara berurut dengan menunjukkan hasil diskusi. Siswa menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan melengkapi suku kata yang telah disiapkan oleh guru. Siswa diminta untuk bergantian pada setiap kelompok untuk menyebutkan nama huruf yang ditunjuk oleh guru pada kartu kata berwarna-warni. Kelompok yang lain saling menanggapi hasil kerja presentasi kelompok lain dan guru memberikan tanggapan tentang hasil kegiatan kerja kelompok, siswa menyimak tanggapan guru.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan ditutup dengan siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru di papan tulis secara mandiri. Siswa mengumpulkan hasil evaluasi di depan kelas, lalu siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah

berlangsung dengan guru memberikan beberapa pertanyaan seperti “apa saja yang telah dipelajari hari ini?” dan “apa saja yang kalian suka dari pembelajaran hari ini?”. Siswa bersama guru membaca secara berurutan huruf yang ada pada kartu kata berwarna-warni yang disajikan oleh guru. Selanjutnya siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan ditutup dengan salah seorang siswa memimpin doa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk menumbuhkan sikap beriman, bertaqwa dan bersyukur.

2. Pelaksanaan Pertemuan Kedua

Pada siklus I pertemuan kedua ini dilakukan pada Jum'at, 23 Februari 2024. Alokasi waktu adalah 2 x 35 menit dengan materi suku kata berawalan huruf “m”. Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan guru mengucapkan salam, kelas dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa. Selanjutnya guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran siswa, guru bersama siswa menyanyikan lagu “Sabang sampai Merauke” dilanjutkan dengan guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Lalu guru menanyakan kesiapan belajar siswa, alat tulis dan mengingatkan siswa agar bersikap disiplin selama pembelajaran. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yang dikaitkan dengan pengalaman siswa. Guru membacakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa menggunakan power point dan dilanjutkan dengan kegiatan ice

breaking untuk memberikan semangat kepada siswa sebelum memulai pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti diawali dengan siswa menyimak guru membacakan cerita mengenai “Mimi Berani”, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai cerita yang telah dibacakan guru. Siswa bergantian menjawab pertanyaan yang diberikan guru selanjutnya siswa bersama guru mengidentifikasi nama-nama tokoh pada cerita yang berawalan dengan huruf “m”. Guru menampilkan beberapa gambar yang berawalan dengan huruf “m” menggunakan power point dan memberikan kesempatan kepada siswa yang mau menyebutkan abjad yang sesuai untuk gambar yang ditampilkan oleh guru.

Selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogenn, setiap kelompok terdiri dari 3 siswa. Guru membacakan langkah kerja LKPD yang akan dibagikan oleh guru. Siswa diminta untuk berdiskusi mengisi LKPD yang telah diberikan mengenai melengkapi suku kata berawalan huruf “m”. Siswa bersama teman kelompoknya berdiskusi mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru, dan guru membimbing dan mengarahkan guru dalam mengerjakannya. Siswa berdiskusi menentukan cara menyelesaikan persoalan menuliskan suku kata yang hilang dengan bantuan gambar yang ada pada LKPD. Siswa mengidentifikasi abjad pada kata-kata yang sudah dibuat pada LKPD. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya didepan kelas secara bergantian dengan membacakan kata yang ditulis dan membacakan huruf nya secara berurut. Selanjutnya guru memberikan setiap siswa dalam kelompok yang tampil satu kartu kata berwarna-warni dan setiap siswa membacakan kata yang

ada pada kartu kata berwarna warni serta menyebutkan huruf yang ada secara berurut dengan benar.

Guru memberikan penguatan dan bantuan kepada siswa yang belum bisa membaca kata pada media kartu kata berwarna-warni dengan benar. Setiap siswa bergantian dalam kelompok untuk menyebutkan kata yang ada pada media kartu kata berwarna-warni. Kelompok yang lain menanggapi hasil kerja presentasi kelompok lain. Siswa menyimak tanggapan guru tentang hasil kegiatan kerja. Guru mengajak siswa melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat belajar siswa.

c. Kegiatan Penutup

Selanjutnya siswa mengerjakan soal evaluasi pembelajaran secara mandiri, dan mengumpulkannya di depan kelas. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung dengan guru memberikan beberapa pertanyaan. Siswa bersama guru membaca secara berurut huruf yang ada pada kartu kata berwarna-warni yang disajikan oleh guru. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini. Sebelum menutup pembelajaran guru memberikan penjelasan mengenai pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan kegiatan ditutup dengan salah seorang siswa memimpin doa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk menumbuhkan sikap beriman, bertaqwa dan bersyukur.

4.4.3. Tahap Observasi

Kegiatan observasi siklus II dilakukan dengan mengamati aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Pada tahap ini guru melakukan

pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan menggunakan instrument penelitian berupa laporan observasi. Peneliti juga melakukan pendokumentasian dengan menggunakan kamera dan hasilnya berupa video pembelajaran. Proses pembelajaran berlangsung dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan media yang digunakan adalah media kartu kata berwarna-warni dengan materi suku kata berawalan huruf “m”. Pengamatan proses berupa keterlibatan membaca siswa dengan menggunakan media kartu kata berwarna-warni, pengamatan hasilpun dilakukan untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam membaca.

Kegiatan pengamatan pada siklus II dilakukan untuk melanjutkan pengamatan pada siklus I yaitu untuk mengetahui penggunaan media kartu kata berwarna-warni dalam meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas I selama proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Tahap pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan penggunaan media kartu kata berwarna-wani terhadap keterlibatan membaca siswa dan juga merekam segala aktivitas dan perubahan yang terjadi setelah dikenakan tindakan. Adapun hasil pengamatan siswa dalam siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Keefektifan dalam penggunaan media	7	54	9	69	16	61
2	Respon siswa terhadap pembelajaran membaca	6	46	6	46	12	46

Berdasarkan tabel hasil pengamatan penggunaan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas I pada siklus II pertemuan I dan pertemuan II dapat dilihat bahwa ada peningkatan dalam aspek keefektifan penggunaan media pada pertemuan I adalah 54% dan pada pertemuan II meningkat menjadi 69%, sedangkan pada aspek respon siswa terhadap pembelajaran membaca pada pertemuan I 46% dan pada pertemuan II hasilnya tetap yaitu 46%. Hasil pengamatan pada siklus II ini dapat dikatakan meningkat dari pada pengamatan pada siklus I dapat dilihat dari rata-rata setiap aspek pengamatannya yaitu pada aspek keefektifan dalam penggunaan media meningkat 23% dari 38% menjadi 61% dan pada aspek respon siswa terhadap pembelajaran membaca meningkat 16% dari 30% menjadi 46%.

Berikut adalah deskripsi hasil pembahasan mengenai penggunaan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa.

a. Hasil Pengamatan Pertemuan I

Hasil pengamatan pertemuan pertama pada siklus II berlangsung cukup baik, banyak siswa yang merasa senang selama proses pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung guru sering melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai media kartu kata berwarna-warni dan beberapa siswa mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Guru juga meminta siswa menyebutkan dengan urut huruf yang ada pada media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan oleh guru. Tetapi masih ada juga siswa yang tidak terlibat dalam penggunaan media kartu kata berwarna-warni, siswa cenderung diam saja selama pembelajaran. Dan siswa yang menjawab pertanyaan guru cenderung siswa yang sama.

Selama pembelajaran siswa dibagi menjadi kelompok besar yang beranggotakan 4 orang secara heterogen, agar siswa bisa saling berdiskusi dan saling belajar bersama. Dan pada saat presentasi hasil diskusi kelompok, siswa yang membacakan hasilnya hanya satu orang yang bisa membaca dengan lancar, sedangkan siswa yang belum bisa membaca hanya diam saja selama presentasi. Hal ini membuat siswa pasif selama keterlibatan membaca di kelas.

Berikut penjelasan mengenai setiap aspek yang diamati dalam pertemuan pertama pada siklus II ini:

1) Aspek Keefektifan Penggunaan Media Kartu Kata Berwarna-warni

Pada pengamatan aspek keefektifan penggunaan media ini terdapat siswa yang masuk dalam kriteria yaitu ada 10 siswa yaitu AP,AAR,DSR,DHP,FI,KS,MAM,SF,SRR dan SKR. Berdasarkan lembar observasi penggunaan media kartu kata berwarna-warni yang digunakan guru terdapat lima point yang diamati, dan akan dipaparkan sebagai berikut:

Point pertama yaitu siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni, pada point ini semua siswa dikelas 1 masuk kedalam kategori berkembang sesuai harapan, hal ini dimaksudkan semua siswa senang dan memiliki rasa ingin tahu terhadap media kartu kata berwarna-warni yang digunakan guru selama proses pembelajaran, guru berharap dengan ketertarikan siswa dengan media ini akan membantu siswa dalam pembelajaran membaca nya menjadi lebih baik.

Pada point kedua yaitu siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna warni yang digunakan guru dikelas juga terdapat 13 siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan, hal ini berarti kartu kata

berwarna-warni yang dibuat oleh guru sudah sesuai ukurannya dengan jumlah siswa yang ada dikelas sehingga semua siswa dikelas dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni yang digunakan guru dikelas.

Pada point ketiga yaitu siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni, pada pertemuan ini dikarenakan ukuran media sudah dapat dilihat jelas oleh siswa maka semua siswa dapat menyebutkan dengan benar warna yang tertera di kartu kata berwarna-warni yang dibuat oleh guru. Guru membuat media kartu kata berwarna-warni dengan harapan siswa lebih senang dalam menyebutkan huruf dan belajar membaca dengan menggunakan media kartu kata berwarna-warni tersebut sehingga dapat meningkatkan keterlibatan membaca siswa selama prose pembelajaran.

Selanjutnya point keempat, siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni. Pada kategori berkembang sesuai harapan terdapat 7 siswa, kategori mulai berkembang 5 siswa dan belum berkembang ada 1 siswa. Siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan ini merupakan siswa yang telah bisa menyebutkan huruf yang tertera pada media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru didepan kelas dengan urut dan benar tanpa bantuan guru, lalu siswa dalam kategori mulai berkembang adalah siswa yang bisa menyebutkan huruf yang ada pada media kartu kata berwarna-warni tetapi masih sering salah dalam menyebutkan dan masih memerlukan bantuan guru. Sedangkan siswa dalam kategori belum berkembang adalah siswa yang pada siklus I kemarin belum bisa menyebutkan huruf yang ada pada media dan pada pertemuan pertama siklus

II ini masih belum berkembang juga. Siswa dalam kategori ini adalah siswa yang masih memerlukan bantuan guru dalam penggunaan media kartu kata berwarna-warni terutama dalam point menyebutkan huruf yang tertera pada media.

Point kelima yaitu siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni terdapat 6 siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan, 4 siswa dalam kategori mulai berkembang dan 3 siswa dalam kategori belum berkembang. Siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan yaitu siswa yang sudah bisa menyebutkan kata yang ada pada media kartu kata berwarna-warni dengan benar tanpa adanya bantuan dari guru, dan siswa dalam kategori mulai berkembang ini adalah siswa yang mulai bisa membaca walaupun ada beberapa siswa yang masih mengeja huruf nya untuk bisa membaca. Sedangkan siswa dalam kategori belum berkembang adalah siswa yang masih memerlukan bantuan guru dalam menyebutkan huruf dan mengeja kata yang ada pada media kartu kata berwarna-warni.

Berdasarkan kelima point penilaian pada aspek keefektifan penggunaan media kartu kata berwarna-warni mendapatkan hasil pada point pertama, kedua dan ketiga dengan hasil 100% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan, siswa tertarik terhadap penggunaan media kartu kata berwarna-warni, siswa juga bisa melihat dengan jelas dan bisa menyebutkan warna yang ada pada media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru di depan kelas. Pada point keempat kategori berkembang sesuai harapan terdapat 54% siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni, dan point kelima kategori berkembang sesuai harapan

terdapat 46% siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni.

Maka dari kelima point pengamatan pada aspek keefektifan penggunaan media kartu kata berwarna-warni pada siklus II pertemuan pertama ini mendapatkan hasil 54% siswa yang masuk dalam kategori, sementara 46% siswa lainnya masih memerlukan bimbingan guru dalam penggunaan media kartu kata berwarna-warni.

2) Aspek Keterlibatan Membaca Siswa

Hasil pengamatan pertemuan pertama siklus II pada aspek keterlibatan membaca siswa yang masuk kedalam kategori ada 6 siswa yaitu AP,AAR,FI,KS,MAM dan SF. Dalam aspek ini terdapat lima point pengamatan, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

Pada point pertama yaitu siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas, pada point ini terdapat 13 siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan artinya semua siswa dikelas sudah masuk kategori sesuai harapan guru dalam keterlibatan membaca di dalam kelas. Selama proses pembelajaran siswa antusias dan ingin mencoba membacakan kata yang ada pada media yang digunakan guru.

Point kedua yaitu siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru, terdapat 6 siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan, 3 siswa dalam kategori mulai berkembang dan 4 siswa dalam kategori belum berkembang. Pada kategori berkembang sesuai harapan berarti keenam siswa memiliki keterlibatan membaca baik dalam penggunaan media kartu kata ataupun dalam membaca LKPD yang diberikan guru, lalu siswa pada kategori mulai

berkembang adalah siswa yang dalam membaca nya masih malu-malu dan masih di eja siswa cenderung tidak percaya diri dan malu terhadap temannya yang sudah lancar dalam membaca dan membuat siswa dalam kategori ini lebih banyak diam. Sedangkan siswa dalam kategori belum berkembang adalah siswa yang masih belajar dalam pengenalan huruf dan masih mengingat-ingat lambing dan bunyi huruf sehingga belum bisa membaca dengan lancar.

Pada point ketiga yaitu siswa membaca dengan lafal yang tepat terdapat 6 siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan, 4 siswa kategori mulai berkembang dan 3 siswa dalam kategori belum berkembang. Pada saat guru meminta siswa untuk membacakan kata yang ada pada media kartu kata berwarna-warni keenam siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan lah yang bersemangat dalam membaca kata dan dengan lafal/pengucapan yang benar, sedangkan siswa kategori mulai berkembang dan belum berkembang terdapat kesalahan dalam melafalkan huruf dan kata yang tertera pada media, siswa ini memerlukan bantuan guru sehingga bisa terlibat aktif selama pembelajaran membaca dikelas.

Point keempat yaitu siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata, terdapat 6 siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan, 6 siswa dalam kategori mulai berkembang, dan 1 siswa dalam kategori belum berkembang.

Siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan adalah siswa yang memiliki keterlibatan aktif dalam membaca dengan lancar selama pembelajaran, dan siswa dalam kategori mulai berkembang adalah siswa yang

memiliki peningkatan dari yang belum berkembang menjadi mulai berkembang yang berarti siswa sudah mulai menyebutkan huruf yang tertera pada media kartu kata yang ditampilkan guru, sedangkan siswa pada kategori belum berkembang, siswa ini aktif dan ingin terlibat dalam kegiatan membaca tetapi huruf yang disebutkan nya tidak ada yang benar dan siswa ini masih perlu bantuan guru dalam mengenali huruf abjad.

Point yang kelima yaitu siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata, terdapat 6 siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan, 2 siswa dalam kategori mulai berkembang dan 5 siswa dalam kategori belum berkembang. Siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan ini adalah siswa yang sudah bisa membaca dengan lancar tanpa bantuan guru dan siswa dalam kategori mulai belajar adalah siswa yang bisa membaca tapi belum lancar dan memerlukan bantuan guru. Sedangkan siswa dalam kategori belum berkembang artinya pada pertemuan I siklus II ini hasilnya masih sama dengan siklus I belum ada peningkatan siswa dalam keterlibatan membaca di kelas, hal ini yang perlu menjadi acuan guru supaya ada peningkatan pada pertemuan selanjutnya terutama dalam aspek keterlibatan membaca siswa.

Berdasarkan kelima point pengamatan pada aspek keterlibatan membaca siswa maka mendapatkan hasil pada point pertama 100% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan, berarti semua siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas, pada point kedua siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru terdapat 46% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan, point ketiga siswa dapat membaca dengan lafal

yang tepat terdapat 46% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan, point keempat siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata terdapat 46% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan dan point kelima siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata terdapat 46% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan.

Maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan kelima point pengamatan aspek keterlibatan membaca siswa pada pertemuan pertama siklus II ini mendapatkan hasil 46% siswa yang memiliki keterlibatan membaca selama penggunaan media kartu kata berwarna-warni, sementara 54% siswa yang belum memiliki keterlibatan membaca masih memerlukan bantuan guru dalam keterlibatan membaca di kelas.

b. Hasil Pengamatan Pertemuan II

Hasil pengamatan pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan kedua berlangsung lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Pada pembelajaran pertemuan kedua ini guru menggunakan media kartu kata berwarna-warni yang berawalan huruf “m” dan kata-kata yang dimasukkan guru kedalam media kartu kata adalah kata berawalan huruf “m” yang sudah sering di dengar oleh siswa, sehingga siswa lebih mudah dalam menyebutkan kata yang ada pada media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru. Pada pertemuan kedua ini siswa cukup aktif dalam pembelajaran dan keterlibatan membaca siswa cukup baik dibandingkan pengamatan siklus sebelumnya. Guru juga menerapkan beberapa tanya jawab, bersama siswa mengenai media kartu kata yang ditampilkan guru, sehingga dapat memicu keterlibatan

membaca siswa dalam pembelajaran meskipun belum begitu aktif karena sering siswa yang sama yang menjawab pertanyaan guru.

Pada siklus II pertemuan kedua ini, siswa dibagikan menjadi 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang siswa dan guru memberikan LKPD kepada siswa untuk dikerjakan secara berkelompok bersama teman-temannya.

Berikut penjelasan mengenai setiap aspek yang diamati dalam pertemuan kedua siklus II ini:

1) Aspek keefektifan penggunaan media kartu kata berwarna-warni

Pada aspek pengamatan keefektifan penggunaan media kartu kata berwarna-warni kepada siswa kelas 1 pada pertemuan kedua di siklus II ini terdapat 11 siswa yang masuk kedalam kategori baik yaitu AP, AAR, DSR, DHP, FA, FI, KS, MAM, SF, SRR dan SKR. Berdasarkan lembar observasi penggunaan media kartu kata berwarna-warni terdapat lima point yang diamati, akan dipaparkan sebagai berikut:

Point pertama yaitu siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni terdapat 4 siswa dalam kategori berkembang sangat baik, siswa ini meningkat dari pertemuan sebelumnya dari kategori berkembang sesuai harapan menjadi berkembang sangat baik. 4 siswa yang termasuk kedalam kategori tersebut adalah AP, AAR, FI dan MAM. Keempat siswa tersebut selama penggunaan media kartu kata berwarna-warni dalam pembelajaran memiliki antusias yang luar biasa, keempat siswa tersebut juga memiliki semangat dalam membaca kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru. Siswa tidak hanya mencoba membaca sekali tetapi mau membaca berkali-kali

dan bersemangat dalam mengacungkan tangan agar dipilih guru untuk membaca kartu kata yang ditampilkan guru. Sementara 9 siswa lainnya masuk kedalam kategori berkembang sesuai harapan, siswa kategori ini juga memiliki ketertarikan dalam penggunaan media kartu kata berwarna-warni hanya saja tidak seantusias siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan. Siswa kategori ini masih terdapat siswa yang ragu-ragu dalam mencoba membacakan kata dalam kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan oleh guru.

Point kedua yaitu siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni, terdapat 13 siswa masuk kedalam kategori berkembang sesuai harapan, artinya semua siswa dikelas sudah masuk kedalam kategori berkembang sesuai harapan. Terdapat beberapa siswa yang meningkat pada pertemuan ini yaitu dari kategori mulai berkembang menjadi berkembang sesuai harapan. Siswa bisa melihat media yang ditampilkan oleh guru di depan kelas artinya media yang ditampilkan guru sudah cukup ukurannya untuk lingkup kelas yang memiliki siswa dengan jumlah 13. Akan tetapi harapan peneliti agar siswa meningkat ke kategori berkembang sangat baik.

Point ketiga siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni, hasil pengamatannya yaitu semua siswa di kelas masuk kedalam kategori berkembang sesuai harapan artinya media kartu kata berwarna-warni yang dibuat dan ditampilkan guru di depan kelas dapat terlihat dengan jelas ke seluruh siswa di kelas meskipun siswa yang duduk di belakang pun dapat melihat dengan jelas warna yang ada pada media kartu kata berwarna-warni. Guru sengaja membuat media kartu kata berwarna-

warni dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa dan dengan harapan supaya bisa meningkatkan keterlibatan membaca siswa selama pembelajaran.

Point keempat yaitu siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada media kartu kata berwarna-warni, terdapat 9 siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan, penggunaan media kartu kata berwarna-warni ini sudah bisa membantu siswa dalam menyebutkan huruf dengan benar, terbukti dari pengamatan pada siklus II pertemuan kedua ini 9 siswa dapat menyebutkan huruf yang ada pada media kartu kata, sementara 4 siswa lainnya masih memerlukan bantuan guru dalam pengenalan huruf dan dalam menyebutkan huruf yang ada pada media kartu kata berwarna-warni yang digunakan guru selama pembelajaran.

Point kelima yaitu siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata berwarna-warni, terdapat 6 siswa yang masuk kategori berkembang sesuai harapan artinya penggunaan media kartu kata berwarna-warni ini efektif digunakan kepada keenam siswa sehingga siswa bisa menyebutkan kata yang tertera dengan benar dan tanpa adanya bantuan dari guru, sedangkan 7 siswa lainnya masih dalam kategori mulai berkembang dan belum berkembang. Siswa kategori ini masih belum benar dalam membaca kata dan terdapat pula siswa yang mengeja selama membaca dan masih membutuhkan bantuan guru dalam membaca kartu katanya.

Berdasarkan kelima point yang telah diamati selama proses pengamatan siklus II pertemuan kedua ini pada aspek keefektifan penggunaan media kartu kata berwarna-warni dapat disimpulkan terdapat beberapa siswa yang

meningkat dari kategori berkembang sesuai harapan menjadi berkembang sangat baik. Seperti pada pengamatan point pertama siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni terdapat 31% siswa dalam kategori berkembang sangat baik dan 69% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan. Pada point kedua siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni terdapat 100% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan, pada point ketiga siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni terdapat 100% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan, pada point keempat siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni terdapat 69% dalam kategori berkembang sesuai harapan dan point kelima siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni terdapat 46% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan.

Dapat disimpulkan dari kelima point pengamatan aspek keefektifan penggunaan media kartu kata berwarna-warni pada pertemuan kedua siklus II ini mendapatkan hasil 69%, terjadi peningkatan dari pertemuan sebelumnya yaitu hanya 54%.

2) Aspek keterlibatan membaca siswa

Pada aspek keterlibatan membaca siswa di kelas 1 ini terdapat 5 item yang diamati pada saat melakukan observasi. Diantaranya yaitu siswa senang mengikuti pembelajaran, siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru, siswa membaca dengan lafal yang tepat, suara siswa jelas dalam membaca dan siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata.

Ketika dikumulatikan kelima aspek tersebut dan dihitung persentasenya maka mendapatkan hasil persentase keterlibatan membaca siswa pada siklus I pertemuan kedua kriteria aktif terdapat 8 siswa dalam kategori aktif, 3 siswa dalam kategori cukup aktif dan 2 siswa dalam kategori kurang aktif. Hasil observasi keterlibatan membaca siswa pada siklus II pertemuan kedua ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Pada point pertama yaitu siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas, pada pengamatan di kelas point ini mendapatkan hasil 3 siswa dalam kategori berkembang sangat baik dan 10 siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan dimana semua siswa dikelas memiliki ketertarikan dan rasa senang dalam pembelajaran membaca di kelas. Ditambah lagi belajar membaca dengan cara menyenangkan menggunakan media kartu kata berwarna-warni yang telah dipersiapkan guru. Walaupun masih terdapat siswa yang belum mengenal huruf dan membaca dengan benar tetapi semua siswa senang selama proses pembelajaran membaca berlangsung.

Pada point kedua yaitu siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru terdapat 6 siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan, yaitu AP,AAR,FI,KS,MAM dan SF. Keenam siswa tersebut sudah bisa membaca lancar tanpa mengeja dan tanpa adanya bantuan dari guru. Sementara siswa lainnya 5 pada kategori mulai berkembang dan 2 pada kategori belum berkembang. Siswa kategori mulai berkembang ini siswa yang sudah mulai bisa membaca lancar dan ada pula siswa yang masih mengeja meskipun dalam hati. Sedangkan siswa yang belum berkembang ini adalah siswa yang

masih dalam tahap pengenalan huruf, siswa ini masih keliru dalam penyebutan huruf abjad dengan benar.

Pada point ketiga yaitu siswa membaca dengan benar membaca dengan lafal yang tepat, terdapat 8 siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan yaitu AP, AAR, DSR, DHP, FI, KS, MAM, dan SF. Kedelapan siswa tersebut merupakan siswa yang sudah dapat menyebutkan huruf dengan lafal dengan tepat sesuai dengan harapan guru. Lalu 3 siswa dalam kategori mulai berkembang dan 2 siswa dalam kategori belum berkembang. Siswa kategori mulai berkembang adalah siswa yang kemampuannya sudah meningkat dari pertemuan sebelumnya, siswa ini sudah bisa membaca dengan lafal yang benar meskipun masih memerlukan bantuan dari guru. Sementara 2 siswa dalam kategori belum berkembang adalah siswa yang masih membutuhkan bantuan guru dalam menyebutkan kata dengan lafal yang benar.

Selanjutnya point keempat yaitu siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata, terdapat 8 siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan, yaitu AP, AAR, DSR, DHP, FI, KS, MAM, dan SF. Delapan siswa ini sudah bisa menyebutkan dengan benar huruf abjad yang ada pada media kartu kata yang ditampilkan guru maupun huruf yang ada pada tulisan yang dibuat guru dipapan tulis dengan benar dan tanpa bantuan guru. Sementara 5 siswa lainnya termasuk kedalam kategori mulai berkembang, pada kategori ini siswa sudah mulai bisa membaca huruf yang ditunjuk oleh guru pada media kartu kata meskipun masih juga terdapat beberapa siswa yang masih salah dalam penyebutan huruf dan memerlukan bimbingan guru dalam menyebutkannya.

Selanjutnya pada point kelima siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata, terdapat 6 siswa yaitu AP, AAR, FI, KS, MAM, dan SF. Keenam siswa ini sudah bisa membaca dengan lancar tanpa di eja lagi kata yang ada pada media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan oleh guru di depan kelas. Sementara 7 siswa lainnya masuk kedalam kategori belum berkembang dan mulai berkembang dalam keterlibatannya membaca di kelas. Siswa kategori ini kurang melibatkan diri dalam membaca kartu kata yang ditampilkan guru dengan alasan siswa belum bisa membaca dan ada juga siswa yang masih mengeja sehingga ia malu dengan temannya yang sudah lancar alhasil siswa tersebut hanya diam.

Dari kelima point pengamatan aspek keterlibatan membaca ini maka dapat disimpulkan disetiap poin nya sebagai berikut pada point pertama siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas terdapat 23% siswa dalam kategori berkembang sangat baik, 77% siswa berkembang sesuai harapan. Point kedua siswa dapat membacalancar tanpa bantuan guru terdapat 46% siswa kategori berkembang sesuai harapan, pada point ketiga siswa membaca dengan lafal yang tepat terdapat 61% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan, pada point keempat siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata terdapat 61% siswa kategori berkembang sesuai harapan dan pada point terakhir siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata terdapat 46% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan.

Dapat disimpulkan berdasarkan kelima point pengamatan aspek keterlibatan membaca siswa pada siklus II pertemuan kedua ini maka

mendapatkan hasil 46% siswa terlibat selama pembelajaran membaca sedangkan 54% siswa lainnya masih belum terlibat aktif dalam pembelajaran membaca menggunakan media kartu kata berwarna-warni dikelas. Dilihat dari hasil pertemuan I dan pertemuan II pada siklus II aspek pengamatan keterlibatan membaca siswa ini tidak terjadi peningkatan yaitu sama-sama 46%.

4.4.4. Rekapitulasi Keberhasilan Tindakan Siklus II

Tabel 4.8 hasil rekapitulasi keberhasilan tindakan siklus II

No	Peserta didik yang masuk seluruh kriteria	Jumlah (Orang)	%
1.	Pertemuan I	6	46,15%
2.	Pertemuan II	6	46,15%
Rata-rata			46,15%

Berdasarkan tabel rekapitulasi keberhasilan tindakan diatas menunjukkan bahwa siswa yang memenuhi seluruh kriteria aspek penggunaan media kartu kata berwarna-warni dan aspek keterlibatan membaca siswa pada siklus II pertemuan I yaitu 46,15% atau 6 siswa dari jumlah keseluruhan 13 siswa. Dan pertemuan II tidak mengalami peningkatan 46,15% atau 6 siswa dari jumlah keseluruhan 13 siswa. Rata-rata keberhasilan pada siklus II yaitu 46,15 dimana indikator keberhasilan penelitian yaitu 70% atau 9 orang dari jumlah siswa keseluruhan. Diketahui pada siklus II tindakan yang dilakukan masih belum berhasil, sehingga peneliti akan memperbaiki kesalahan yang ada pada siklus II dan melanjutkan tindakan pada siklus III.

4.4.5. Refleksi Penelitian

Refleksi dilakukan setelah siklus kedua selesai dan data-data diperoleh selama pertemuan pertama dan kedua. Sehingga mendapatkan data dan dievaluasi oleh peneliti dari hasil kerja siswa dan observasi yang dilakukan pada siklus II, proses pembelajaran penggunaan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa berlangsung lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran pada siklus I. Penggunaan media kartu kata berwarna-warni pada siklus II ini guru menggunakan metode diskusi kelompok besar yang beranggotakan 3-4 siswa sehingga memotivasi siswa untuk berdiskusi bersama temannya sambil membaca dan mengerjakan LKPD. Guru juga meminta siswa membaca kartu kata berwarna-warni secara berkelompok, berganti-gantian menyebutkan huruf secara urut bersama teman kelompoknya. Hal ini membuat siswa memiliki keterlibatan membaca yang lebih baik dari siklus sebelumnya. Tetapi memang tidak semua siswa dapat menyebutkan huruf dan membaca dengan benar kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru.

Maka dari itu peneliti ingin melanjutkan penelitian ini ke siklus III untuk mencapai peningkatan yang maksimal dalam penggunaan media kartu kata berwarna-warni dalam meningkatkan keterlibatan membaca siswa di dalam kelas.

4.5. Hasil Penelitian Siklus III

Dalam siklus III ini peneliti melakukan penelitian lanjutan dari siklus II dimana terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang dilakukan dalam dua kali pertemuan yaitu hari Senin, 04 Maret 2024 dan Kamis 07 Maret 2024. Masing-masing pertemuan berlangsung selama 2 x 35 menit.

4.5.1. Perencanaan Tindakan Siklus III

Pada tahap perencanaan siklus III ini penulis mempersiapkan modul ajar untuk pembelajaran pada siklus III untuk pertemuan pertama dan kedua. Dalam modul ajar yang di susun akan di jelaskan tentang materi, metode, kegiatan pembelajaran, dan media yang akan di gunakan untuk menjelaskan pelajaran kepada siswa kelas I SD Negeri 218/IV Kota Jambi. Selain modul ajar, peneliti juga mempersiapkan lembar observasi, instrumen penilaian dan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang akan di gunakan pada saat melakukan penelitian. Pada tahap ini juga dilakukan beberapa kegiatan yaitu, menentukan terlebih dahulu materi yang diambil, Adapun materi yang diambil yaitu materi Bahasa Indonesia Bab 5 Teman Baru materi suku kata berawalan huruf “m”.

Pada saat perencanaan modul ajar yang akan digunakan, peneliti juga mencantumkan model, metode dan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Media yang digunakan dalam penelitian siklus ketiga ini yaitu media kartu kata berwarna-warni, media gambar dan media video. Untuk metode yang digunakan yaitu diskusi kelompok, yang tiap kelompoknya terdiri dari dua orang berpasang-pasangan. Selain itu penulis juga mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan selama pembelajaran siklus III berlangsung.

Penulis juga mempersiapkan lembar observasi untuk bahan pengamatan selama melakukan penelitian siklus III. Pada tahap ini terdapat beberapa kegiatan yaitu peneliti menyesuaikan lembar observasi yang dibuat sesuai dengan indikator yang telah dibuat sebelumnya. Lembar observasi yang dipersiapkan untuk dinilai

pada pertemuan 1 dan 2 adalah lembar observasi keterlibatan membaca dan lembar observasi penggunaan media kartu kata.

Tabel 4.9 Jadwal Perencanaan (Siklus III)

No	Hari/tanggal	Pertemuan	Materi
1	Senin, 04 Maret 2024	Pertemuan I	Suku kata berawalan huruf “m”
2	Kamis, 07 Maret 2024	Pertemuan II	Suku kata berawalan huruf “m”

4.5.2. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

1. Pelaksanaan Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus III ini dilaksanakan pada hari Senin, 04 Maret 2024. Alokasi waktu 2 x35 menit dengan materi suku kata berawalan huruf “m”. Berikut langkah-langkah peneliti:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Kelas dilakukan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa, siswa diajak menyanyikan lagu *Sabang sampai Marauke*. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan, siswa menyiapkan persiapan kerapian diri, alat tulis dan bersikap disiplin dalam pembelajaran. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yang dikaitkan dengan pengalaman siswa. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. Siswa melakukan ice breaking bersama guru agar siswa lebih bersemangat dalam memulai pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Setelah melakukan ice breaking bersama guru selanjutnya siswa diminta menyebutkan huruf abjad secara bergiliran sesuai dengan posisi tempat duduknya. Selanjutnya guru menampilkan beberapa gambar berkaitan dengan kata berawalan huruf “m” sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru. Guru meminta siswa menebak kata yang sesuai dengan gambar yang ditampilkan, lalu guru juga meminta siswa menyebutkan huruf yang terdapat dalam kata tersebut dengan urutan yang benar. Siswa mengamati video yang ditampilkan oleh guru mengenai pembelajaran membaca suku kata ma,mi,mu,me dan mo. Lalu siswa dan guru mencoba belajar membaca kata dan kalimat yang tertera pada video. Siswa bersama guru merangkai kosa kata yang diawali dengan huruf “m”. Siswa mengamati beberapa kartu yang ditampilkan oleh guru, siswa bersama guru mencoba menyebutkan warna, huruf dan kata yang ada di media kartu kata yang ditampilkan oleh guru. Guru membimbing siswa dalam membaca kartu kata yang ditampilkan guru.

Selanjutnya siswa dibagi beberapa kelompok secara heterogeny. Siswa bersama teman kelompoknya berdiskusi untuk mengisi LKPD yang telah diberikan mengenai melengkapi suku kata. Siswa secara bergantian ditunjuk oleh guru untuk membacakan langkah kerja pada LKPD. Siswa bersama teman sebangkunya membaca dan mencocokkan gambar dan kata yang diberikan oleh guru. Siswa dibimbing dan diarahkan guru untuk mengerjakan LKPD yang sudah dibagikan sesuai dengan langkah yang ada di LKPD. Siswa berdiskusi menentukan cara menyelesaikan persoalan mencocokkan kata dengan gambar yang telah tersedia. Siswa mengidentifikasi huruf abjad pada kata yang sudah di

buat pada LKPD. Siswa melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat dalam belajar.

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat ke depan kelas secara bergantian dengan membaca huruf secara berurut dengan menunjukkan hasil diskusi. Siswa menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan mencocokkan gambar dan kata yang telah disiapkan oleh guru. Siswa diminta untuk bergantian pada setiap kelompok untuk menyebutkan nama huruf yang ditunjuk oleh guru pada kartu kata berwarna-warni. Siswa dikelompok lain menanggapi hasil kerja presentasi kelompok lain. Siswa menyimak tanggapan guru tentang hasil kegiatan kerja siswa.

c. Kegiatan Penutup

Siswa mengerjakan soal evaluasi pembelajaran secara mandiri. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, guru memberikan beberapa pertanyaan seperti “Apa saja yang telah dipelajari hari ini?” dan “Apa yang kalian suka dari pembelajaran hari ini?”. Siswa bersama guru membaca secara urut huruf yang ada pada kartu kata yang disajikan guru. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan ditutup dengan guru mengucapkan salam dan siswa melanjutkan ke pembelajaran mata pelajaran lain.

2. Pelaksanaan Pertemuan Kedua

Pada siklus III pertemuan kedua ini dilakukan pada hari Senin, 04 Maret 2024. Alokasi waktu adalah 2 x 35 menit dengan materi suku kata berawalan huruf “m”. langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Pada awal pembelajaran kelas dibuka dengan salam, guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa. Dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah seorang siswa. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Sabang sampai Merauke. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Siswa menyiapkan persiapan kerapian diri, alat tulis dan bersikap disiplin dalam pembelajaran. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yang dikaitkan dengan pengalaman siswa. Siswa mengetahui tujuan pembelajaran yang disampaikan guru melalui power point. Agar siswa semangat selama pembelajaran guru mengajak siswa melakukan ice breaking bersama-sama.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan siswa bersama guru menyebutkan huruf abjad bersama-sama. Selanjutnya guru meminta siswa menyebutkan huruf abjad sejar mandiri supaya guru dapat melihat penguasaan huruf siswa. Siswa mengamati beberapa gambar yang ditampilkan guru di depan kelas. Siswa mencoba menganalisis nama-nama benda yang ada pada gambar. Beberapa siswa menjawab dengan benar nama benda yang ditampilkan guru. Lalu guru meminta siswa menyebutkan huruf sesuai nama benda pada gambar dengan urut, dan ada beberapa siswa menjawab dengan benar. Siswa bersama guru merangkai kosa kata yang diawali dengan huruf “m”.

Selanjutnya guru menampilkan media kartu kata berwarna-warni yang diawali dengan huruf “m”. Siswa mengamati beberapa kartu kata berwarna-warni

yang ditampilkan oleh guru. Siswa bersama guru menyusun kartu kata yang berisi suku kata menjadi sebuah kata dengan benar. Siswa dibimbing guru membaca kartu kata yang sudah di susun secara bersama-sama. Guru menanyakan warna yang ada pada media kartu kata berwarna-warni kepada siswa. Guru meminta siswa membaca kan huruf yang tertera pada media kartu kata berwarna-warni secara urut. Lalu terakhir guru meminta siswa membacakan kata yang tertera di media kartu kata yang ditampilkan di depan kelas.

Pembelajaran selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen. Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil berpasang-pasangan. Siswa berdiskusi untuk mengisi LKPD yang telah diberikan mengenai melengkapi suku kata benda yang berawalan huruf “m”. Siswa secara bergantian ditunjuk oleh guru untuk membacakan langkah kerja pada LKPD. Siswa bersama teman sebangkunya untuk melengkapi kosa kata yang hilang pada lembar kerja. Siswa dibimbing dan diarahkan guru untuk mengerjakan LKPD yang sudah di bagikan sesuai dengan langkah yang ada pada LKPD. Siswa berdiskusi menentukan cara menyelesaikan persoalan menuliskan suku kata yang hilang dengan bantuan gambar yang ada pada lembar kerja. Siswa mengidentifikasi abjad pada kata-kata yang sudah dibuat pada LKPD. Selanjutnya guru mengajak siswa melakukan ice breaking agar siswa lebih bersemangat dan fokus selama pembelajaran.

Selanjutnya guru meminta siswa menyajikan hasil diskusi kelompoknya, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat ke depan kelas secara bergantian dengan membaca huruf secara berurut dengan menunjukkan hasil diskusi. Siswa menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan

melengkapi suku kata di depan kelas dengan gambar suku kata yang telah disiapkan oleh guru. Siswa bisa diminta untuk bergantian pada setiap kelompok untuk menyebutkan nama huruf yang ditunjuk oleh guru pada kartu kata berwarna-warni. Siswa saling menanggapi hasil kerja presentasi kelompok lain. Siswa menyimak tanggapan guru tentang hasil kegiatan kerja.

c. Kegiatan Penutup

Siswa mengerjakan soal evaluasi pembelajaran yang diberikan guru secara mandiri. Siswa bersama dengan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa seperti, apa saja yang telah dipelajari hari ini? Dan apa yang kalian suka dari pembelajaran hari ini? . Siswa bersama guru membaca secara berurut huruf yang ada pada kartu kata berwarna-warni yang disajikan oleh guru. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan pembelajaran di tutup dengan guru memberikan salam dan siswa melanjutkan ke pembelajaran selanjutnya.

4.5.3. Tahap Observasi

Kegiatan observasi pada siklus III dilakukan dengan mengamati segala aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Pada tahap ini guru melakukan pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan secara cermat menggunakan instrumen penelitian berupa catatan lapangan. Peneliti juga melakukan pendokumentasian dengan menggunakan kamera. Pengamatan proses dilakukan berkaitan dengan

pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media kartu kata berwarna-warni yaitu respon siswa dan tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pengamatan hasilpun dilakukan untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam membaca.

Kegiatan pengamatan pada siklus III dilakukan untuk mengetahui penggunaan media kartu kata berwarna-warni dalam meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas I pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat oleh penulis sebelumnya. Tahap pengamatan ini dilakukan untuk bertujuan memperoleh informasi berkaitan dengan penggunaan media kartu kata berwarna warni dan pengamatan mengenai keterlibatan membaca siswa di kelas. Pada pengamatan ini penulis juga merekam segala aktivitas dan perubahan yang terjadi setelah dikenakan tindakan dengan alat dokumentasi yang digunakan guru selama pengamatan siklus III ini. Saat pelaksanaan siklus ini peneliti melaksanakan pemberian tindakan sesuai dengan rancangan pembelajaran yang disusun oleh peneliti sebelumnya. Adapun hasil pengamatan siswa dalam siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Siswa Siklus III

No	Aspek yang diamati	Pertemuan I		Pertemuan II		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1	Keefektifan dalam penggunaan media	11	92	13	100	24	96
2	Respon siswa terhadap pembelajaran membaca	8	67	12	92	20	80

Berdasarkan tabel hasil pengamatan penggunaan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa pada siklus III pertemuan I dan pertemuan II dapat dilihat bahwa ada peningkatan dalam aspek keefektifan penggunaan media kartu kata pada pertemuan pertama 92% terjadi peningkatan pada pertemuan kedua menjadi 100%. Pada aspek respon siswa terhadap pembelajaran membaca pada pertemuan pertama 67% lalu meningkat pada pertemuan kedua menjadi 80% pada pertemuan kedua.

Berikut adalah deskripsi hasil pembahasan mengenai penggunaan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa:

a) Hasil pengamatan Pertemuan I

Hasil pengamatan pelaksanaan tindakan pada siklus III pertemuan pertama berlangsung cukup baik. Guru juga menggunakan media kartu kata berwarna-warni, dengan metode diskusi berpasangan dan guru menggunakan model tanya jawab kepada siswa agar dapat memicu keterlibatan membaca siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan pertama siklus III ini terdapat satu siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit. Pada pertemuan pertama ini hampir semua siswa semangat dan memiliki keterlibatan dalam penggunaan media kartu kata berwarna-warni, pada aspek keterlibatan membaca hampir semua siswa berperan aktif dalam menyebutkan nama pada gambar yang ditampilkan guru dan juga siswa berperan aktif dalam menyebutkan kata pada media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru. Namun masih terdapat beberapa siswa yang masih belum memiliki keterlibatan aktif selama keterlibatan membaca nya.

Dalam mengerjakan LKPD semua siswa berperan aktif selama mengerjakan LKPD, karena guru meminta siswa secara bergantian dengan teman kelompoknya

dalam mengerjakan LKPD. Jadi tidak ada siswa yang bergantung dengan temannya saja, tetapi sama-sama dalam mengerjakannya. Berikut penjelasan mengenai setiap aspek yang diamati dalam pertemuan pertama pada siklus III ini:

1) Aspek Keefektifan Penggunaan Media Kartu Kata Berwarna-warni

Pada pengamatan aspek keefektifan penggunaan media kartu kata ini terdapat 5 siswa dalam kategori sangat baik, yaitu AP, AAR, KS, MAM, dan SF. Kelima siswa sangat baik dalam aspek penggunaan media kartu kata berwarna-warni selama proses pembelajaran pertemuan pertama. Berdasarkan lembar observasi penggunaan media kartu kata berwarna-warni yang digunakan guru terdapat lima item yang diamati, dan akan dipaparkan sebagai berikut:

Pada point pengamatan pertama yaitu siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni, siswa yang masuk kedalam kriteria penilaian berkembang sangat baik terdapat 5 siswa yaitu AP, AAR, KS, MAM dan SF. Kelima siswa tersebut pada pertemuan pertama ini memiliki ketertarikan yang tinggi dapat dilihat dari tingginya perhatian (attention) siswa selama penggunaan media kartu kata berwarna-warni dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kelima siswa tersebut memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru. Sementara siswa lainnya masuk kedalam kategori berkembang sesuai harapan. Siswa kategori ini juga memiliki ketertarikan dalam penggunaan media kartu kata berwarna-warni tetapi tidak setertarik siswa dalam kategori berkembang sangat baik.

Pada point pengamatan kedua yaitu siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni siswa yang masuk kriteria penilaian berkembang

sangat baik terdapat lima siswa, yaitu AP, AAR, KS, MAM dan SF. Kelima siswa tersebut sudah dapat melihat dengan jelas media kartu kata yang ditampilkan oleh guru, dikarenakan media tersebut berukuran besar dan huruf yang ada di media dibuat dengan warna-warna terang yang dapat dilihat dengan jelas oleh siswa. Sementara delapan siswa lainnya masuk kedalam kategori berkembang sesuai harapan yang mana dalam kategori ini siswa sudah bisa melihat media yang ada dengan jelas tetapi masih perlu peningkatan sehingga mencapai kategori berkembang sangat baik.

Pada point pengamatan ketiga yaitu siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni, siswa yang masuk kriteria berkembang sangat baik terdapat lima siswa yaitu AP, AAR, FI, KS dan MAM. Sementara delapan siswa lainnya masuk kedalam kategori berkembang sesuai harapan. Semua siswa sudah bisa menyebutkan warna yang ada pada media kartu kata berwarna-warni dengan benar tanpa adanya bantuan dari guru.

Pada point pengamatan keempat yaitu siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni terdapat AP, AAR, KS, MAM dan SF. Kelima siswa tersebut bisa menyebutkan huruf pada media yang ditampilkan guru dengan benar, sementara lima siswa lainnya dalam kategori berkembang sesuai harapan dan pada kategori mulai berkembang terdapat dua siswa. Siswa dalam kategori mulai berkembang ini perlu bimbingan guru dalam penyebutan dan pengenalan huruf abjad.

Pada point pengamatan kelima yaitu siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni hanya terdapat satu siswa dalam kategori

berkembang sangat baik yaitu AAR, sementara lima siswa lainnya dalam kategori berkembang sesuai harapan, empat siswa dalam kategori mulai berkembang dan satu orang yang belum berkembang yaitu MZ. Siswa yang belum berkembang ini masih memerlukan bantuan guru dalam penggunaan media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru, perlu bimbingan dan dampingan dari guru dalam menyebutkan huruf serta megeja kata yang tertera pada media.

Dari kelima point penilaian yang diamati pada aspek keefektifan penggunaan media kartu kata berwarna-warni dapat disimpulkan persentase point pertama siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni terdapat 38% siswa dalam kategori berkembang sangat baik, 62% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan. Pada point kedua siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni terdapat 38% siswa dalam kategori berkembang sangat baik, 62% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan. Pada point ketiga siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni terdapat 38% siswa dalam kategori berkembang sangat baik dan 62% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan. Pada point keempat siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni terdapat 38% siswa dalam kategori berkembang sangat baik dan 38% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan. Pada point kelima siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni terdapat 8% siswa dalam kategori berkembang sangat baik dan 38% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan.

Dapat disimpulkan dalam lima point pengamatan aspek keefektifan penggunaan media kartu kata dalam siklus III pertemuan pertama ini 92% siswa

sesuai dengan aspek keefektifan penggunaan media kartu kata berwarna-warni, semestara 8% nya masih membutuhkan perlakuan khusus dari guru.

2) Aspek Keterlibatan Membaca Siswa

Pada aspek keterlibatan membaca siswa di kelas 1 ini terdapat lima item yang diamati pada saat melakukan observasi. Diantaranya yaitu siswa senang mengikuti pembelajaran, siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru, siswa membaca dengan lafal yang tepat, suara siswa jelas dalam membaca dan siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata. Setelah di komulatifkan kelima point tersebut kepada 13 siswa di kelas 1 maka mendapatkan hasil 5 siswa dalam kategori sangat aktif, 3 siswa dalam kategori aktif, 1 siswa kategori cukup aktif dan 1 siswa dalam kategori kurang aktif. Kelima point penilaian pada aspek ini dipaparkan sebagai berikut:

Pada point pertama yaitu siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas, terdapat lima siswa dalam kategori berkembang sangat baik yaitu AP, AAR, KS, MAM dan SF dan tujuh siswa lainnya dalam kategori berkembang sesuai harapan. Selama proses pembelajaran siswa memiliki antusias dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam mencoba membacakan kata yang ada pada media kartu kata berwarna-warni yang digunakan guru. Semua siswa senang selama pembelajaran membaca di kelas.

Pada point kedua yaitu siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru, terdapat satu siswa dalam kategoru berkembang sangat baik yaitu AAR, siswa ini sudah bisa membaca lancar kata yang ditampilkan guru pada media kartu kata berwarna-warni dan siswa juga bisa membaca lancar kalimat panjang yang tertera

pada video. Sementara terdapat 6 siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan, 4 siswa dalam kategori mulai berkembang dan 1 siswa dalam kategori belum berkembang. Siswa dalam kategori belum berkembang ini masih membutuhkan perlakuan khusus dari guru dimulai dari pengenalan huruf abjad.

Pada point ketiga yaitu siswa membaca dengan lafal yang tepat terdapat 5 siswa dalam kategori berkembang sangat baik, siswa ini sudah bisa menyebutkan kata berawalan huruf “m” yang ditampilkan guru dengan suara, lafal dan intonasi yang benar tanpa bantuan guru. Sementara 3 siswa lainnya dalam kategori berkembang sesuai harapan, 3 siswa dalam kategori mulai berkembang dan 1 siswa dalam kategori belum berkembang. Siswa yang dalam kategori belum berkembang ini merupakan siswa yang sama pada pengamatan point sebelumnya, siswa ini memerlukan bantuan guru dalam keterlibatan membaca nya selama proses pembelajaran, padahal siswa berinisial MZ ini memiliki antusias yang luar biasa dalam mencoba membaca kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru, tetapi setelah diminta untuk menjawab siswa tersebut hanya terdiam karena belum bisa menyebutkan kata yang ada pada kartu kata tersebut.

Pada poin pengamatan keempat yaitu siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata berwarna-warni, terdapat 5 siswa dalam kategori berkembang sangat baik, 5 siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan dan 2 siswa dalam kategori mulai berkembang. Pada pengamatan point keempat ini hampir semua siswa bisa menyebutkan huruf yang tertera pada media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru secara urut, tetapi masih terdapat 2 siswa yang memerlukan bantuan guru dalam menyebutkan huruf nya

dan memerlukan beberapa waktu untuk siswa mengingat dan menyebutkan huruf dengan benar.

Pada point kelima siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata, terdapat 1 siswa dalam kategori berkembang sangat baik, 6 siswa kategori berkembang sesuai harapan, 4 siswa kategori mulai berkembang dan 1 siswa dalam kategori belum berkembang. Pada aspek pengamatan point lima ini terjadi peningkatan kepada beberapa siswa dalam pengamatan membaca kata dengan benar, tetapi masih terdapat satu siswa yang belum berkembang dalam keterlibatan membaca dengan benar kata yang ada pada media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru. Siswa ini memerlukan perlakuan khusus dari guru sehingga ada peningkatan dalam pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan kelima point pengamatan pada aspek keterlibatan membaca siswa maka mendapatkan hasil pada point pertama 42% siswa dalam kategori berkembang sangat baik dan 58% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan. Pada point kedua terdapat 8% siswa dalam kategori berkembang sangat baik dan 50% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan, sementara 42% siswa masih dalam kategori mulai berkembang dan belum berkembang. Pada point ketiga terdapat 42% siswa dalam kategori berkembang sangat baik dan 25% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan sementara 33% siswa dalam kategori mulai berkembang dan belum berkembang. Pada point keempat terdapat 42% siswa dalam kategori berkembang sangat baik dan 42% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan sementara 16% siswa dalam kategori mulai berkembang. Pada point kelima terdapat 8% siswa dalam kategori berkembang

sangat baik dan 50% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan sementara 42% siswa dalam kategori mulai berkembang dan belum berkembang.

Maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan kelima point pengamatan aspek keterlibatan membaca siswa pada pertemuan pertama ini mendapatkan hasil 67% siswa memiliki keterlibatan membaca sementara 33% siswa lainnya masih belum memiliki keterlibatan membaca dan memerlukan bantuan guru dalam keterlibatan membaca nya di dalam kelas.

b) Hasil Pengamatan Pertemuan II

Hasil pengamatan pelaksanaan tindakan pada siklus III pertemuan kedua berlangsung lebih baik dari pertemuan sebelumnya. Pada pembelajaran pertemuan kedua ini guru menggunakan media kartu kata berwarna-warni yang berawalan huruf “m” dan kata-kata yang digunakan dalam media pun adalah kata-kata yang sering terdengar di keseharian siswa, sehingga siswa lebih mudah dalam menyebutkan kata nya.

Pada pertemuan kedua ini semua siswa aktif dalam pembelajaran dan keterlibatan membaca siswa pun terlihat meningkat dari pertemuan sebelumnya. Selain menggunakan media kartu kata berwarna-warni pada pertemuan kedua ini guru juga menggunakan permainan memasangkan gambar dengan kartu kata yang di persiapkan guru. Permainan menggunakan kartu kata berwarna-warni ini dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa selama pembelajaran, dikarenakan siswa harus membaca secara mandiri kartu kata yang dimilikinya untuk mencari pasangan gambar yang telah guru tempelkan di papan tulis. Guru juga menerapkan beberapa tanya jawab mengenai kata dan huruf yang ada pada kartu kata berwarna-warni. Sehingga dapat memicu keterlibatan membaca siswa dalam

pembelajaran dan banyak siswa yang antusias untuk mencoba membaca kata yang ada pada media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru.

Pada siklus III pertemuan kedua ini guru memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) kepada siswa yang dikerjakan secara mandiri supaya siswa lebih banyak terlibat dalam memecahkan persoalan yang diberikan guru. Berikut penjelasan mengenai setiap aspek yang diamati dalam pertemuan kedua siklus III ini :

1. Aspek Keefektifan Penggunaan Media Kartu Kata Berwarna-warni

Pada aspek pengamatan keefektifan penggunaan media kartu kata berwarna-warni kepada siswa kelas 1 pada pertemuan kedua di siklus III ini semua siswa dalam kategori sangat baik dalam penggunaan media kartu kata berwarna-warni di kelas I. Pada aspek pengamatan ini terdapat 5 point yang diamati dan akan dipaparkan sebagai berikut:

Point pertama yaitu siswa yang tertarik dengan media kartu kata berwarna warni, pada point pertama ini semua siswa senang dalam mengikuti pembelajaran membaca di kelas, semua siswa memiliki ketertarikan dan antusias yang tinggi dalam belajar membaca menggunakan media kartu kata berwarna-warni. Siswa berlomba-lomba untuk membaca kata yang ada pada kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru.

Point kedua yaitu siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni, terdapat 13 siswa masuk kedalam kategori berkembang sesuai harapan, artinya semua siswa dikelas sudah masuk kedalam kategori berkembang sesuai harapan. Terdapat beberapa siswa yang meningkat pada pertemuan ini yaitu dari kategori mulai berkembang menjadi berkembang

sesuai harapan. Siswa bisa melihat media yang ditampilkan oleh guru di depan kelas artinya media yang ditampilkan guru sudah cukup ukurannya untuk lingkup kelas yang memiliki siswa dengan jumlah 13.

Point ketiga siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni, hasil pengamatannya yaitu semua siswa di kelas mampu menyebutkan kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan oleh guru. Guru memberikan warna yang berbeda setiap kata berdasarkan awalan suku kata nya, Ma berwarna oren, mi berwarna biru, mu berwarna hijau, me berwarna merah dan mo berwarna kuning. Kartu kata dibuat berwarna-warni untuk menarik perhatian siswa sehingga dapat meningkatkan keterlibatan membacanya.

Point keempat yaitu siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada media kartu kata berwarna-warni, terdapat 7 siswa dalam kategori berkembang sangat baik, dan 5 siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan. Siswa di kedua kategori ini sudah bisa menyebutkan huruf yang tertera di media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru dengan benar, siswa bisa membedakan setiap huruf abjad yang diminta guru untuk menyebutkannya. Sementara 1 siswa lagi masuk ke dalam kategori mulai berkembang yang mana siswa ini sudah meningkat karena pada siklus sebelumnya siswa MZ ini hanya pada kategori belum berkembang dan sekarang sudah meningkat menjadi mulai berkembang, siswa mulai bisa menyebutkan beberapa huruf dengan benar.

Pada point kelima yaitu siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata berwarna-warni, terdapat 2 kategori yang sudah masuk

kedalam aspek pengamatan point kelima yaitu kategori berkembang sangat baik yang terdiri dari 5 siswa yaitu AAR, FI, KS, MAM dan SF sementara kategori berkembang sesuai harapan terdapat 5 siswa juga yaitu AP, DSR, DP, SRR, dan SKR. Siswa dari dua kategori ini sudah bisa membaca dengan benar kata yang diminta guru membaca sesuai dengan kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru. Sementara 3 siswa lainnya FA, MZ dan RBM masuk ke kategori mulai berkembang, siswa kategori ini masih belajar dalam membaca satu persatu huruf dan kata yang ada pada media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru.

Berdasarkan kelima point yang telah diamati selama proses pengamatan siklus III pertemuan kedua ini pada aspek keefektifan penggunaan media kartu kata berwarna-warni dapat disimpulkan siswa sudah masuk ke kategori berkembang sangat baik. Pada point pertama siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni terdapat 100% siswa dalam kategori berkembang sangat baik. Point kedua siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni terdapat 100% siswa dalam kategori berkembang sangat baik. Selanjutnya pada point ketiga siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni terdapat 100% siswa dalam kategori berkembang sangat baik. Pada point keempat siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni terdapat 54% siswa dalam kategori berkembang sangat baik dan 38% siswa kategori berkembang sesuai harapan, sementara 8% siswa dalam kategori mulai berkembang. Selanjutnya pada point kelima siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni terdapat 38% siswa dalam kategori berkembang sangat baik,

38% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan sementara 23% siswa dalam kategori mulai berkembang.

Dari hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan penggunaan media kartu kata berwarna-warni di kelas satu terlihat dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran, siswa bisa menyebutkan warna, huruf dan kata yang ada kartu kata yang ditampilkan guru dengan sangat baik.

2. Aspek Keterlibatan Membaca Siswa

Pada aspek keterlibatan membaca siswa ini terdapat 5 point pengamatan yang akan digunakan selama melakukan observasi. Kelima point tersebut diantaranya siswa senang mengikuti pembelajaran, siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru, siswa membaca dengan lafal yang tepat, suara siswa jelas dalam membaca dan siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata. Setelah di komulatifkan kelima item tersebut kepada 13 siswa di kelas 1 maka mendapatkan hasil 8 siswa dalam kategori sangat aktif, 4 siswa dalam kategori aktif dan 1 siswa dalam kategori cukup aktif. Hasil observasi pada keterlibatan membaca siswa akan dipaparkan sebagai berikut:

Pada point pengamatan pertama yaitu siswa senang mengikuti pembelajaran, pada point ini semua siswa dalam kategori berkembang sangat baik diartikan semua siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas, terlebih belajar menggunakan media kartu kata berwarna-warni sehingga merangsang keterlibatan dan keaktifan siswa dalam menjawab dan berpartisipasi selama pembelajaran. Kartu kata berwarna-warni ini juga dapat

merangsang daya ingat peserta didik dengan huruf yang ada pada kartu kata berwarna-warni.

Pada point observasi yang kedua yaitu siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru, terdapat 4 siswa dalam kategori berkembang sangat baik diantaranya AAR, FI, MAM dan SF. Lalu terdapat 4 siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan yaitu AP, DSR, DHP dan KS. Sementara siswa dalam kategori mulai berkembang terdapat 5 siswa yaitu FA, MZ, RBM, SRR dan SKR. Siswa di kategori mulai berkembang ini merupakan siswa yang mengalami peningkatan dalam keterlibatan membaca dari kategori belum berkembang menjadi berkembang selama penggunaan media kartu kata berwarna-warni yang diberikan siswa. Siswa kategori ini sudah mulai bisa membaca beberapa kata yang terdiri dari 4 huruf meskipun belum bisa membaca dengan lancar seperti teman-temannya yang dalam kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.

Selanjutnya pada point observasi keterlibatan membaca siswa yang ketiga yaitu siswa membaca dengan lafal yang tepat, terdapat 6 siswa dalam kategori berkembang sangat baik yaitu AP, AAR, FI, Ks, MAM dan SF. Keenam siswa ini sudah bisa menyebutkan huruf dan kata yang ditampilkan guru pada media dengan lafal dan pengucapan yang sangat baik. Siswa lainnya dalam kategori berkembang sesuai harapan yaitu 2 siswa DSR dan DHP. Kedua siswa ini sudah bisa membaca kata yang ditampilkan tetapi dalam pengucapannya masih kurang jelas. Sementara 5 siswa lainnya masuk ke dalam kategori mulai berkembang yang mana terjadi peningkatan dari yang

sebelumnya belum bisa meningkat menjadi mulai berkembang dalam keterlibatan membaca di kelas.

Selanjutnya point pengamatan keempat, yaitu siswa dapat membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata, terdapat 8 siswa dalam kategori berkembang sangat baik yaitu AP, AAR, DSR, DHP, FI, KS, MAM dan SF. Siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan ada 4 siswa yaitu FA, RBM, SRR dan SKR. Kedua kategori ini artinya 12 siswa dalam kategori tersebut sudah bisa membaca huruf yang tertera pada media kartu kata yang ditampilkan guru. Sementara terdapat 1 siswa dalam kategori mulai berkembang yaitu MZ, siswa ini sudah meningkat dalam pengetahuan huruf nya, siswa sudah mulai bisa menyebutkan beberapa huruf dengan benar dengan bantuan guru.

Pada point kelima, siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada kartu kata, terdapat 6 siswa dalam kategori berkembang sangat baik AP, AAR, FI, KS, MAM dan SF. Kategori berkembang sesuai harapan terdapat 4 siswa yaitu DSR, DHP, SRR dan SKR. Siswa dari kedua kategori diatas sudah memiliki keterlibatan selama pembelajaran, siswa sudah bisa membaca dengan benar kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan guru. sementara terdapat 3 siswa dalam kategori mulai berkembang yaitu FA, MZ dan RBM. Ketiga siswa ini sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, dari yang tidak memiliki keterlibatan membaca menjadi meningkat dalam kategori mulai berkembang dan mulai mencoba untuk membaca kartu kata yang ditampilkan oleh guru.

Dari kelima aspek tersebut dapat maka didapatkan pesentase sebagai berikut, pada point pertama kategori berkembang sangat baik 100% siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas, pada point kedua siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru terdapat 31% siswa dalam kategori berkembang sangat baik, 31% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan dan 38% siswa dalam kategori mulai berkembang. Pada point ketiga siswa membaca dengan lafal yang tepat terdapat 46% siswa dalam kategori berkembang sangat baik, 15% siswa dalam kategori berkemb sesuai harapan dan 38% siswa dalam kategori mulai berkembang. Pada point keempat siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata terdapat 61% siswa dalam kategori berkembang sangat baik, 31% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan dan 8% siswa dalam kategori mulai berkembang. Pada point kelima siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata terdapat 46% siswa dalam kategori berkembang sangat baik, 31% siswa dalam kategori berkembang sesuai harapan dan 23% siswa kategori mulai berkembang.

Dari hasil yang didapatkan di atas maka dapat ditarik kesimpulan dari kelima point pengamatan yang dilakukan aspek keterlibatan membaca siswa siklus III petemuan kedua dengan persentase 92% sementara 8% masih perlu bimbingan guru dalam meningkatkan keterlibatan membaca siswa.

4.5.4. Rekapitulasi Keberhasilan Tindakan Siklus III

Tabel 4.11 hasil rekapitulasi keberhasilan tindakan siklus III

No	Peserta didik yang masuk seluruh kriteria	Jumlah (Orang)	%
1.	Pertemuan I	9	69,23%
2.	Pertemuan II	11	84,61%
Rata-rata			76,92%

Berdasarkan tabel rekapitulasi keberhasilan tindakan diatas menunjukkan bahwa siswa yang memenuhi seluruh kriteria aspek penggunaan media kartu kata berwarna-warni dan aspek keterlibatan membaca siswa pada siklus III pertemuan I yaitu 69,23% atau 9 siswa dari jumlah keseluruhan 13 siswa. Dan pertemuan II mengalami peningkatan 15,38% menjadi 84,61% atau 12 siswa dari jumlah keseluruhan 13 siswa. Indikator keberhasilan penelitian yaitu 70% atau 9 orang dari jumlah siswa keseluruhan. Maka dapat dikatakan bahwa keberhasilan tindakan penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa pada siklus III ini telah mencapai kriteria keberhasilan sehingga siklus dapat dihentikan.

4.5.5. Refleksi Penelitian

Refleksi dilakukan setelah melakukan penelitian siklus III dan mendapatkan data yang diperlukan. Sehingga data tersebut dievaluasi oleh peneliti dari observasi dan hasil kerja siswa maka peneliti menemukan siswa selama tindakan siklus III proses kegiatan menganar berlangsung lebih baik dari siklus I dan II. Pada siklus ini siswa mengalami peningkatan dalam penggunaan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa selama proses

pembelajaran. Hanya ada satu siswa yang masih memerlukan perlakuan khusus di kelas dalam keterlibatan membaca nya.

4.6. Pembahasan

Baca atau membaca dapat diartikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol. Kemampuan membaca adalah kemampuan yang sangat penting di kuasai oleh siswa karena membaca adalah kunci dari keberhasilan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran di sekolah dasar. Menurut Slamet (2017:38) membaca permulaan memegang peranan penting karena membaca memiliki dampak yang signifikan terhadap kemampuan membaca selanjutnya.

Keterlibatan membaca siswa dalam kelas dapat dilihat dari kemampuan membaca nya, sesuai dengan hasil penelitian ini mengenai keterlibatan membaca dan penggunaan media kartu kata berwarna-warni dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas I sekolah dasar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan di SD Negeri 218/IV Kota Jambi. Dalam penelitian ini menggunakan media kartu kata berwarna-warni yang dilaksanakan dalam enam kali pertemuan dalam tiga siklus. Pada penelitian ini peneliti berhasil meningkatkan keterlibatan membaca siswa. Siswa sudah mengetahui huruf, suku kata dan kata dan siswa juga sudah dapat melafalkan kata dan membacakan kata yang diminta dengan lancar tanpa bantuan guru. Penelitian ini memiliki kelebihan yaitu meningkatkan kemandirian siswa, melatih keterlibatan membaca siswa, melatih daya ingat siswa mengenai huruf dan siswa berlatih membaca kata yang berawalan suku kata ma, mi, mu, me dan mo.

Standar kompetensi yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah siswa memiliki keterlibatan membaca selama pembelajaran baik dalam mengucapkan huruf secara urut maupun dalam membaca dengan lancar tanpa mengeja. Pada siklus I, pengamatan dari peneliti sebagai observer terlihat masih banyak siswa yang belum memiliki keterlibatan dalam membaca, dan siswa belum terlalu merespon guru selama pembelajaran. Masih banyak terdapat siswa yang kesulitan dalam membaca dan menyebutkan huruf yang diminta oleh guru.

Untuk itu peneliti menggunakan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa. Media ini dengan harapan dapat menimbulkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran membaca. Penggunaan media ini juga diharapkan bisa merangsang dan membantu siswa mengenal huruf dan bisa membaca kata yang tertera pada media berwarna-warni dengan benar. Tetapi pada pertemuan pertama dan kedua siklus I ini siswa masih banyak yang belum semangat dan terlibat dalam membaca nya dikarenakan media kartu kata yang di siapkan guru berukuran kecil dan sulit untuk dilihat semua siswa, warna nya pun terlihat gelap sehingga siswa kesulitan dalam menyebutkan kata serta membacakan katanya.

Selanjutnya pada siklus II pertemuan pertama dan kedua guru mengganti media kartu kata menjadi ukuran lebih besar sehingga dapat dijangkau dan dilihat oleh semua siswa. Warna yang digunakan juga warna-warna yang cerah. Perubahan ukuran media ini berpengaruh terhadap peningkatan keterlibatan membaca siswa, sudah meningkat beberapa siswa yang mau mencoba menyebutkan huruf dan kata yang tertera pada media kartu kata berwarna-warni, hal ini sesuai dengan pendapat Yasbiati (2017 : 54) yang mengemukakan manfaat

penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan berbaasa siswa, membantu siswa membaca permulaan dengan mudah, membantu siswa dalam mengenal huruf, kosa-kata dan gambar, mengembangkan daya ingat otak kanan dan memperbanyak pembendaharaan kata pada siswa.

Selain itu selama proses pembelajaran guru juga memberikan ice breaking kepada siswa agar siswa tetap bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Guru juga menggunakan metode diskusi selama pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa di kelas. Pada siklus III pertemuan pertama dan kedua guru menggunakan media yang sama pada siklus II hanya saja diskusi yang dilakukannya bukan dalam kelompok besar seperti pada siklus II tetapi metode belajar berpasangan dengan teman sebangku, dan juga pada siklus III ini guru memberikan permainan yang berkaitan dengan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa di dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Maekey (Rofiuddin 2003 : 44) seorang guru dapat menggunakan strategi permainan membaca dengan media kartu kata, misalnya mencocokkan kartu kata, mengucapkan kata, menemukan kata, konteks ucapan, menemukan kalimat, baca berbuat dan lain sebagainya. Memaikan permainan yang melibatkan pengenalan huruf-huruf alphabet dan kata-kata utuh adalah sesuatu yang kebanyakan disukai oleh siswa asalkan dilakukan dengan cara yang benar, permainan ini selain melatih membaca juga dapat melatih menulis siswa.

Peningkatan keterlibatan membaca siswa juga dapat dibuktikan dengan meningkatnya persentase hasil observasi kegiatan siswa dikelas dan hasil tes belajar yang berupa tanya jawab. Hasil akhir penelitian ini pada siklus III bahwa siswa menyukai cara belajar dengan menggunakan media kartu kata berwarna-

warni yang dibantu dengan metode diskusi dan kegiatan yang menyenangkan berupa ice breaking, siswa sudah fokus mendengarkan dan menyimak penjelasan guru mengenai materi kata berawalan dari huruf “m”, siswa bisa menyebutkan warna dan huruf yang ada di media kartu kata berwarna-warni dan beberapa siswa juga sudah bisa membaca dengan lancar dan benar kata yang ada pada media kartu kata berwarna-warni yang ditampilkan oleh guru selama pembelajaran berlangsung. Dapat disimpulkan penggunaan media kartu kata berwarna-warni telah berhasil dalam meningkatkan keterlibatan membaca siswa di kelas I SD Negeri 218/IV Kota Jambi.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data terhadap penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam siklus I , siklus II sampai siklus III dengan judul penggunaan media kartu kata untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas I SD Negeri 218/IV Kota Jambi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media kartu kata berwarna-warni dapat meningkatkan keterlibatan membaca siswa.

Hasil observasi dan analisis siklus I persentase keberhasilan tindakan pada pertemuan I dan pertemuan II memperoleh hasil 30,76% mengalami peningkatan pada siklus II yaitu meningkat 15,39% menjadi 46,15%, dan selanjutnya pada siklus III meningkat 30,77% dari siklus II sehingga hasil akhir yang diperoleh pada siklus III yaitu 76,92%. Dengan perolehan ini di siklus III telah mencapai indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu 70% dari jumlah siswa yaitu 9 siswa dari jumlah siswa keseluruhan. Maka dapat dikatakan bahwa penggunaan media kartu kata berwarna-warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa kelas I SD Negeri 218/IV berhasil dilakukan selama penelitian.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis secara berikut:

a. Implikasi Teoritis

Pemilihan media kartu kata berwarna-warni dapat membantu siswa dalam keterlibatan membaca siswa, dengan media ini siswa lebih mudah memahami huruf dan kata dengan lebih mudah. Media ini juga memberikan ketertarikan agar siswa senang dalam belajar membaca.

b. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru dalam proses pembelajaran. Mempermudah pengajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata berwarna-warni yang menari bagi siswa.

5.3. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan pada tesis ini dengan menggunakan kartu kata berwarna-warni diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan membaca siswa, dengan menggunakan kartu kata berwarna-warni siswa lebih mudah belajar membaca dan siswa lebih tertarik untuk membaca. Untuk menggunakan kartu kata berwarna-warni guru harus membuat pembelajaran lebih menarik dan menggunakan variasi yang berbeda-beda setiap pembelajaran seperti membuat permainan menggunakan kartu kata dan sebagainya. Kepada peneliti lain untuk bisa mengkaji dan meneliti ulang masalah ini, sebab penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S.R., & Prihamdani, D. (2019). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Junal Basicedu*. Vol 3 (1) 263-849
- Arikunto, S. dkk.(2015). *Penelitian Tindakan Kelas edisi revisi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Asyhar, Rayandra. 2011. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada.
- Atri W, Sukendro. (2023). Sosialisasi Blended Learning Pada Guru SD negeri 15/IX Air Hitam Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Peabdian Masyarakat Information Technology*. Vol.2 (2) 1-6
- Budi, I. (2015). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Pada Siswa Kelas I Sd Negeri 1 Pandeyan Jatinom Klaten (Doctoral Dissertation, Pgsd).
- Eddy,H., Nazurty. (2023). Penggunaan Media Magic Book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II Madrasah Ibdidaiyah Nurul Yaqin. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol. 6 (5) 3318 – 3327
- Fikri, H & Ade (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Samudra Biru : Yogyakarta
- Gunawan & Asnil. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Raja Grafindo Persada : Medan
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Media Pembelajaran sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*. Vol 1 (2) 97-99
- Nazurty, dkk. (2021). Studi Strategi Guru Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Proses Pembelajaran Daring Kelas Rendah SDIT Cahaya Hari : *Teacher Strategy Study In Improving*. *Jurnal Pendidikan Tematik Diknas*. Vol 6 (2) 47-61
- Prapmawati & Wali, A. (2021). Penggunaan Media Kartu Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak di TK Baitul Aziiz Surabaya. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Anak Usia Dini*. Vo.7 (2)
- Rahmat, P & Tuti,H. (2014). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca dan Penguasaan Kosa Kata. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol.8 (1)
- Rumidjan, dkk. (2017). Pengembangan media kartu kata untuk melatih keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD. *Sekolah Dasar : Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 26 (1): 62-68

- Santosa, P., dkk.(2009). Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD. Jakarta :Universitas Terbuka
- Sarpiyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan*. Vol.2(1) 471-473
- Sendrawati, S., (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Huruf Siswa Kelas 1 Di Uptd Sdn 01 Talang Anau Tahun Pelajaran 2020/2021. *Inovasi Pendidikan*, Vol. 8 No. 2: 116-125,
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Syahrial, dkk. (2019). Strategi Guru dalam Menumbuhkan Nilai Kebersamaan pada Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol 4 (2) : 232 -244
- Synta, A. D. (2015). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas I Sdn Delegan 2 Prambanan Sleman (Doctoral dissertation, PGSD)
- Teni, E. (2019). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*. Vol.4 (1)
- Umar. (2014). Media Pendidikan : Peran dan Fungsi dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbawiyah*. Vol. 1 (1) 133-138
- Zuchdi, D & Budiasih., (1997). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta : Depdikbud

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
 DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURURAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN DASAR
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
Akreditasi BAIK SEKALI (SK LAMDIK Nomor: 364/SK/LAMDIK/Ak/M/00/2022)
Alamat: Kampus UNJA Pasar - Jl. Raden Mattaher No 16 Jambi KodePos: 36133
Website: mpdikdas.unja.ac.id Email: mpdikdas@unja.ac.id

Jambi, 26 Oktober 2023

Nomor : 91/UN21.3.3.3/PG.00.01/2023
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan izin penelitian

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 218/IV Kota Jambi
 Di
 Tempat

Dengan hormat,
 Dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 218/IV Kota Jambi, bahwa mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Jambi:

Nama : Diya Ul'hak
 NIM : P2A622026

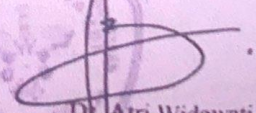
Akan mengadakan penelitian untuk penyusunan tesis yang berjudul:

"Analisis Penggunaan Media Kartu Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD"

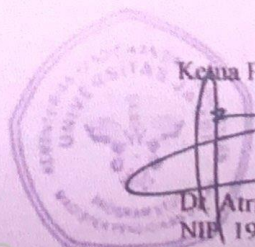
Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu agar mengizinkan mahasiswa untuk melaksanakan penelitian tersebut.

Demikianlah surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,



Dr. Atri Widowati, S.Pd., M.Or
 NIP. 197703022005012002



CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2 : Surat Bukti Penelitian



**PEMERINTAH KOTA
PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 218/IV KOTA JAMBI**



Jl. Yuka RT. 17 Kec. Paal Merah, Kel. Paal Merah
NSS : 101106002037

E-Mail: sdn218.iv@gmail.com
NPSN : 10504478

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 800/12/SDN218/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUZIRWAN, S.Pd
NIP : 19770720 20051 1 005
Pangkat/Golongan : IIIc / Penata
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 218/IV Kota Jambi

Dengan ini menerangkan sesungguhnya, bahwa :

Nama : DIYA UL'HAK
NIM : P2A622026
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 218/IV Kecamatan Paal Merah, Kota Jambi pada Semester II (genap) tahun ajaran 2023/2024, dengan judul "Penggunaan Media Kartu Kata Berwarna-warni untuk Meningkatkan Keterlibatan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri 218/IV Kota Jambi".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 28 Maret 2024

Kepala Sekolah



NUZIRWAN, S.Pd

NIP: 19770720 200501 1 005

Lampiran 3 : Modul Ajar Penelitian Siklus I

MODUL AJAR

A. Informasi Umum

Nama Penyusun	: Diya Ul'hak, S.Pd.
Nama Sekolah	: SD Negeri 218/IV Kota Jambi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Bab	5
Elemen	: Membaca
Topik	: Teman Baru
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Semester	: II (Genap)
Fase/Kelas	: A/I (Satu)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Jenis Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i>
Pendekatan	: Saintifik
Target Peserta Didik	: ❖ Peserta didik reguler atau tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi. Mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai ketrampilan berpikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
Karakteristik	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan mengajar
Jumlah Peserta Didik	: 30 siswa
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

Sarana & Prasarana

- :
1. Laptop
 2. Proyektor
 3. Papan tulis
 4. Buku guru dan buku siswa
 5. LKPD dan alat peraga

B. Kompetensi Inti

1. Capaian pembelajaran (CP)

Membaca

Mengenali dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. **Menganalisis** benda-benda yang ada di sekitar yang berawalan dengan huruf “m”
2. **Membuat** suku kata yang diawali dengan huruf “m”

3. Tujuan Pembelajaran (TP)

1. Dengan menyajikan sebuah cerita (C) peserta didik (A) mampu **menganalisis** suku kata yang berawalan dengan huruf “m” (B) secara tepat (D) (C4)

2. Melalui penyajian sebuah gambar (C) peserta didik (A) mampu **membaca** nama benda yang diawali huruf “m” untuk melengkapi sebuah kata (B) dengan percaya diri (D) (C6)

4. Pemahaman Bermakna

- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis suku kata yang berawalan dengan huruf “m”
- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca suku kata yang berawalan dengan huruf “m”

5. Pertanyaan Pemantik

- Apa yang sedang dilakukan anak-anak pada gambar pada buku bacaan?”
- Berada dimanakah mereka?
- Pernahkah kalian memainkan permainan itu?

6. Materi Pokok

- Suku kata berawalan “m”

7. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.
2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik. **Religius**
3. Peserta didik diajak menyanyikan Lagu *Sabang sampai Marauke*. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. (**Nasionalisme**)
4. Peserta didik menyiapkan persiapan kerapian diri, alat tulis dan bersikap disiplin dalam pembelajaran (**Disiplin, tanggung jawab**)
5. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yang dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (**Apersepsi**)
6. Peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran yang di sampaikan guru melalui power poin. **TPACK**
7. Peserta didik melakukan ice breaking

B. Kegiatan Inti (50 menit)

Orientasi Peserta Didik pada Masalah

1. Peserta didik **mengamati** guru membaca cerita mengenai cerita ”Mimi Berani”
2. Peserta didik dan guru melakukan **tanya jawab** Peserta didik mengenai cerita ”Mimi Berani” guru **Communication**
3. Peserta didik mengamati beberapa gambar yang ditampilkan oleh guru (**Mengamati**) **TPACK**
4. Peserta didik dan guru bersama mencoba menganalisis nama-nama benda pada gambar yang telah di tampilkan. **Communication**
5. Peserta didik bersama guru merangkai kosa kata yang di awali dengan huruf “m”.

Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar

6. Peserta didik dibagi beberapa kelompok secara heterogen (dari kemampuan, genre, budaya maupun agama) setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik (**Collaboration and problem Based Learning**). **Communication**
7. Peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD yang telah diberikan mengenai melengkapi suku kata (**Collaboration and problem Based Learning**). **Communication**

Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok

8. Peserta didik secara bergantian ditunjuk oleh guru untuk membacakan langkah kerja pada LKPD **membaca**
9. Peserta didik di bimbing dan arahkan guru untuk mengerjakan LKPD yang sudah di bagikan dengan sesuai langkah yang ada di LKPD

10. Peserta didik berdiskusi menentukan cara menyelesaikan persoalan menuliskan suku kata yang hilang (*Menalar, Critical Thinking*) **Abad 21** (*creative thinking*) (*gotong royong-PPP*)

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

11. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat ke depan kelas secara bergantian (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity*)
 12. Peserta didik menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan melengkapi suku kata (*Creativity*) **Abad 21**

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah:

13. Peserta didik saling menanggapi hasil kerja presentasi kelompok lain. (*Communication Abad 21*) (*Kemampuan berhubungan sosial-KSE*)
 14. Peserta didik menyimak tanggapan guru tentang hasil kegiatan kerja. (*Mengamati*)

C. Kegiatan Penutup

15. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran secara mandiri (*Jujur*)
 16. Peserta didik Bersama dengan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung (*Collaboration*) **Abad 21**:
 a. Apa saja yang telah dipelajari hari ini?
 b. Apa yang kalian suka dari pembelajaran hari ini?
 17. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.
 18. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
 19. Salah seorang peserta didik memimpin untuk berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk menumbuhkan sikap beriman, bertaqwa dan bersyukur. (*Kesadaran diri-KSE*)

D. Refleksi

1. Refleksi Peserta Didik

- a. Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?
 b. Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?

2. Refleksi Guru

- a. Apakah semua peserta didik mencapai tujuan pembelajaran?
 b. Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?

E. Asesmen

Assesmen Formatif

Ranah Penilaian	Teknik	Jenis	Bentuk	Instrumen
Sikap spiritual	Non tes	Observasi	Jurnal Harian	Lembar Observasi
Sikap sosial	Non tes	Observasi	Penilaian Diri	Lembar Observasi
Pengetahuan	Tes	Tulis	Essay (Uraian)	Soal
Keterampilan	Non tes	Kinerja	Rating Scale dengan rubrik	Lembar Rubrik

F. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

G. Lampiran

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD)
2. Instrumen penilaian

H. Glosarium

Suku kata

I. Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas I - Volume 2, Penulis : Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jambi, 2024
Guru Kelas,

(NUZIRWAN, S.Pd)

(DIYA UL'HAK, S.Pd)

Lampiran 4 : Modul Ajar Penelitian Siklus II

MODUL AJAR

A. Informasi Umum

Nama Penyusun	: Diya Ul'hak, S.Pd.
Nama Sekolah	: SD Negeri 218 /IV Kota Jambi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Bab	5
Elemen	: Membaca
Topik	: Teman Baru
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Semester	: II (Genap)
Fase/Kelas	: A/I (Satu)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Jenis Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i>
Pendekatan	: Saintifik
Target Peserta Didik	: ❖ Peserta didik reguler atau tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi. Mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai ketrampilan berpikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
Karakteristik	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan mengajar
Jumlah Peserta Didik	: 13 siswa
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

Sarana & Prasarana

- :
1. Laptop
 2. Proyektor
 3. Papan tulis
 4. Buku guru dan buku siswa
 5. LKPD dan alat peraga
 6. Kartu Kata

B. Kompetensi Inti

1. Capaian pembelajaran (CP)

Membaca

Mengenal dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

1. **Menganalisis** benda-benda yang ada di sekitar yang berawalan dengan huruf “m”
2. **Membuat** suku kata yang diawali dengan huruf “m”

3. Tujuan Pembelajaran (TP)

1. Dengan menggunakan kartu kata (C) peserta didik (A) mampu **menganalisis** suku kata yang berawalan dengan huruf “m” (B) secara tepat (D) (C4)
2. Dengan menggunakan kartu kata (C) peserta didik (A) mampu **membaca** nama benda yang diawali huruf “m” untuk melengkapi sebuah kata (B) dengan percaya diri (D) (C6)

4. Pemahaman Bermakna

- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis suku kata yang berawalan dengan huruf “m”
- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat suku kata yang berawalan dengan huruf “m”

5. Pertanyaan Pemantik

- Apa yang sedang dilakukan anak-anak pada gambar pada buku bacaan?”
- Berada dimanakah mereka?
- Pernahkah kalian memainkan permainan itu?

6. Materi Pokok

- Suku kata berawalan “m”

7. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.
2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik. **Religius**
3. Peserta didik diajak menyanyikan Lagu *Sabang sampai Marauke*. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. (**Nasionalisme**)
4. Peserta didik menyiapkan persiapan kerapian diri, alat tulis dan bersikap disiplin dalam pembelajaran (**Disiplin, tanggung jawab**)
5. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yang dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (**Apersepsi**)
6. Peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran yang di sampaikan guru melalui power poin. **TPACK**
7. Peserta didik melakukan ice breaking

B. Kegiatan Inti (50 menit)

Orientasi Peserta Didik pada Masalah

1. Peserta didik **mengamati** guru membaca cerita mengenai cerita “Mimi Berani”
2. Peserta didik dan guru melakukan **tanya jawab** Peserta didik mengenai cerita “Mimi Berani” guru **Communication**
3. Peserta didik dan guru bersama mencoba menganalisis nama-nama tokoh yang ada pada cerita “Mimi Berani”. **Communication**
4. Peserta didik mengamati beberapa gambar yang ditampilkan oleh guru (**Mengamati**) **TPACK**
5. Peserta didik dan guru bersama mencoba menganalisis nama-nama benda yang ada pada gambar. **Communication**
6. Peserta didik bersama guru merangkai kosa kata yang diawali dengan huruf “m”.
7. Peserta didik mengamati gambar kata yang di tampilkan oleh guru

8. Peserta didik bersama guru merangkai beberapa kata benda dengan gambar kata yang ditampilkan oleh guru

Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar

9. Peserta didik dibagi beberapa secara heterogen setiap kelompok terdiri dari 2 peserta didik (*Collaboration and problem Based Learning*). *Communication*
10. Peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD yang telah diberikan mengenai melengkapi suku kata (*Collaboration and problem Based Learning*). *Communication*

Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok

11. Peserta didik secara bergantian ditunjuk oleh guru untuk membacakan langkah kerja pada LKPD
12. Peserta didik bersama teman sebangkunya untuk menyusun gambar kata yang di berikan oleh guru
13. Peserta didik di bimbing dan arahkan guru untuk mengerjakan LKPD yang sudah di bagikan dengan sesuai langkah yang ada di LKPD
14. Peserta didik berdiskusi menentukan cara menyelesaikan persoalan menuliskan suku kata yang hilang dengan bantuan gambar kata yang telah disusun (*Menalar, Critical Thinking*) *Abad 21 (creative thinking)*
15. Peserta didik untuk mengidentifikasi abjad pada kata-kata yang sudah di buat pada LKPD (*Menalar, Critical Thinking*) *Abad 21 (creative thinking)*
16. Peserta didik melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat dalam belajar

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

17. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat ke depan kelas secara bergantian dengan membaca huruf secara berurut dengan menunjukkan hasil diskusi (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity*) *Membaca*
18. Peserta didik menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan melengkapi suku kata di depan kelas dengan gambar suku kata yang telah disiapkan oleh guru (*Creativity*) *Abad 21*
19. Peserta didik bisa diminta untuk bergantian pada setiap kelompok untuk menyebutkan nama huruf yang ditunjuk oleh guru pada kartu gambar. (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity*) *Membaca*

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah:

20. Peserta didik saling menanggapi hasil kerja presentasi kelompok lain. (*Communication*) *Abad 21*
21. Peserta didik menyimak tanggapan guru tentang hasil kegiatan kerja. (*Mengamati*)

C. Kegiatan Penutup

22. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran secara mandiri (*Jujur*)
23. Peserta didik Bersama dengan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung (*Collaboration*) *Abad 21:*
 - a. Apa saja yang telah dipelajari hari ini?
 - b. Apa yang kalian suka dari pembelajaran hari ini?
24. Peserta didik bersama guru membacara secara berurut huruf yang ada pada kartu gambar yang disajikan oleh guru

25. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.
26. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
27. Salah seorang peserta didik memimpin untuk berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk menumbuhkan sikap beriman, bertaqwa dan bersyukur.

D. Refleksi

1. Refleksi Peserta Didik

- a. Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?
- b. Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?

2. Refleksi Guru

- a. Apakah semua peserta didik mencapai tujuan pembelajaran?
- b. Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?

E. Asesmen

Assesmen Formatif

Ranah Penilaian	Teknik	Jenis	Bentuk	Instrumen
Sikap spiritual	Non tes	Observasi	Jurnal Harian	Lembar Observasi
Sikap sosial	Non tes	Observasi	Penilaian Diri	Lembar Observasi
Pengetahuan	Tes	Tulis	Essay (Uraian)	Soal
Keterampilan	Non tes	Kinerja	Rating Scale dengan rubrik	Lembar Rubrik

F. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mecapai CP.

G. Lampiran

1. Bahan ajar
2. Media pembelajaran
3. Lembar kerja peserta didik (LKPD)
4. Instrumen penilaian

H. Glosarium

Suku kata

I. Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas I - Volume 2, Penulis : Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jambi, 2024
Guru Kelas,

(NUZIRWAN, S.Pd)

(Diya Ul'hak, S.Pd.)

NIP. 197707202005011005

Lampiran 5 : Modul Ajar Penelitian Siklus III

MODUL AJAR

A. Informasi Umum

Nama Penyusun	: Diya Ul'hak, S.Pd.
Nama Sekolah	: SD Negeri 218 /IV Kota Jambi
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Bab	5
Elemen	: Membaca
Topik	: Teman Baru
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Semester	: II (Genap)
Fase/Kelas	: A/I (Satu)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Jenis Pembelajaran	: Tatap Muka
Metode Pembelajaran	: Tanya Jawab, Diskusi, Demonstrasi & Penugasan
Model Pembelajaran	: <i>Problem Based Learning</i>
Pendekatan	: Saintifik
Target Peserta Didik	: ❖ Peserta didik reguler atau tipikal umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi. Mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai ketrampilan berpikir tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
Karakteristik	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan mengajar
Jumlah Peserta Didik	: 13 siswa
Profil Pelajar Pancasila	: Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

Sarana & Prasarana

- :
1. Laptop
 2. Proyektor
 3. Papan tulis
 4. Buku guru dan buku siswa
 5. LKPD dan alat peraga
 6. Kartu Kata
 7. Video pembelajaran

B. Kompetensi Inti

1. Capaian pembelajaran (CP)

Membaca

Mengenal dan mengeja kombinasi huruf pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

2. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

- 1) **Menganalisis** benda yang ada di sekitar yang berawalan dengan huruf “m”
- 2) **Membuat** suku kata yang diawali dengan huruf “k”

3. Tujuan Pembelajaran (TP)

1. Dengan menggunakan kartu kata (C) peserta didik (A) mampu **menganalisis** suku kata yang berawalan dengan huruf “m” (B) secara tepat (D) (C4)
2. Dengan menggunakan kartu kata (C) peserta didik (A) mampu **menuliskan** nama benda yang diawali huruf “m” untuk melengkapi sebuah kata (B) dengan percaya diri (D) (C6)

1. Pemahaman Bermakna

- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis suku kata yang berawalan dengan huruf “m”
- Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat suku kata yang berawalan dengan huruf “m”

2. Pertanyaan Pemantik

- Apa yang sedang dilakukan anak-anak pada gambar pada buku bacaan?”
- Berada dimanakah mereka?
- Pernahkah kalian memainkan permainan itu?

3. Materi Pokok

- Suku kata berawalan “m”

4. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik.
2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang peserta didik. **Religius**
3. Peserta didik diajak menyanyikan Lagu *Sabang sampai Marauke*. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. (**Nasionalisme**)
4. Peserta didik menyiapkan persiapan kerapian diri, alat tulis dan bersikap disiplin dalam pembelajaran (**Disiplin, tanggung jawab**)
5. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari yang dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (**Apersepsi**)
6. Peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran yang di sampaikan guru melalui power poin. **TPACK**
7. Peserta didik melakukan ice breaking

B. Kegiatan Inti (50 menit)

Orientasi Peserta Didik pada Masalah

1. Peserta didik bersama guru bersama-sama menyebutkan huruf abjad **Communication**
2. Peserta didik mengamati beberapa gambar yang ditampilkan oleh guru melalui PPT (**Mengamati**) **TPACK**
3. Peserta didik mengamati video yang ditampilkan oleh guru (**Mengamati**) **TPACK**

4. Peserta didik dan guru bersama mencoba menganalisis nama-nama benda yang ada pada gambar. **Communication**
5. Peserta didik bersama guru merangkai kosa kata yang diawali dengan huruf “m”.
6. Peserta didik mengamati beberapa kartu kata yang ditampilkan oleh guru
7. Peserta didik bersama guru menyusun kartu kata yang berisi suku kata menjadi sebuah kosa kata (**Menalar, Critical Thinking**) **Abad 21 (creative thinking)**
8. Peserta didik dibimbing guru membaca kartu kata yang sudah di susun secara bersama **Communication**

Mengorganisasikan Peserta Didik untuk Belajar

9. Peserta didik dibagi beberapa secara heterogen setiap kelompok secara heterogen (**Collaboration and problem Based Learning**). **Communication**
10. Peserta didik berdiskusi untuk mengisi LKPD yang telah diberikan mengenai melengkapi suku kata (**Collaboration and problem Based Learning**). **Communication**

Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok

11. Peserta didik secara bergantian ditunjuk oleh guru untuk membacakan langkah kerja pada LKPD
12. Peserta didik bersama teman sebangkunya untuk menyusun gambar kata yang di berikan oleh guru
13. Peserta didik di bimbing dan arahkan guru untuk mengerjakan LKPD yang sudah di bagikan dengan sesuai langkah yang ada di LKPD
14. Peserta didik berdiskusi menentukan cara menyelesaikan persoalan menuliskan suku kata yang hilang dengan bantuan gambar kata yang telah disusun (**Menalar, Critical Thinking**) **Abad 21 (creative thinking)**
15. Peserta didik untuk mengidentifikasi abjad pada kata-kata yang sudah di buat pada LKPD (**Menalar, Critical Thinking**) **Abad 21 (creative thinking)**
16. Peserta didik melakukan ice breaking untuk meningkatkan semangat dalam belajar

Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

17. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang telah dibuat ke depan kelas secara bergantian dengan membaca huruf secara berurutan dengan menunjukkan hasil diskusi (**Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity**) **Membaca**
18. Peserta didik menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan melengkapi suku kata di depan kelas dengan gambar suku kata yang telah disiapkan oleh guru (**Creativity**) **Abad 21**
19. Peserta didik bisa diminta untuk bergantian pada setiap kelompok untuk menyebutkan nama huruf yang ditunjuk oleh guru pada kartu gambar. (**Critical Thinking, Communication, Collaboration, Creativity**) **Membaca**

Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah:

20. Peserta didik saling menanggapi hasil kerja presentasi kelompok lain. (**Communication**) **Abad 21**
21. Peserta didik menyimak tanggapan guru tentang hasil kegiatan kerja. (**Mengamati**)

C. Kegiatan Penutup

22. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran secara mandiri (**Jujur**)

23. Peserta didik Bersama dengan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung (**Collaboration**) **Abad 21:**
 - a. Apa saja yang telah dipelajari hari ini?
 - b. Apa yang kalian suka dari pembelajaran hari ini?
24. Peserta didik bersama guru membaca secara berurut huruf yang ada pada kartu kata yang disajikan oleh guru
25. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini.
26. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
27. Salah seorang peserta didik memimpin untuk berdoa bersama menurut agama dan kepercayaan masing-masing untuk menumbuhkan sikap beriman, bertaqwa dan bersyukur.

D. Refleksi

1. Refleksi Peserta Didik

- a. Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?
- b. Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?

2. Refleksi Guru

- a. Apakah semua peserta didik mencapai tujuan pembelajaran?
- b. Apa kesulitan yang dialami peserta didik sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu peserta didik?

E. Asesmen

Assesmen Formatif

Ranah Penilaian	Teknik	Jenis	Bentuk	Instrumen
Sikap spiritual	Non tes	Observasi	Jurnal Harian	Lembar Observasi
Sikap sosial	Non tes	Observasi	Penilaian Diri	Lembar Observasi
Pengetahuan	Tes	Tulis	Essay (Uraian)	Soal
Keterampilan	Non tes	Kinerja	Rating Scale dengan rubrik	Lembar Rubrik

F. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mecapai CP.

G. Lampiran

1. Bahan ajar
2. Media pembelajaran
3. Lembar kerja peserta didik (LKPD)

4. Instrumen penilaian

H. Glosarium

Suku kata

I. Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas I - Volume 2, Penulis : Tim Gakko Tosho, Penyadur : Zetra Hainul Putra, ISBN : 978-602-244-542-5.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jambi, 2024
Guru Kelas,

(NUZIRWAN, S.Pd)

(Diya Ul'hak, S.Pd.)

Lampiran 6 : Lembar Observasi Siklus I Pertemuan Pertama

Nama Siswa : AP

Kelas 1

Siklus I

Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
	SKOR					65%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			
	SKOR					55%

Nama Siswa : AAR

Kelas 1

Siklus I

Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		75%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		75%

Nama Siswa : DSR

Kelas 1

Siklus I

Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni		√			
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni		√			
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				65%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru	√				
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat	√				
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata	√				
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				35%

Nama Siswa : DHP

Kelas 1

Siklus I

Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni		√			
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni		√			
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			50%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			55%

Nama Siswa : FA
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni		√			
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				45%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru	√				
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat	√				
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata	√				
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				35%

Nama Siswa : FI
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		75%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		70%

Nama Siswa : KS
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni		√			
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		70%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			55%

Nama Siswa : MAM

Kelas 1

Siklus I

Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		75%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		75%

Nama Siswa : MZ

Kelas 1

Siklus I

Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni		√			
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni		√			
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				40%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru	√				
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat	√				
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata	√				
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				35%

Nama Siswa : RBM

Kelas 1

Siklus I

Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni		√			
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni		√			
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				40%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru	√				
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat	√				
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata	√				
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				35%

Nama Siswa : SF
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni		√			
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni		√			
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			50%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			55%

Nama Siswa : SRR

Kelas 1

Siklus I

Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni		√			
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni		√			
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				45%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru	√				
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat	√				
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata	√				
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				35%

Nama Siswa : SKR

Kelas 1

Siklus I

Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni		√			
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni		√			
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				40%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru	√				
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat	√				
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata	√				
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				35%

PERSENTASE PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

No	Nama Siswa	Persentase	Kriteria
1	AP	65%	Baik
2	AAR	75%	Baik
3	DSR	65%	Baik
4	DHP	50%	Cukup Baik
5	FA	45%	Cukup Baik
6	FI	75%	Baik
7	KS	70%	Baik
8	MAM	75%	Baik
9	MZ	40%	Kurang Baik
10	RBM	40%	Kurang Baik
11	SF	50%	Cukup Baik
12	SRR	45%	Cukup Baik
13	SKR	40%	Kurang Baik

PERSENTASE KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Nama Siswa	Persentase	Kriteria
1	AP	55%	Cukup Aktif
2	AAR	75%	Aktif
3	DSR	35%	Kurang Aktif
4	DHP	55%	Cukup Aktif
5	FA	35%	Kurang Aktif
6	FI	70%	Aktif
7	KS	55%	Cukup Aktif
8	MAM	75%	Aktif
9	MZ	35%	Kurang Aktif
10	RBM	35%	Kurang Aktif
11	SF	55%	Cukup Aktif
12	SRR	35%	Kurang Aktif
13	SKR	35%	Kurang Aktif

Lampiran 7 : Lembar Observasi Siklus I Pertemuan Kedua

Nama Siswa : AP

Kelas 1

Siklus I

Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
SKOR						65%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			
SKOR						55%

Nama Siswa : AAR

Kelas 1

Siklus I

Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						75%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						75%

Nama Siswa : DSR

Kelas 1

Siklus I

Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni		√			
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				
SKOR						45%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata	√				
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				
SKOR						45%

Nama Siswa : DHP

Kelas 1

Siklus I

Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni		√			
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
SKOR						55%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			
SKOR						55%

Nama Siswa : FA
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni		√			
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				
SKOR						45%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru	√				
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat	√				
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata	√				
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				
SKOR						35%

Nama Siswa : FI
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						75%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						75%

Nama Siswa : KS
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						75%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			
SKOR						70%

Nama Siswa : MAM

Kelas 1

Siklus I

Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						75%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						70%

Nama Siswa : MZ

Kelas 1

Siklus I

Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				
SKOR						55%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru	√				
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat	√				
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata	√				
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				
SKOR						35%

Nama Siswa : RBM

Kelas 1

Siklus I

Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				
SKOR						60%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru	√				
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat	√				
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata	√				
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				
SKOR						35%

Nama Siswa : SF
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						75%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						75%

Nama Siswa : SRR

Kelas 1

Siklus I

Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
SKOR						70%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			
SKOR						55%

Nama Siswa : SKR

Kelas 1

Siklus I

Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
SKOR						65%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				
SKOR						50%

PERSENTASE PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

No	Nama Siswa	Persentase	Kriteria
1	AP	65%	Baik
2	AAR	75%	Baik
3	DSR	45%	Cukup Baik
4	DHP	55%	Cukup Baik
5	FA	45%	Cukup Baik
6	FI	75%	Baik
7	KS	75%	Baik
8	MAM	75%	Baik
9	MZ	55%	Cukup Baik
10	RBM	60%	Cukup Baik
11	SF	75%	Baik
12	SRR	70%	Baik
13	SKR	65%	Baik

PERSENTASE KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Nama Siswa	Persentase	Kriteria
1	AP	55%	Cukup Aktif
2	AAR	75%	Aktif
3	DSR	45%	Cukup Aktif
4	DHP	55%	Cukup Aktif
5	FA	35%	Kurang Aktif
6	FI	75%	Aktif
7	KS	70%	Aktif
8	MAM	70%	Aktif
9	MZ	35%	Kurang Aktif
10	RBM	35%	Kurang Aktif
11	SF	75%	Aktif
12	SRR	55%	Cukup Aktif
13	SKR	50%	Cukup Aktif

Lampiran 8 : Lembar Observasi Siklus II Pertemuan Pertama

Nama Siswa : AP
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
	SKOR					75%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
	SKOR					75%

Nama Siswa : AAR
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		75%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		75%

Nama Siswa : DSR
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			65%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru	√				
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				45%

Nama Siswa : DHP
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			65%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			55%

Nama Siswa : FA
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				60%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru	√				
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat	√				
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				40%

Nama Siswa : FI
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		75%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		70%

Nama Siswa : KS
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		75%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		75%

Nama Siswa : MAM
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		75%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		75%

Nama Siswa : MZ
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				55%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru	√				
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat	√				
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata	√				
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				35%

Nama Siswa : RBM
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				60%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru	√				
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat	√				
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				40%

Nama Siswa : SF
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		75%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		75%

Nama Siswa : SRR
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			70%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			55%

Nama Siswa : SKR
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan I

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			65%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				50%

PERSENTASE PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

No	Nama Siswa	Persentase	Kriteria
1	AP	75%	Baik
2	AAR	75%	Baik
3	DSR	65%	Baik
4	DHP	65%	Baik
5	FA	60%	Cukup Baik
6	FI	75%	Baik
7	KS	75%	Baik
8	MAM	75%	Baik
9	MZ	55%	Cukup Baik
10	RBM	60%	Cukup Baik
11	SF	75%	Baik
12	SRR	70%	Baik
13	SKR	65%	Baik

PERSENTASE KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Nama Siswa	Persentase	Kriteria
1	AP	75%	Aktif
2	AAR	75%	Aktif
3	DSR	45%	Cukup Aktif
4	DHP	55%	Cukup Aktif
5	FA	40%	Kurang Aktif
6	FI	75%	Aktif
7	KS	75%	Aktif
8	MAM	75%	Aktif
9	MZ	35%	Kurang Aktif
10	RBM	40%	Kurang Aktif
11	SF	75%	Aktif
12	SRR	55%	Cukup Aktif
13	SKR	50%	Cukup Aktif

Lampiran 9 : Lembar Observasi Siklus II Pertemuan Kedua

Nama Siswa : AP
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						80%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						75%

Nama Siswa : AAR
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						80%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						75%

Nama Siswa : DSR
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
SKOR						70%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			
SKOR						65%

Nama Siswa : DHP
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
SKOR						70%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			
SKOR						65%

Nama Siswa : FA
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
SKOR						65%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			
SKOR						55%

Nama Siswa : FI
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						80%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas				√	
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						80%

Nama Siswa : KS
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						75%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						75%

Nama Siswa : MAM
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						80%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						75%

Nama Siswa : MZ
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				
SKOR						60%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru	√				
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat	√				
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				
SKOR						40%

Nama Siswa : RBM
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				
SKOR						60%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru	√				
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat	√				
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				
SKOR						40%

Nama Siswa : SF
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						75%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						75%

Nama Siswa : SRR
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
SKOR						70%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			
SKOR						55%

Nama Siswa : SKR
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
SKOR						65%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				
SKOR						50%

PERSENTASE PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

No	Nama Siswa	Persentase	Kriteria
1	AP	80%	Baik
2	AAR	80%	Baik
3	DSR	70%	Baik
4	DHP	70%	Baik
5	FA	65%	Baik
6	FI	80%	Baik
7	KS	75%	Baik
8	MAM	80%	Baik
9	MZ	60%	Cukup Baik
10	RBM	60%	Cukup Baik
11	SF	75%	Baik
12	SRR	70%	Baik
13	SKR	65%	Baik

PERSENTASE KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Nama Siswa	Persentase	Kriteria
1	AP	75%	Aktif
2	AAR	75%	Aktif
3	DSR	65%	Aktif
4	DHP	65%	Aktif
5	FA	55%	Cukup Aktif
6	FI	80%	Aktif
7	KS	75%	Aktif
8	MAM	75%	Aktif
9	MZ	40%	Kurang Aktif
10	RBM	40%	Kurang Aktif
11	SF	75%	Aktif
12	SRR	55%	Cukup Aktif
13	SKR	50%	Cukup Aktif

Lampiran 10 : Lembar Observasi Siklus III Pertemuan Pertama

Nama Siswa : AP
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni				√	
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						95%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas				√	
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat				√	
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata				√	
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						90%

Nama Siswa : AAR
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni				√	
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
SKOR						100%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas				√	
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru				√	
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat				√	
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata				√	
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata				√	
SKOR						100%

Nama Siswa : DSR
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						75%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						75%

Nama Siswa : DHP
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						75%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						75%

Nama Siswa : FA
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
SKOR						70%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			
SKOR						65%

Nama Siswa : FI (TIDAK HADIR)
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni					
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni					
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni					
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni					
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni					
SKOR						

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas					
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru					
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat					
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata					
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata					
SKOR						

Nama Siswa : KS
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni				√	
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						95%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas				√	
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat				√	
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata				√	
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						90%

Nama Siswa : MAM
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni				√	
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						95%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas				√	
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat				√	
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata				√	
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						90%

Nama Siswa : MZ
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni	√				
SKOR						60%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru	√				
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat	√				
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata	√				
SKOR						40%

Nama Siswa : RBM
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
SKOR						70%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			
SKOR						60%

Nama Siswa : SF
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni				√	
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						95%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas				√	
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat				√	
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata				√	
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						90%

Nama Siswa : SRR
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
SKOR						70%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			
SKOR						60%

Nama Siswa : SKR
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni			√		
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni			√		
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
SKOR						65%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas			√		
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			
SKOR						55%

PERSENTASE PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

No	Nama Siswa	Persentase	Kriteria
1	AP	90%	Sangat Baik
2	AAR	100%	Sangat Baik
3	DSR	75%	Baik
4	DHP	75%	Baik
5	FA	70%	Baik
6	FI	-	-
7	KS	95%	Sangat Baik
8	MAM	95%	Sangat Baik
9	MZ	60%	Cukup Baik
10	RBM	70%	Baik
11	SF	95%	Sangat Baik
12	SRR	70%	Baik
13	SKR	65%	Baik

PERSENTASE KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Nama Siswa	Persentase	Kriteria
1	AP	90%	Sangat Aktif
2	AAR	100%	Sangat Aktif
3	DSR	75%	Aktif
4	DHP	75%	Aktif
5	FA	70%	Aktif
6	FI	-	-
7	KS	90%	Sangat Aktif
8	MAM	90%	Sangat Aktif
9	MZ	40%	Kurang Aktif
10	RBM	60%	Cukup Aktif
11	SF	90%	Sangat Aktif
12	SRR	60%	Cukup Aktif
13	SKR	55%	Cukup Aktif

Lampiran 11 : Lembar Observasi Siklus III Pertemuan Kedua

Nama Siswa : AP
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni				√	
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						95%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas				√	
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat				√	
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata				√	
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata				√	
SKOR						95%

Nama Siswa : AAR
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni				√	
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
SKOR						100%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas				√	
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru				√	
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat				√	
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata				√	
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata				√	
SKOR						100%

Nama Siswa : DSR
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni				√	
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						90%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas				√	
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata				√	
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						85%

Nama Siswa : DHP
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni				√	
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						95%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas				√	
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat			√		
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata				√	
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						85%

Nama Siswa : FA
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni				√	
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
SKOR						85%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas				√	
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			
SKOR						65%

Nama Siswa : FI
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni				√	
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
SKOR						100%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas				√	
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru				√	
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat				√	
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata				√	
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata				√	
SKOR						100%

Nama Siswa : KS
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni				√	
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
SKOR						100%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas				√	
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru			√		
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat				√	
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata				√	
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata				√	
SKOR						95%

Nama Siswa : MAM
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni				√	
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
SKOR						100%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas				√	
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru				√	
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat				√	
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata				√	
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata				√	
SKOR						100%

Nama Siswa : MZ
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni				√	
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
SKOR						80%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas				√	
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata		√			
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			
SKOR						60%

Nama Siswa : RBM
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni				√	
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni		√			
SKOR						85%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas				√	
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata		√			
SKOR						65%

Nama Siswa : SF
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni				√	
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
SKOR						100%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas				√	
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru				√	
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat				√	
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata				√	
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata				√	
SKOR						100%

Nama Siswa : SRR
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni				√	
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						90%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas				√	
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						70%

Nama Siswa : SKR
 Kelas 1
 Siklus I
 Pertemuan II

LEMBAR OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERWARNA-WARNI

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa tertarik dengan media kartu kata berwarna-warni				√	
2	Siswa dapat melihat dengan jelas media kartu kata berwarna-warni				√	
3	Siswa dapat menyebutkan warna yang tertera pada kartu kata berwarna-warni				√	
4	Siswa dapat menyebutkan huruf yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
5	Siswa dapat menyebutkan kata yang tertera pada kartu kata berwarna-warni			√		
SKOR						90%

LEMBAR OBSERVASI KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Item	Skor Penilaian				Ket
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Siswa senang mengikuti pembelajaran membaca di kelas				√	
2	Siswa dapat membaca lancar tanpa bantuan guru		√			
3	Siswa membaca dengan lafal yang tepat		√			
4	Siswa membaca dengan benar huruf yang tertera pada media kartu kata			√		
5	Siswa membaca dengan benar kata yang tertera pada media kartu kata			√		
SKOR						70%

PERSENTASE PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

No	Nama Siswa	Persentase	Kriteria
1	AP	95%	Sangat Baik
2	AAR	100%	Sangat Baik
3	DSR	90%	Sangat Baik
4	DHP	95%	Sangat Baik
5	FA	85%	Sangat Baik
6	FI	100%	Sangat Baik
7	KS	100%	Sangat Baik
8	MAM	100%	Sangat Baik
9	MZ	80%	Sangat Baik
10	RBM	85%	Sangat Baik
11	SF	100%	Sangat Baik
12	SRR	90%	Sangat Baik
13	SKR	90%	Sangat Baik

PERSENTASE KETERLIBATAN MEMBACA SISWA

No	Nama Siswa	Persentase	Kriteria
1	AP	95%	Sangat Aktif
2	AAR	100%	Sangat Aktif
3	DSR	85%	Sangat Aktif
4	DHP	85%	Sangat Aktif
5	FA	65%	Aktif
6	FI	100%	Sangat Aktif
7	KS	95%	Sangat Aktif
8	MAM	100%	Sangat Aktif
9	MZ	60%	Cukup Aktif
10	RBM	65%	Aktif
11	SF	100%	Sangat Aktif
12	SRR	70%	Aktif
13	SKR	70%	Aktif

Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian



(Dokumentasi Penelitian Siklus I)



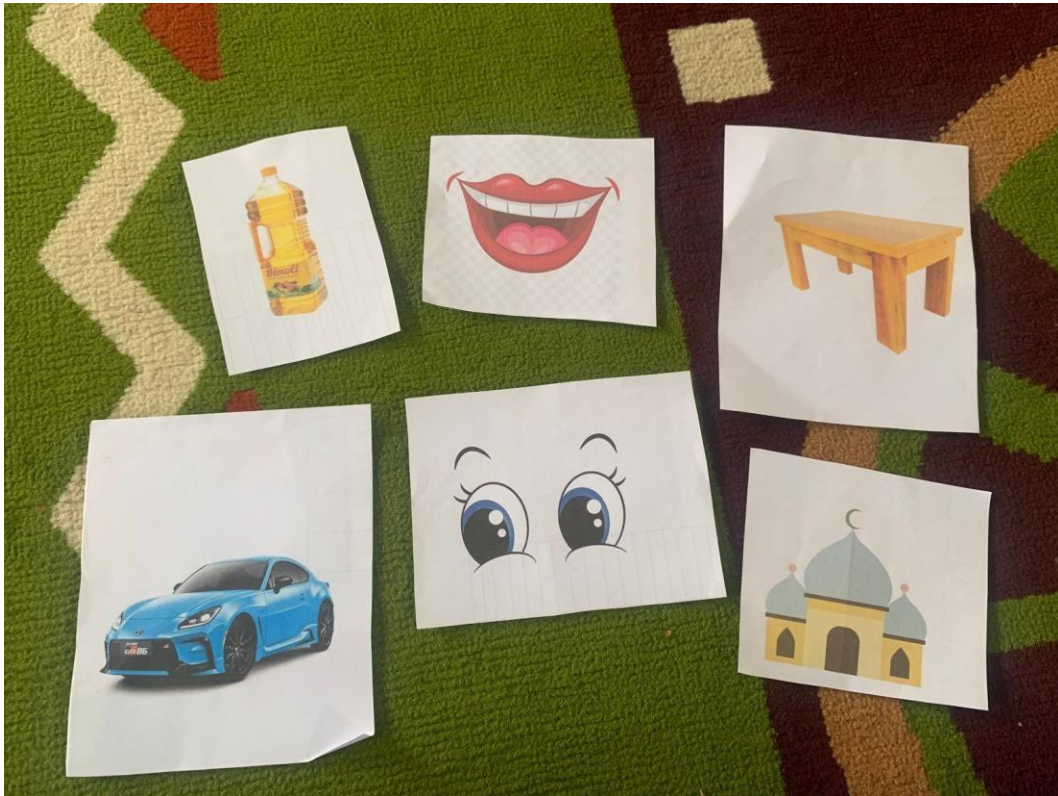
(Dokumentasi Penelitian Siklus II)



(Dokumentasi Penelitian Siklus III)



(Dokumentasi Penelitian Siklus III)



(Media Gambar yang digunakan saat Penelitian)



(Media Kartu Kata yang digunakan saat siklus I)



(Media Kartu Kata yang digunakan pada saat Siklus II dan III)